

BAB V

KONSEP PERANCANGAN

5.1. KONSEP PERANCANGAN ADHIWARUNIKA WELLNESS CENTER

Perancangan Wellness Center di kawasan Babarsari ini berlandaskan pada gagasan “Adhiwarunika”. Secara etimologis, penamaan ini merupakan sintesis dari tiga kosakata bernuansa Nusantara yang mewakili tahapan pemulihan manusia:

- **Adhi (Luhur):** Merepresentasikan kualitas ruang yang dirancang untuk mengangkat derajat mental dan spiritual penggunanya
- **Warna (Spektrum):** Menyimbolkan penerimaan terhadap berbagai dinamika, fase, dan emosi kehidupan
- **Arunika (Cahaya Fajar):** Sebuah metafora kebangkitan; proses pemulihan yang hadir perlahan layaknya matahari pagi yang lembut, hangat, dan membawa energi baru

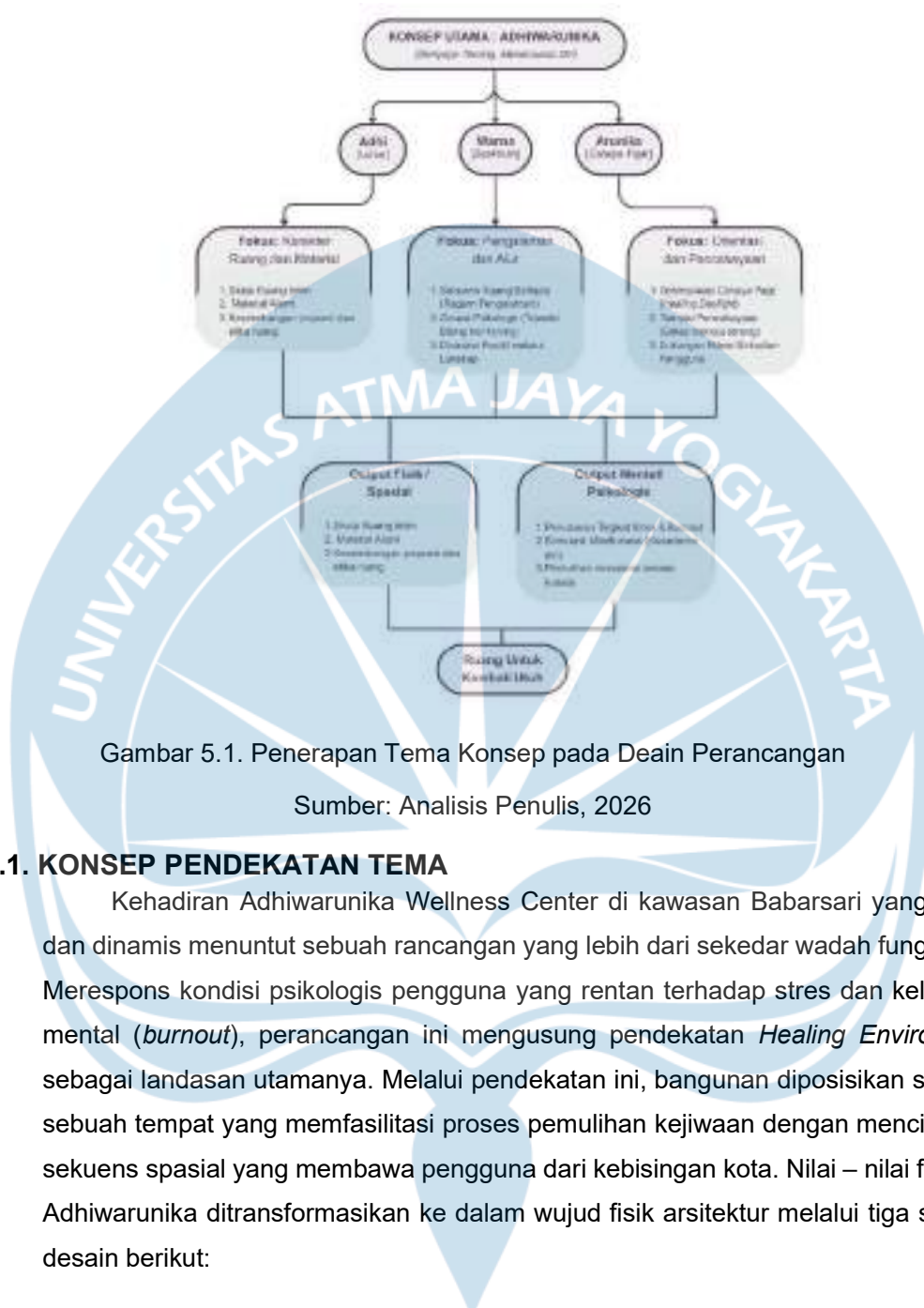
Filosofi Adhiwarunika berangkat dari urgensi untuk menciptakan “ruang jeda” di tengah tingginya dinamika dan kepadatan Kawasan Babarsari. Fasilitas ini tidak sekadar berfungsi sebagai wadah aktivitas, melainkan dirancang untuk mengajak pengguna melambat (*slowing down*), meresapi ritme alam, dan membuka ruang batin untuk kembali sadar secara utuh (*mindfulness*).

Dalam wujud arsitekturalnya, proses pemulihan ini diterjemahkan melalui penciptaan sekuens ruang yang berlapis. Melalui pencahayaan yang lembut, penerapan material yang alami, jalur sirkulasi kontemplatif, serta integrasi lanskap terapeutik, arsitektur bangunan bertindak sebagai media transisi psikologis:

- **Dari Bising menuju Hening:** Memfilter hiruk – pikuk luar menuju keheningan kontemplatif
- **Dari Tegang menuju Rileks:** Melepas beban fisik dan mental melalui ruang yang merangkul
- **Dari Gelap menuju Terang:** Menyimbolkan perjalanan dari kelelahan mental menuju penemuan energi dan harapan baru

Sebagai kesimpulan, *Adhiwarunika* adalah sebuah perjalanan arsitektural yang merayakan kesederhanaan dan keheningan, mewujudkan sebuah undangan spasial bagi penggunanya melalui tagline

“Menyapa Tenang, Menemukan Diri”



Gambar 5.1. Penerapan Tema Konsep pada Deain Perancangan

Sumber: Analisis Penulis, 2026

5.1.1. KONSEP PENDEKATAN TEMA

Kehadiran Adhiwarunika Wellness Center di kawasan Babarsari yang padat dan dinamis menuntut sebuah rancangan yang lebih dari sekedar wadah fungsional. Merespons kondisi psikologis pengguna yang rentan terhadap stres dan kelelahan mental (*burnout*), perancangan ini mengusung pendekatan *Healing Environment* sebagai landasan utamanya. Melalui pendekatan ini, bangunan diposisikan sebagai sebuah tempat yang memfasilitasi proses pemulihan kejiwaan dengan menciptakan sekuens spasial yang membawa pengguna dari kebisingan kota. Nilai – nilai filosofis Adhiwarunika ditransformasikan ke dalam wujud fisik arsitektur melalui tiga strategi desain berikut:

1. Metafora Bentuk sebagai Batas Psikologis

Dalam *Healing Environment*, rasa aman dan kendali (*sense of control*) adalah syarat mutlak pemulihan. Geometri bangunan dijauhkan dari kesan monumen klinis yang mengintimidasi dan dirancang untuk memberikan perlindungan psikologis bagi penggunanya.

- [illegible]

Sumber: Analisis Penulis, 2026

Pengguna fasilitas umumnya datang dengan kondisi kelelahan mental sehingga estetika ruang dirancang untuk menurunkan beban sensoris yang memandu transisi emosional pengguna.

- 150

- Palet Warna Bumi (*Earth – Tone*): Ruang – ruang terapi menggunakan rona warna hangat yang secara klinis terbukti mampu menstabilkan detak jantung pengguna.



Gambar 5.3. Moodboard Wellness Center

Sumber: Analisis Penulis, 2026

3. Distraksi Positif dan Koneksi Alam

Prinsip inti dari *Healing Environment* adalah menempatkan alam sebagai objek utama pemulihan

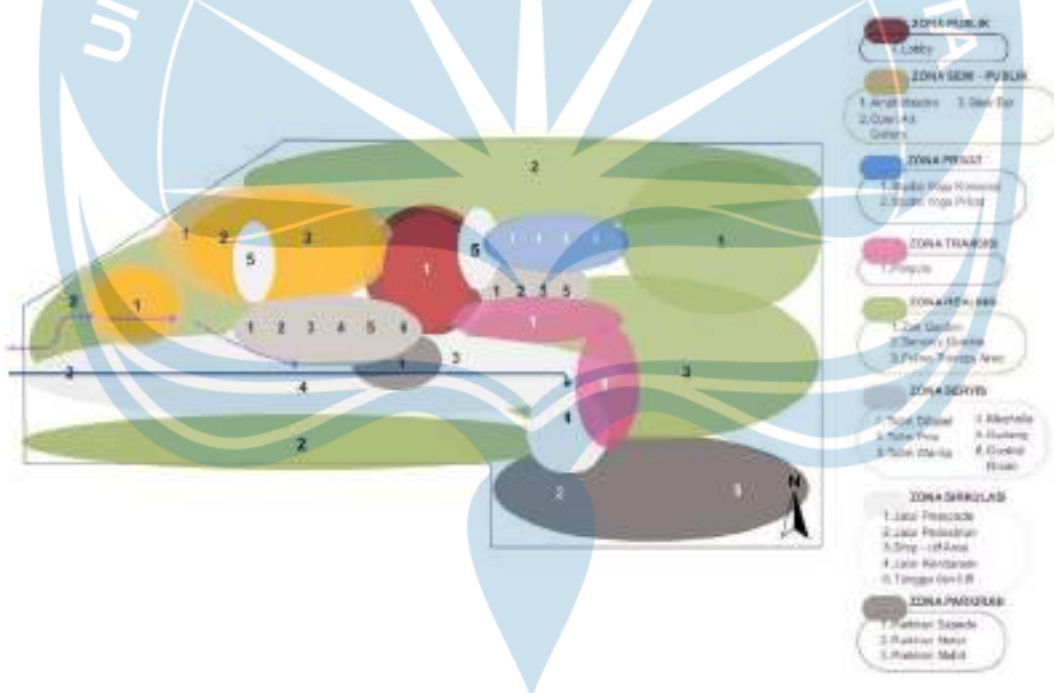
- Integrasi Lanskap (*Healing Garden*): Orientasi jendela, lorong, dan selasar dimaksimalkan untuk mengarahkan pandangan pengguna secara langsung menuju *healing gardens* di area lanskap bangunan
- Pencahayaan Fajar (*Arunika*): Sejalan dengan makna namanya, bukaan bangunnan dioptimalkan untuk menangkap cahaya matahari pagi (*healing daylight*). Kehadiran cahaya alami ini tidak hanya esensial untuk perbaikan ritme sirkadian pengguna, tetapi juga menjadi distraksi positif yang mengalihkan fokus dari sumber stres menuju relaksasi total.

5.1.2. KONSEP PERANCANGAN TAPAK

1. Zonasi Tapak (*Site Zoning*)

Zonasi tapak diklasifikasikan ke dalam delapan kelompok utama yang disusun berdasarkan gradasi privasi dan kontrol stimulasi indrawi

- Zona Publik (Merah) dan Semi-Publik (Oranye): Ditempatkan di area depan hingga tengah tapak. Zona publik seperti Pos Satpam, *Lobby*, dan *Slow Bar Cafe* menjadi titik penerima pertama. Bergerak lebih ke dalam, intensitas ruang menurun menjadi area komunal yang lebih tenang di Zona Semi-Publik (misalnya *mini library*)
- Zona Privat (Biru) dan Transisi (Merah Muda): Fungsi yang membutuhkan tingkat fokus dan ketenangan tinggi, seperti Studio Yoga yang masuk dalam Zona Privat. Sebagai pemisah sekaligus penghubung emosional antara area yang lebih aktif dan area privat, diletakkan Zona Transisi berupa *Observation Deck*.
- Zona *Healing* (Hijau): Mengambil porsi tapak yang dominan, *Zen Garden*, *Sensory Garden*, dan *Feline Therapy Garden* dirancang mengelilingi tapak. Elemen lanskap ini berfungsi ganda sebagai fasilitas terapi sekaligus *buffer* hijau pelindung dari polusi kawasan.



Gambar 5.4. Zonasi Tapak

Sumber: Analisis Penulis, 2026

2. Sirkulasi dan Aksesibilitas

Skema pergerakan di dalam tapak dirancang untuk menghindari faktor yang dapat memicu beban sensorial yang berlebihan.

- Isolasi Kendaraan: Zona Parkiran (Abu-abu Tua) diposisikan secara mengelompok dan jauh dari area terapi utama. Jalur kendaraan (Abu – abu Terang) cenderung linier yang mempunyai satu axis sebagai titik putar kendaraan, area *Drop-off* dibuat khusus untuk kendaraan khususnya mobil parkir dan menurunkan penumpang (ojek online) sehingga tidak mengganggu alur manuver kendaraan yang akan parkir atau ke pintu keluar.
- Prioritas Pedestrian: Jalur pedestrian dan Jalur Pesepeda dibedakan entrance sehingga mempunyai area khusus dan tidak saling mengganggu.

3. Sekuens dan Transisi Ruang Luar

Pengalaman spasial pengguna diatur melalui kombinasi sekuens yaitu pada kendaraan lebih mengarah ke linier sedangkan pejalan kaki dibuat lebih organik yang bertujuan untuk melepaskan ketegangan secara perlahan.

- Alur Pemulihan Terarah: Pengguna tidak langsung dihadapkan pada ruang terapi. Mereka diajak melalui proses penyesuaian diri: masuk disambut dengan taman kering pada area depan bangunan, lalu melewati jalur kendaraan dan *drop-off*, diterima di lobby, bersantai di slow bar, hingga akhirnya mencapai titik relaksasi pada area privat
- Penyatuan Ruang Luar dan Dalam: Sepanjang sekuens sirkulasi ini, pandangan pengguna akan terus diarahkan pada bentangan Zona *Healing*. Ruang luar tidak sekadar menjadi halaman, tetapi menjadi area utama pemulihan fisik dan mental yang terlihat dari jendela – jendela selasar.

4. Tataan Massa

Tataan massa bangunan mengadaptasi konsep *Healing Environment* secara menyeluruh

- Gubahan Massa Tersebar namun Terhubung: Fungsi – fungsi dipecah menjadi beberapa zona dan diikat oleh area sirkulasi pedestrian
- Terpeluk oleh Alam: Penempatan Zona Healing (Hijau) yang menyebar dan melingkupi hampir sebagian tapak sejalan dengan filosofi wujud *Butterfly Hug*. Massa bangunan diposisikan seolah – olah “dipeluk” oleh taman dan vegetasi, sehingga memastikan setiap ruangan mendapatkan visual escape yang optimal ke arah alam terbuka.

5.1.3. KONSEP PERANCANGAN ARSITEKTUR

3. Zonasi Psikologis Ruang Dalam (*Physical Spatial Zoning*)

Penataan ruang dalam tidak sekadar mengikuti kedekatan fungsi, melainkan dirancang berdasarkan alur penurunan beban psikologis pengguna.

- Area Publik: Fasilitas seperti Lobi dan Drop-off diletakkan di depan sebagai buffer zone. Area ini mengakomodasi tingkat kebisingan dan dinamika pergerakan yang masih tinggi dari arah jalan raya.
- Area Transisi: Area seperti Observation Deck dan selasar komunal bertindak sebagai ruang perantara. Di sini, intensitas visual dan suara mulai diturunkan secara perlahan
- Area Privat: Pengguna akan mencapai ruang terapi utama (seperti Studio Yoga dan Ruang terapi lain). Area ini memiliki spesifikasi visual dan akustik paling maksimal untuk memastikan ketenangan absolut tanpa distraksi luar.

4. Fasad dan Lanskap Terapeutik

Eksterior bangunan dirancang untuk langsung memberikan efek menenangkan bahkan sebelum pengguna masuk ke dalam ruangan dengan melalui bentuk yang menghindari sudut tajam dan secondary skin dengan menggunakan material alami berpori seperti kisi – kisi kayu.

- Integrasi Lanskap: Taman penyembuhan (Zen Garden, Sensory Garden, dan Feline Therapy Garden) tidak diposisiikan sebagai halama sisa, melainkan “memeluk” bangunan. Posisi ini memastikan setiap bukaan jendela memiliki visual escape langsung ke arah taman.

Lanskap pada Adhiwarunika Wellness Center dirancang sebagai meidum penurunan stress diluar ruangan. Pemilihan material perkerasan (hardscape) dan elemen tanaman (softscape) dikurasi secara spesifik untuk memfasilitasi relaksasi dan grounding.



Gambar 5.5. Detail Elemen Lanskap Zona Healing

Sumber: Analisis Penulis, 2026

3. Tata Ruang Inklusif dan Keterbacaan Ruang

Kondisi psikologis pengguna yang rentan terhadap stres seringkali disertai dengan penurunan fungsi kognitif spasial, sehingga rentan mengalami disorientasi. Oleh karena itu, sistem sirkulasi dikonfigurasi berdasarkan prinsip keterbacaan ruang guna menghadirkan navigasi pasif yang intuitif:

- Dimensi dan Aksesibilitas Universal: Mematuhi standar arsitektur bebas hambatan, lebar selasar utama ditetapkan minimal 1,8 hingga 2 meter untuk memfasilitasi manuver kursi roda dua arah. Transisi level lantai diakomodasi melalui ramp dengan kelandaian maksimal 1;12.
- Pemilihan Material yang Menyesuaikan Kebutuhan: Perkerasan sirkulasi menggunakan pelapis bertekstur anti-*slip* yang rata secara rata. Pemilihan tekstur ini tidak hanya memenuhi standar keamanan, tetapi juga memberikan respons taktil yang menstimulasi insting *grounding*.
- Efisiensi Buka-an: Akses menuju ruang terapi privat mengeliminasi penggunaan pintu ayun yang memakan ruang gerak, dan beralih menggunakan sistem pintu geser dengan lebar buka-an bersih minimal 90 cm.

4. Proporsi Ruang

Manipulasi volume ruang dilakukan secara presisi untuk merekayasa sensasi psikologis pengguna melalui jarak interpersonal pengguna dengan ruang terapi yang privat.

- Ekspansi Spasial (Kelegaan Visual): Pada Zona Publik dan Semi – publik, plafon dirancang dengan tinggi monumental (di atas 4 meter). Ekspansi volume ini secara psikologis berfungsi untuk menurunkan tingkat kompresi mental, memberikan kelegaan visual, dan mendistribusikan sirkulasi udara komunal dengan lebih efisien.
- Kompresi Spasial: Memasuki Zona Privat (ruang terapi), plafon diturunkan ke skala intim berkisar 2,8 hingga 3 meter. Kompresi ini mereplikasi rasa aman, hangat, dan privasi dari sebuah “pelukan” yang linier dengan filosofi *Butterfly Hug*.

5. Rekayasa Penghawaan

Kenyamanan termal dan Kualitas Udara Dalam Ruang dikendalikan melalui sistem tata udara hibrida yang merespons langsung iklim makro tapak:

- Penghawaan Pasif : Area Selasar dan ruang transisi memanfaatkan pergerakan udara bersilang yang dipacu oleh perbedaan tekanan dari taman dalam bervegetasi. Udara segar yang ditarik masuk ini mendistribusikan oksigen tinggi sekaligus membawa aroma terapi alami lanskap.
- Penghawaan Mekanis Terapeutik: Pada ruang – ruang privat yang harus tertutup, sirkulasi udara dikendalikan secara mekanis (AC). Sistem HVAC diintegrasikan dengan penyaringan *HEPA Filter* untuk memastikan detoksifikasi polutan mikroskopis, menjaga kualitas udara tetap murni bagi pernapasan pengguna selama proses relaksasi khususnya pada area *Feline Therapy Garden*.

6. Desain Pencahayaan Sirkadian

Berakar pada filosofi “Arunika” (cahaya fajar), tata cahaya dimanfaatkan untuk mendukung kenyamanan visual dan penyelarasan ritme sirkadian pengguna:

- Optimalisasi Daylight Factor (Arunika): Orientasi bukaan bangunan dimaksimalkan pada sisi Timur. Fasilitas ini menangkap cahaya yang masuk untuk menekan produksi melatonin pemicu depresi. Kisi – kisi arsitektural atau sun shading diaplikasikan pada fasad untuk menyaring intensitas cahaya agar terhindari dari efek silau (glare)
- Temperatur warna Buatan: Menghindari spektrum cahaya putih-kebiruan (6000K+) yang identik dengan lingkungan klinis atau rumah sakit. Interior secara konsisten menggunakan *warm tone* (2700k – 3000k) dengan intensitas *dimnable* atau dapat diredupkan. Suhu cahaya hangat ini secara empiris mampu menstabilkan fluktuasi detak jantung dan merelaksasi sistem saraf simpatik.

7. Perlakuan Akustik dan Lanskap Suara

Merespons dinamika kawasan Babarsari yang bising, manajemen kebisingan diimplementasikan dari lapis terluar hingga terdalam:

- Isolasi Akustik: Dinding partisi antar – ruang terapi dirancang menggunakan sistem partisi ganda yang mengkombinasikan *gypsum acoustic* dan insulasi *rockwool*. Sistem ini ditargetkan memiliki nilai STC yang memadai untuk memblokir intervensi suara antar – ruangan.

- Reduksi Gema : Plafon dan sebagian bidang dinding dilapisi material haptik dengan nilai NRC tinggi (seperti panel kayu perforasi). Tekstur berpori ini berfungsi menyerap pantulan suara, meminimalisir waktu dengung, dan mencegah gaung yang dapat memecah konsentrasi pengguna.
- Lanskap Suara Aktif: Alih – alih merancang ruang yang hening secara absolut yang dapat memicu kecemasan ruang hampa, desain secara terukur memasukkan *white noise* alami (seperti gemericik air Zen Garden atau gesekan daun bambu). Suara berfrekuensi rendah ini bertindak sebagai *sound masking* pasif yang menyelimuti sisa kebisingan kawasan.

5.1.4. KONSEP UTILITAS

1. Sistem Air Bersih dan Air Kotor (*Plumbing & Sanitation System*)

- Sistem Air Bersih: Menggunakan kombinasi *Ground Water Tank* (GWT) dan *Roof Tank* dengan sistem gravitasi untuk efisiensi energi. Untuk mendukung prinsip *Healing Environment*, jaringan pipa air bersih dan pompa distribusi menggunakan peredam getaran dan dijauhkan dari zona privat agar suara aliran air dalam pipa tidak mengganggu keheningan ruang.
- Sistem Air Kotor dan Buangan: Dipisahkan secara tegas antara *black water* (limbah kloset) dan *grey water* (limbah wastafel/lantai). Pengolahan limbah menggunakan *Sewage Treatment Plant* (STP) modern diletakkan dibawah tanah pada Zona Servis (area paling depan/ luar tapak), sehingga bau dan suara mesin pengolah limbah terisolasi total dari *Zen Garden* maupun area terapi

2. Sistem Air Hujan dan Sumur Resapan (*Rainwater Harvesting & Drainage*)

Merespons curah hujan tinggi di iklim tropis Babarsari, manajemen air permukaan menerapkan prinsip *Zero Run-off* (meminimalisir air yang dibuang langsung ke riol atau selokan kota).

- Permanen Air Hujan: Air hujan yang jatuh di area atap bangunan disalurkan melalui talang tertutup menuju bak penampungan air hujan (*Rainwater Tank*). Air ini kemudian difiltrasi dan didaur ulang untuk kebutuhan penyiraman *Sensory Garden*, perawatan *Feline Therapy Area*, dan *flushing* toilet publik.
- Sumur Resapan dan Biopori: Limpasan air hujan di area *hardscape* (seperti area parkir dan *drop-off*) diarahkan melalui *paving block* berpori menuju

sumur resapan di bawah Zona Healing. Hal ini menjaga cadangan air tanah tetap stabil.

3. Sistem Kelistrikan

- Suplai dan Distribusi Utama: Bersumber dari jaringan PLN yang didistribusikan melalui gardu induk atau panel utama. Seluruh jalur distribusi kabel dari bangunan ke bangunan diletakkan di bawah tanah agar tidak merusak estetika visual healing dari lanskap taman
- Genset atau Cadangan Kelistrikan: Mengingat relaksasi membutuhkan suasana tenang, ruang Genset sebagai tenaga cadangan ditempatkan di Zona Servis dengan penangan akustik berlapis. Mesin genset menggunakan tipe super-senyap untuk menahan kebisingan di bawah ambang batas kenyamanan.

4. Sistem Keamanan dan Keselamatan

Sistem keamanan didesain agar pengguna merasa terlindungi tanpa merasa diawasi secara kaku

- Pengawasan pasif dan CCTV: Kamera pengawas (CCTV) dipasang secara tersembunyi atau menyatu dengan elemen arsitektur di titik sirkulasi utama dan area publik.
- Kontrol Akses: Pemisahan fisik antara Zona Semi – publik dan Zona Privat menggunakan sistem smart door (kartu akses). Hal ini menjamin beberapa ruang contohnya studio yoga dan mini library bebas dari intervensi atau lalu – lalang pengunjung yang tidak berkepentingan, menjaga ambang batas privasi tetap utuh.

5. Proteksi Kebakaran

Sistem proteksi mengutamakan respons cepat dan evakuasi tanpa memicu kepanikan spasial

- Sistem Aktif: Menggunakan *smoke/heat detector* dan sistem *sprinkler*. APAR (Alat Pemadam Api Ringan) tidak digantung sembarangan di dinding, melainkan diintegrasikan ke dalam kabinet dinding khusus (*fire extinguisher cabinet*) yang rapi namun mudah diakses.
- Sistem Pasif dan Jalur Evakuasi: Jika terjadi keadaan darurat, jalur evakuasi dirancang lebar dan linier, mengarahkan pengguna secara intuitif menuju *inner courtyard* yang ditetapkan sebagai Titik Kumpul (*Assembly Point*) yang aman dan terbuka.

5.2. GAMBAR PERANCANGAN

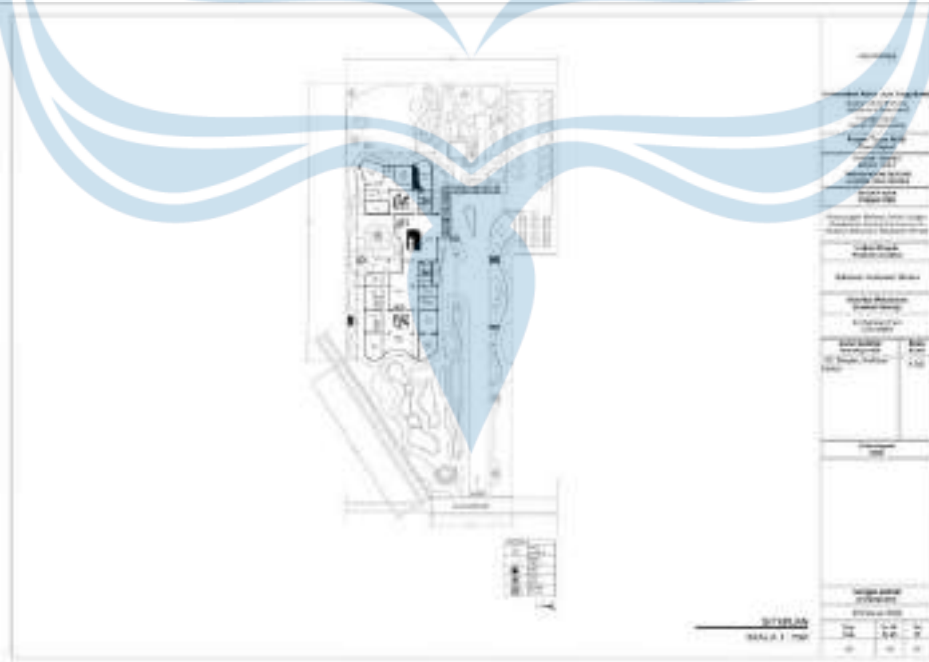
5.2.1. SITUASI



Gambar 5.6. Situasi

Sumber: Rancangan Penulis, 2026

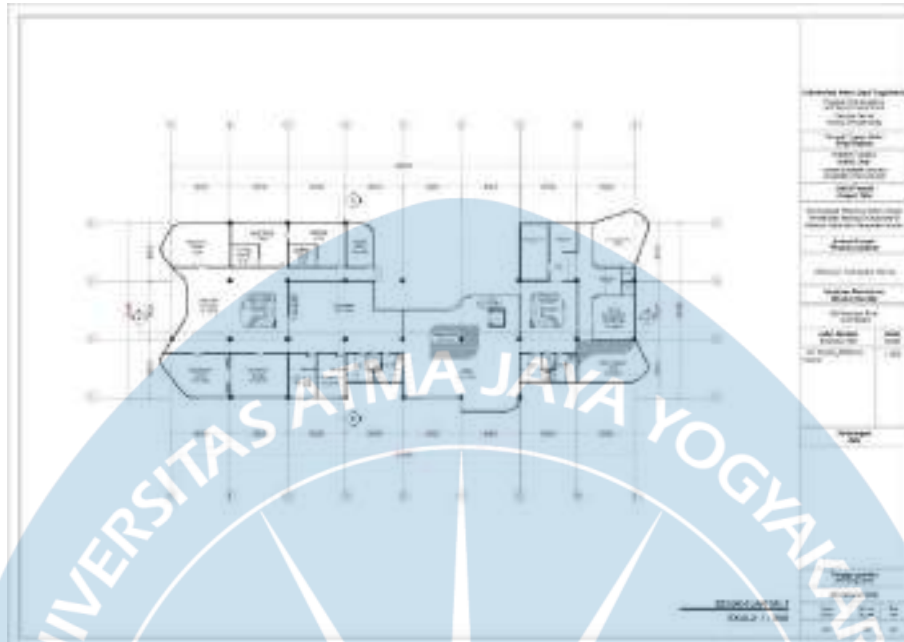
5.2.2. SITEPLAN



Gambar 5.7. Siteplan

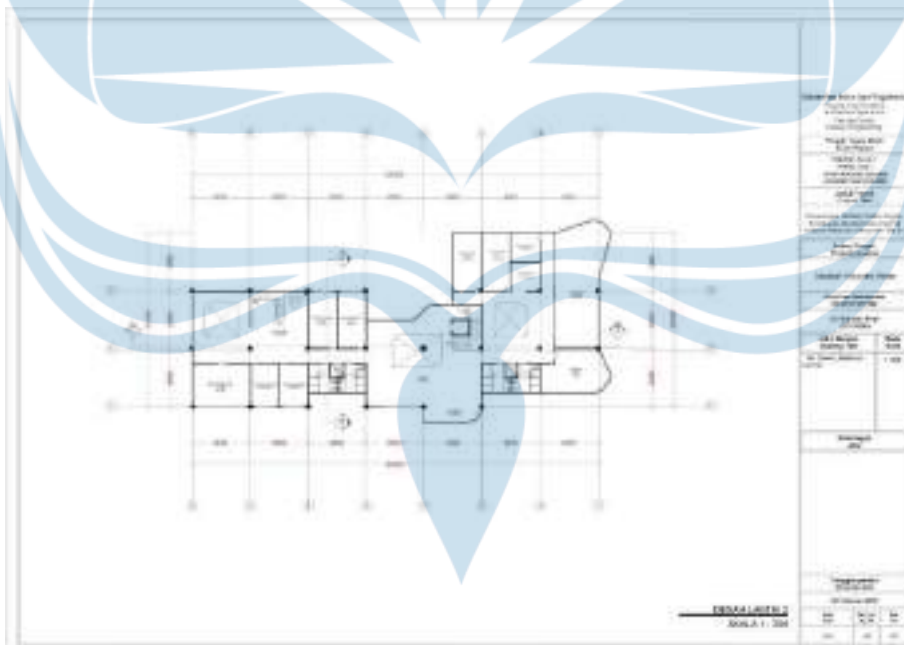
Sumber: Rancangan Penulis, 2026

5.2.3. DENAH



Gambar 5.8. Denah Lantai 1 Massa 1

Sumber: Rancangan Penulis, 2026



Gambar 5.9. Denah Lantai 2 Massa 1

Sumber: Rancangan Penulis, 2026

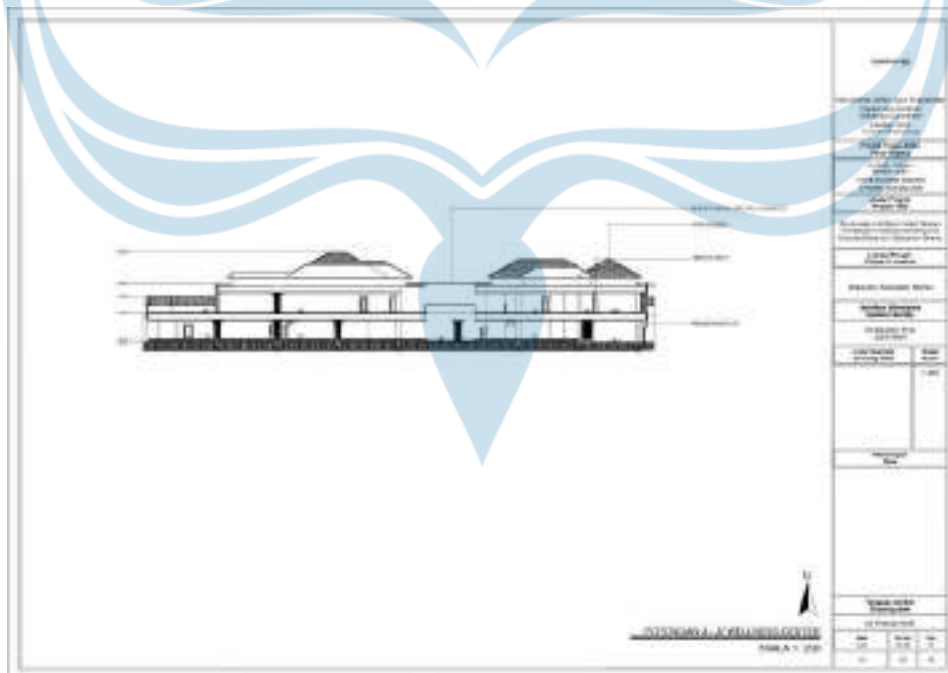
5.2.4. TAMPAK



Gambar 5.10. Tampak Keseluruhan

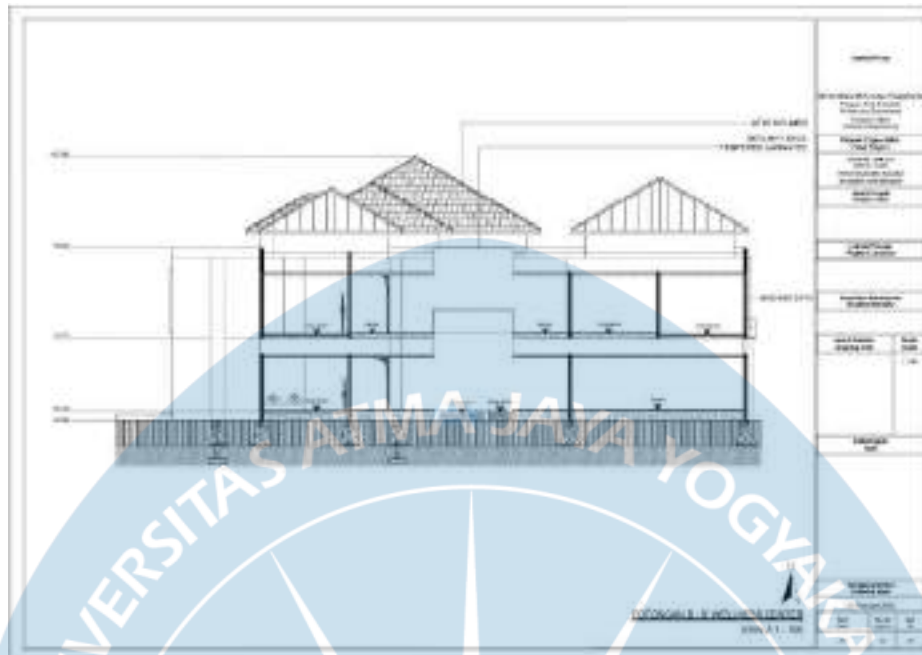
Sumber: Rancangan Penulis, 2026

5.2.5. POTONGAN



Gambar 5.11. Potongan A – A'

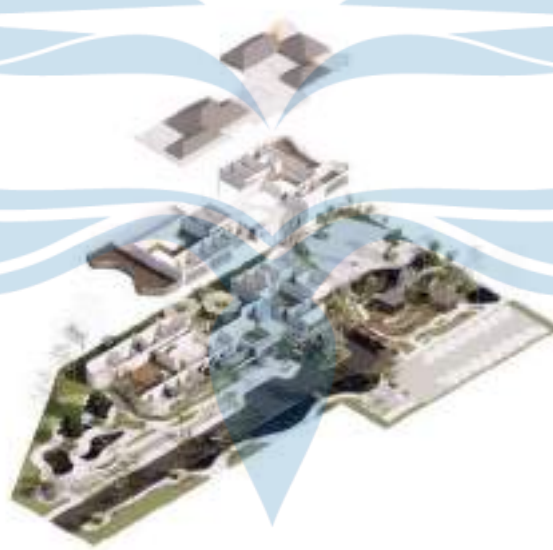
Sumber: Rancangan Penulis, 2026



Gambar 5.12. Potongan B – B'

Sumber: Rancangan Penulis, 2026

5.2.6. PERSPEKTIF



Gambar 5.13. Aksonometri Bangunan

Sumber: Rancangan Penulis, 2026



Gambar 5.14. Fasad Bangunan
Sumber: Rancangan Penulis, 2026



Gambar 5.15. Sensory Garden
Sumber: Rancangan Penulis, 2026



Gambar 5.16. Zen Garden

Sumber: Rancangan Penulis, 2026



Gambar 5.17. Feline Therapy Garden

Sumber: Rancangan Penulis, 2026



Gambar 5.18. Perspektif Pergola
Sumber: Rancangan Penulis, 2026



Gambar 5.19. Perspektif Bamboo Consultation
Sumber: Rancangan Penulis, 2026



Gambar 5.20. Perspektif Lobby

Sumber: Rancangan Penulis, 2026



Gambar 5.21. Perspektif Taman Indoor

Sumber: Rancangan Penulis, 2026

5.3. KESIMPULAN

Perancangan *Wellness Center* di kawasan Babarsari memposisikan diri sebagai infrastruktur sosial preventif (*Third Place*) guna merespons tingginya kerentanan psikologis akibat tekanan rutinitas urban. Fasilitas ini berfokus pada *passive recovery*, menyediakan ruang jeda komprehensif yang aman dari tuntutan performa sosial bagi masyarakat usia produktif.

Secara spasial, rancangan mengaplikasikan morfologi *Butterfly Hug* melalui gubahan massa organis dan tatanan dek lanskap yang membentuk batas pelindung intim untuk meredam kebisingan kota. Pendekatan terapeutik di dalam ruang diperkuat oleh material alami, seperti dinding bata garam Himalaya, yang secara spesifik mendukung relaksasi sensorik.

Ekosistem pemulihan ini kemudian disempurnakan melalui intervensi *Healing Environment* pada area luar ruang yang mencakup *sensory garden*, *zen garden*, dan *catio (feline therapy)*. Keseluruhan tatanan arsitektur dan lanskap tersebut bersinergi mewujudkan sebuah area kontemplasi holistik, memfasilitasi pengguna untuk mengurai ketegangan mental dan memulihkan stabilitas emosional mereka.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, A. A. (2013). *Management Science Letters*. 3, 1209–1216.
<https://doi.org/10.5267/j.msl.2013.02.027>
- Ajrina et al. (2022). *PERANCANGAN WELLNESS CENTER SEBAGAI PUSAT RELAKSAI DAN KEBUGARAN HOLISTIK DENGAN PENDEKATAN NEURO-ARSITEKTUR DI CIREBON*. 1–17.
- Anggraini, D. R., & Susanti, W. D. (2021). *KAJIAN PENDEKATAN HEALING ENVIRONMENT PADA BANGUNAN RUMAH SAKIT (STUDI KASUS: RS PHC SURABAYA) mendukung pasien dan keluarga melalui tekanan yang berkembang sebagai akibat dari*. 2(1), 53–64.
- Aulia et al. (2025). *TERHADAP PRODUKTIVITAS KERJA KARYAWAN PADA JIMEA | Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen , Ekonomi , dan Akuntansi)*. 9(3), 183–201.
- Awe et al. (2020). *The Global Health Cost of The Global Health Cost of Ambient PM_{2.5} Air Pollution*.
- Bouadam, R., & Chetbi, W. (2024). *The contribution of inhabitants to the development of public spaces in eastern Algeria, Constantine*. 1–15. <https://doi.org/10.1057/s41599-023-02557-2>
- CABE. (2013). *The Impact on Physical and Mental Health. Exchange Organizational Behavior Teaching Journal*.
- Carmona et al. (2003). *PUBLIC PLACES – The Dimensions of Urban Design*.
- Chitrakar, R. M., Baker, D. C., & Guaralda, M. (2017). *EMERGING CHALLENGES IN THE MANAGEMENT OF CONTEMPORARY PUBLIC SPACES IN URBAN NEIGHBOURHOODS*. 11(1), 29–43.
- Codes/Standards, V. P. and I. (2018). *Mental Health Outpatient Services Design Guide*. July.
- Darmawan et al. (2019). *ARCHITECTURE HEALING ENVIRONMET PADA RUANG TERBUKA HIJAU SEBAGAI MEDIA PENYEMBUHAN MENTAL*. September, 306–311.
- Ezra Debora, P. (2024). *Pengaruh Hustle Culture Terhadap Work Life Balance Pada Karyawan Indopro Event Organizer Medan*. *Universitas Medan Area*, hal 3.
<https://repositori.uma.ac.id/jspui/bitstream/123456789/25455/1/208600284> - Ezra Debora Christiana Perangin Angin - Fulltext.pdf

- Faaruuq dkk. (2024). *IMPLEMENTASI HEALING ENVIRONMENT DALAM ARSITEKTUR PUSAT PELAYANAN KESEHATAN HOLISTIK DI KOTA MAKASSAR*. 121–130.
- Finlay et.al. (2020). *HHS Public Access*. 1–12.
<https://doi.org/10.1016/j.healthplace.2019.102225>. Closure
- Fukubayashi, N., & Fuji, K. (2021). Social Comparison on Social Media Increases Career Frustration: A Focus on the Mitigating Effect of Companionship. *Frontiers in Psychology*, 12(October), 1–11. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2021.720960>
- Gehl, J. (2011). *Life Between Buildings: Using Public Space*.
- Halbert L. Dunn. (1957). *HIGH-LEVEL WELLNESS FOR MAN AND SOCIETY*. 49(6).
- Ikei, H. (2017). Physiological effects of wood on humans : a review. *Journal of Wood Science*, 63(1), 1–23. <https://doi.org/10.1007/s10086-016-1597-9>
- ITDP. (2017). *Tools for a walkable city*.
- JENNY. (2020). *Pola pemanfaatan ruang embung tambakboyo kabupaten sleman berdasarkan perilaku dan persepsi pengguna*.
- John, M., Turaev, S., Al-dabet, S., & Abdulghafor, R. (n.d.). *Multidimensional Assessment of Public Space Quality : A Comprehensive Framework Across Urban Space Typologies*. 1–50.
- Kamban et al. (2020). *PENERAPAN KONSEP HEALING ENVIRONMENT PADA PERANCANGAN PUSAT REHABILITASI KORBAN KEKERASAN ANAK DAN PEREMPUAN DI SAMARINDA*.
- Khadiyanto, H. P. and. (2014). *PENGARUH PRIVATISASI RUANG TERBUKA PUBLIK TAMAN TABANAS GOMBEL SEMARANG TERHADAP TINGKAT KENYAMANAN PENGUNJUNG* Eka Adhitya Hari Putra¹ dan Parfi Khadiyanto² *PENDAHULUAN Ruang terbuka publik memiliki banyak fungsi , diantaranya politik dan ideologi (taman*. 3(3), 446–460.
- Lidayana, V., Alhamdani, M. R., & Pebriano, V. (2013). *KONSEP DAN APLIKASI HEALING ENVIRONMENT DALAM semua orang untuk menjalankan aktivitas- yang baik bagi masyarakat . Salah satu menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menye- mengenai rumah sakit yaitu pasien sering merasa tida*.
- Mark, J. (1985). *Quantitative and Qualitative Aspect of Loneliness: An Individual Difference*

Perspective.

Market, G. (2024). *ECONOMY MONITOR*.

Muna, A. (2025). Jurnal 6_Persepsi Gen Z Setelah Lulus Kuliah. In *Institutional Repository UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*.

Ngo et al. (2022). *Effect of neighbourhood courtyard design on the outdoor thermal comfort in a tropical city* *Effect of neighbourhood courtyard design on the outdoor thermal comfort in a tropical city*. <https://doi.org/10.1088/1755-1315/1078/1/012035>

Nijenhuis, S. M. T., Bavel, D. Van, Goor, H. Van, & Belt, T. H. Van De. (2020). *Environmental Needs , Barriers , and Facilitators for Optimal Healing in the Postoperative Process : A Qualitative Study of Patients ' Lived Experiences and Perceptions*. 13(3), 125–139. <https://doi.org/10.1177/1937586719900885>

Noise, V., & Manual, C. (n.d.). *City of Vancouver Noise Control Manual*.

Nst, R. Y., & Budiani, I. T. (2024). *JAUR Penerapan Tema Arsitektur Holistik Pada Perancangan Bangunan Healing Space Di Kota Medan* *Application of Holistic Architecture Theme in Healing Space Building Design in Medan City*. 8(1), 80–88. <https://doi.org/10.31289/jaur.v8i1.11637>

Oldenburg. (1999). *The Great Good Place: cafes, coffee shops, bookstores, bars, hair salons, and other hangouts at the heart of a community [Non-Fiction]*.

Panca, U., Bekasi, S., Panca, U., & Bekasi, S. (2022). *PERSPEKTIF “ HUSTLE CULTURE ” DALAM MENELAAH MOTIVASI DAN PRODUKTIVITAS*. 2(2), 108–117.

Paputungan, B., Otoluwa, O. B., Kurnia, B., Malahika, S., & Ahmad, A. (2025). *HEALING ENVIRONMENT SEBAGAI UPAYA PENYEMBUHAN*. 21(2), 97–105.

Pratomo, A., Soedwihjono, S., & Miladan, N. (2019). Kualitas Taman Kota Sebagai Ruang Publik Di Kota Surakarta Berdasarkan Persepsi Dan Preferensi Pengguna. *Desa-Kota*, 1(1), 84. <https://doi.org/10.20961/desa-kota.v1i1.12494.84-95>

Ravi et al. (n.d.). *Attention Restoration Theory*.

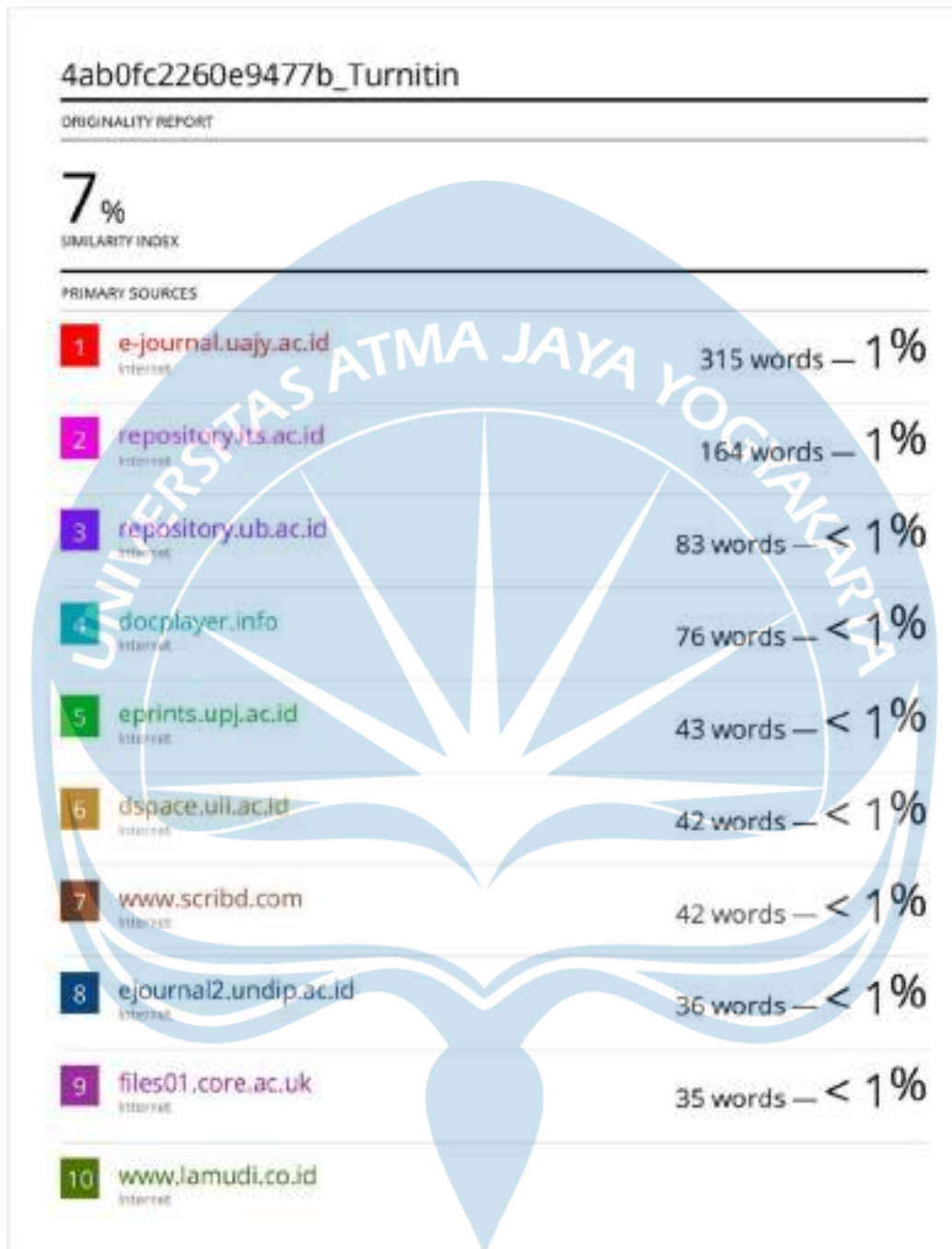
Salshabila, A. S. F., & Sukmawati, A. M. (2021). The Appropriateness of Public Green Open Space Based on Physical Characteristics of Space (Study at Gajahwong City Park, Yogyakarta City). *Ruang*, 7(2), 74–86. <http://ejournal2.undip.ac.id/index.php/ruang/>

SAMSHA. (2016). *HEALTHIER LIFE CREATING A HEALTHIER LIFE :*

- Sidenius, U., Nyed, P. K., Lygum, V. L., & Stigsdotter, U. K. (2017). *A Diagnostic Post-Occupancy Evaluation of the Nacadia ® Therapy Garden*. <https://doi.org/10.3390/ijerph14080882>
- Sub-district, T., Lolo, A., Ap, S., Liu, Y., & Asano, J. (2019). *Influence of Usage Alteration to the Spatial Occupancy of Urban Areas Case Study : Street Vendors on A . P . Pettarani Street*. 6(c), 64–83.
- Sushanti, I. R., Yuniarti, S. R., & Angelia, T. (2021). *Eksistensi ruang publik menghadapi transformasi penggunaan ruang di permukiman kota Public space existence facespace use transformation in urban settlement*. 16. <https://doi.org/10.20961/region.v16i2.47859>
- Suwarto. (2009). *BERBAGAI PANDANGAN TENTANG PRODUKTIVITAS SUWARTO Fakultas Ekonomi Universitas Slamet Riyadi Surakarta*. 9(1), 86–95.
- Suyatno, S. and. (2019). *Indonesian Journal of Global Health Research*. 2(4), 359–366.
- Syafa, I., & Utomo, H. P. (2025). *JAUR (Journal of Architecture and Urbanism Research) Analisis Healing Environment pada Rawat Inap Rumah Sakit Wates Husada Gresik Analysis of Healing Environment in The Inpatient Hospital of Wates Husada Gresik kesehatan didesain dengan tujuan dapat Kementerian Kesehatan menyatakan Berdasarkan pada hal tersebut peneliti mengkaji hubungan antara ruang Rawat Inap Rumah Sakit dengan konsep healing environment pada Rumah Sakit Wates Husada Gresik . Dengan adanya penelitian sehingga dapat meningkatkan efisiensi metode kualitatif dengan pendekatan (Sugiyono , 2008). Adapun tahapan metode*. 8(April), 201–208. <https://doi.org/10.31289/jaur.v8i2.11743>
- Tambunan, E. K., Siahaan, U., & Sudawarni, M. M. (2021). *Pengaruh Ruang Terbuka Hijau Terhadap Psikologis Masyarakat di Kota Bekasi Khususnya Kecamatan Jatiasih*. *Arsitektura*, 19(2), 297. <https://doi.org/10.20961/arst.v19i2.53995>
- UN-Habitat. (2016). *Global Public Space Toolkit: From Global Principles to Local Policies and Practice*. www.unhabitat.org
- UN-Habitat. (2020). *Public Space Site-Specific Assessment: Guidelines to Achieve Quality Public Spaces at Neighbourhood Level*. 88.
- UN Habitat. (2025). *Healthier Cities and Communities Through Public Spaces*. 21.
- Urbano, T. (2025). *Effects of urban green exercise on mental health : a systematic review and meta-analysis*. September, 1–13. <https://doi.org/10.3389/fpubh.2025.1677223>

- Van Den Berg & Foundation 200 years University Hospital Groningen. (2005). *Health Impacts of Healing Environments*.
- WHO. (2007). *Global Age-friendly Cities: A Guide*.
- WHO. (2011). *Burden of disease from*.
- Widowati, S. P. (2013). Implementasi Kebijakan Penyediaan Ruang Terbuka Hijau Perumahan di Kawasan Perkotaan Kabupaten Sleman. *Jurnal Sains & Teknologi Lingkungan*, 5(2), 102–116. <https://doi.org/10.20885/jstl.vol5.iss2.art4>
- Xu, Z., Marini, S., Mauro, M., Latessa, P. M., Grigoletto, A., & Toselli, S. (2025). *Associations Between Urban Green Space Quality and Mental Wellbeing : Systematic Review*. 1–23.
- Yusuf, I., Hafidz, N., & Nugrahaini, F. T. (2019). *KONSEP HEALING ENVIRONMENT UNTUK MENDUKUNG PROSES*.
- Zhang et al. (2017). *Effect of Soundscape Dimensions on Acoustic Comfort in Urban Open Public Spaces*. <https://doi.org/10.1016/j.apacoust.2017.11.024>
- Zulkarnain et al. (2020). *Preserving village culture , identity , and sense of belonging through visual identity design for public children playground (case study : Mekar Bakti village , Panongan regency , Tangerang) Preserving village culture , identity , and sense of belonging*. <https://doi.org/10.1088/1755-1315/452/1/012064>

LAMPIRAN



Perancangan Wellness Center Dengan Pendekatan Healing Environment di Kawasan Babarsari, Kabupaten Sleman

Urban Design and Landscape Architecture
Anak Agung Ayu Ratih Tribhuana Adityadewi Karang, S.T., M.Arch.

Sri Randiani Putri
220118968

Tahun Ajaran
2025/2026



Latar Belakang:

Paradoks Kualitas Hidup

Konteks Perkotaan



Kota Yogyakarta mencatat IPM tertinggi di DIY (89,10), diikuti Sleman (85,71). Capaian SDM yang baik berbanding lurus dengan produktivitas kawasan yang intensif dimana juga berpotensi memicu kelelahan mental akibat tuntutan performa tinggi.

Paradoks: Tingginya kualitas hidup dan kapasitas akademik suatu wilayah justru meningkatkan potensi kerentanan psikologis pada masyarakat usia produktif.

WHO 2019: 970 Juta Orang Alami Gangguan Mental Global

Demografi Rentan: Lonjakan signifikan beban gangguan psikologis (terutama kecemasan dan depresi) puncaknya terjadi pada kelompok usia produktif, yaitu 20 - 34 tahun.

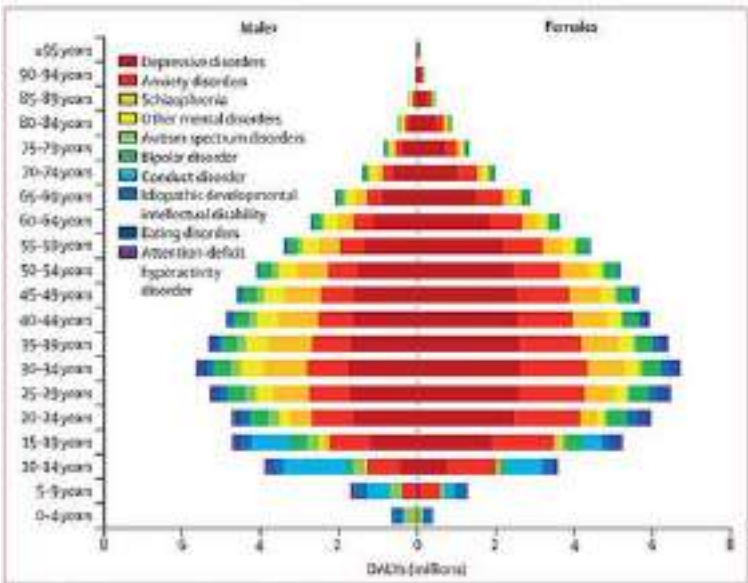


Figure 1: Global DALYs by mental disorders, sex, and age, 2019
DALYs=disability-adjusted life-years.

Konteks Kawasan Babarsari dan *Hustle Culture*

Korelasi Lokal:Rentang usia paling rentan yang disebutkan WHO (20–34 tahun) merupakan cerminan utama dari demografi Kawasan Babarsari yang didominasi oleh mahasiswa (emerging adulthood) dan pekerja awal (early-career).

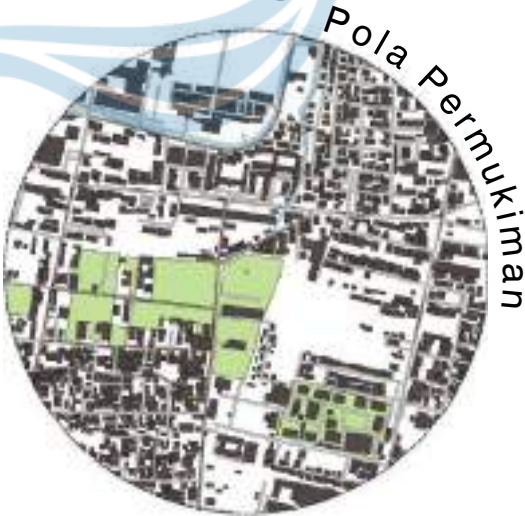
Terdapat 256.208 Mahasiswa



Urgensi Preventif

Tercatat 19–21 kasus bunuh diri per tahun (2021–2023) di Kabupaten Sleman. Fenomena ini menjadi alarm keras yang menuntut adanya intervensi lingkungan binaan (built environment) yang bersifat preventif dan restoratif.

Defisit Ruang



Radius 500m

Menjadi rumah bagi sebagian dari 256.208 mahasiswa Sleman, Babarsari adalah salah satu pusat aktivitas generasi muda produktif yang rentan mengalami stres akademik berkelanjutan.

Krisis Area Hijau: Dominasi fungsi komersial dan tingginya kepadatan bangunan di Babarsari mengakibatkan defisit ketersediaan ruang terbuka hijau.

Hilangnya Ruang Ketiga: Kondisi ini membatasi akses masyarakat untuk menemukan third place publik yang ideal untuk melakukan jeda, melepas penat, maupun passive recovery.

Aspek Permasalahan

Mahasiswa dan pekerja muda rentan mengalami kelelahan fisik dan mental akibat tekanan produktivitas yang intens



Mahasiswa

Minimnya fasilitas pemulihan pasif berbasis stimulasi indrawi; memaksa pengguna hanya bergantung pada konsultasi verbal



Transisi spasial yang mendadak dari ruang terapi ke lingkungan luar menghilangkan kesempatan dan privasi pengguna untuk menenangkan diri



Pekerja Muda



Keterbatasan *third place* di Babarsari yang benar - benar memadai pengguna untuk berkontemplasi dan “menemukan kembali dirinya” di tengah hiruk - pikuk rutinitas

Masyarakat urban Yogyakarta kehilangan koneksi langsung dengan alam; butuh jarak tempuh yang jauh untuk mengakses ruang tenang



Atmosfer ruang konsultasi konvensional yang terlalu klinis seringkali menciptakan intimidasi psikologis, membuat pengguna merasa tertekan



Urgensi Proyek

Merancang *Wellness Center* di Babarsari yang berfungsi sebagai *third place* alternatif; mengintegrasikan ruang yang aman dan nyaman untuk mendukung proses pemulihan psikologis dan interaksi sosial yang sehat



Skema Berpikir

Desain

8 Dimension of Wellness

[SAMSHA, 2016]

Parameter

Healing Environment

Sebuah pendekatan desain untuk pemulihan holistik

Parameter

Attention Restoration Theory

[Kaplan dan Kaplan ,1989]

Sebuah Teori yang menjelaskan bahwa interaksi elemen alam dan lanskap binaan dapat memulihkan kelelahan kognitif

1. *Being Away* (Penciptaan Batas Spasial)
2. *Extent* (Konektivitas Ruang dengan Visual)
3. *Soft Fascination* (Distraksi Halus atau Natural)
4. *Compatibility* (Sinergi dengan Kebutuhan)

SAMHSA mempopulerkan delapan kategori utama untuk membantu masyarakat mencapai kualitas hidup yang baik

- | | | | |
|------------------------|-------------------|-----------------------|----------------|
| 1
Physical | 2
Intellectual | 3
Emotional | 4
Spiritual |
| 5
Environ
mental | 6
Financial | 7
Occupa
tional | 8
Social |

Solusi

Sasaran 3

1

Isu

Tingginya kelelahan mental pengguna kawasan Babarsari akibat tuntutan produktivitas, yang tidak diimbangi dengan ketersediaan fasilitas restoratif sebagai third place yang aman dan nyaman untuk mewedahi kebutuhan interaksi sosial dan pemulihan psikologis.

1 Restorasi Kognitif

Menyediakan ruang jeda restoratif di tengah kepadatan kawasan Babarsari untuk meredam kelelahan mental pengguna.

2 Detoksifikasi Sensorik

Menerapkan pendekatan Healing Environment melalui olah material taktil, pencahayaan, dan lanskap terapeutik.

3 Katalisator Sosial

Menciptakan tata ruang yang inklusif dan fleksibel sebagai wadah interaksi sosial dan relaksasi bersama (Third Place).



Wellness Center

Wellness Center adalah lingkungan binaan terpadu untuk pemulihan kesehatan holistik masyarakat urban produktif, yang mengintegrasikan ruang terapi psikologis dengan area rekreasi-restoratif.

Third Place

Third Place adalah wujud spasial di luar rumah dan tempat kerja yang mendorong interaksi sosial, berfungsi sebagai infrastruktur preventif untuk menjaga stabilitas mental masyarakat perkotaan (Oldenburg, 1999).

Penerapan perancangan menggunakan pendekatan
Prinsip Healing Environment
(Kamban et al., 2020)

1 Independence (Keleluasaan):
Fleksibilitas pilihan ruang privat dan komunal dengan batas visual yang jelas.

2 Consciousness (Kesadaran):
Stimulasi multisensori untuk meningkatkan fokus dan koneksi diri dengan lingkungan.

3 Connectedness (Kekinambungan):
Interaksi sosial inklusif dan kedekatan dengan alam untuk mencegah isolasi diri.

4 Purpose (Tujuan):
Ruang aktivitas terarah (seperti berkebun) untuk meningkatkan peran aktif pengguna.

5 Physical Activities (Gerak Fisik):
Fasilitas olahraga terapeutik yang memberikan pengalaman sensorik menyeluruh.

6 Restorative (Pemulihan):
Lingkungan tenang dengan pencahayaan lembut dan proteksi kebisingan untuk meditasi.



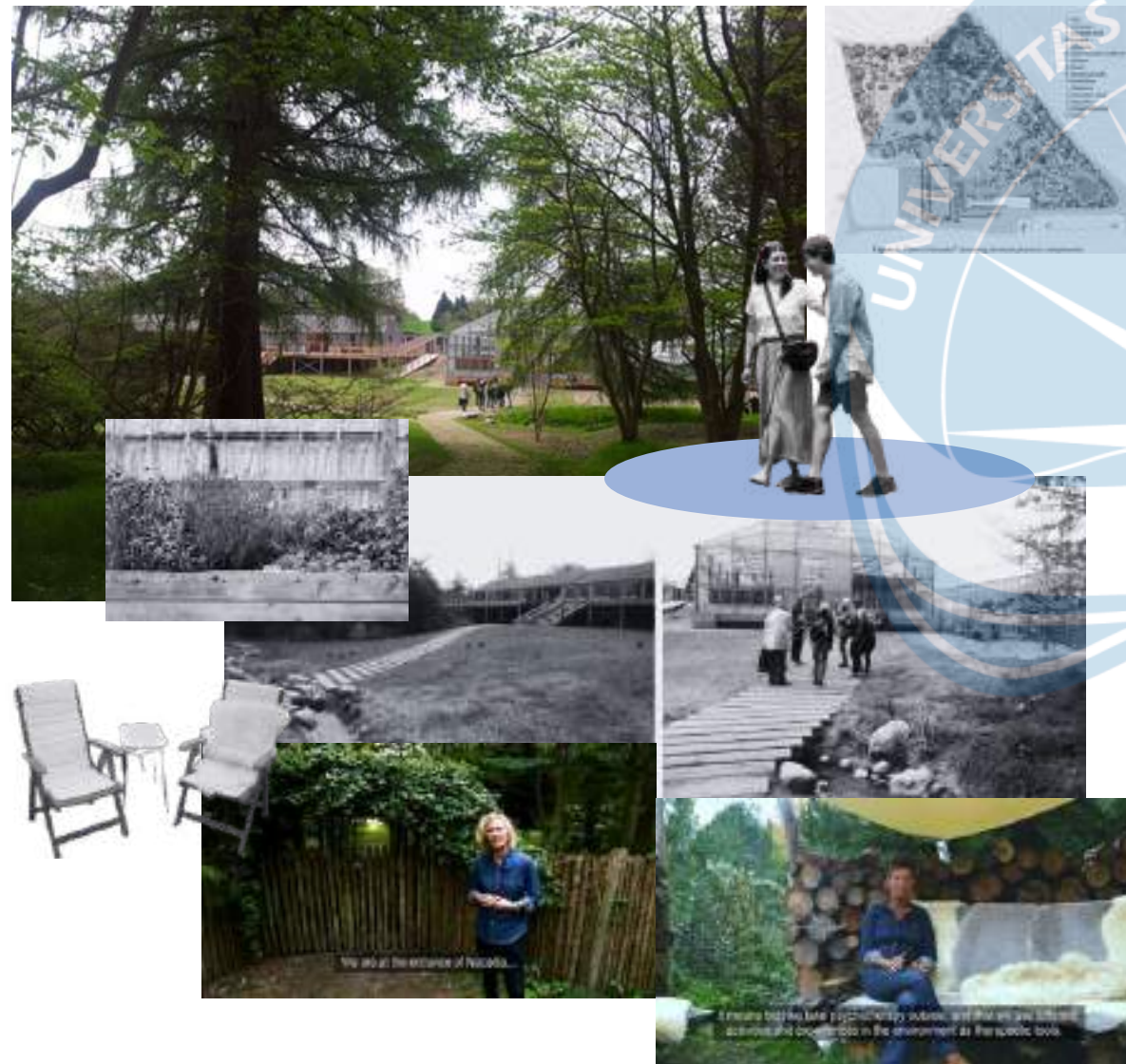
Studi Preseden

Nacadia Forest Therapy Garden, Denmark

Strategi Lanskap yang digunakan:

Slow Mobility: Jalur berkelok dari kayu dan batu untuk memperlambat ritme gerak pengguna.

Natural Enclosure: Vegetasi sebagai "dinding hidup" dan kanopi pohon sebagai "atap alami" peneduh.



Multisensory Healing: Stimulasi indra alami melalui suara daun, gemericik air, dan aroma tanah.

Layered Space: Pembagian lanskap menjadi ruang-ruang kecil dari privat hingga terapi kelompok

The Yoga Barn, Ubud, Indonesia

Strategi Lanskap yang digunakan:

Acoustic Setback: Massa bangunan mundur dari jalan utama, disekat lorong hijau panjang peredam bising.

Breathable Façade: Penggunaan kisi-kisi bambu dan kayu daur ulang tanpa dinding beton masif.



Psychological Layout: Meja besar lobi untuk berbaur, kursi tunggu menghadap taman agar merasa aman.

Target Pelaku

Rentang Usia:

18 – 25 tahun
(Emerging Adulthood)

Pemicu Utama Stres:

Academic burnout, tuntutan performa akademis, dan kecemasan akan masa depan setelah lulus.

Perilaku Spasial di Kawasan

Mobilitas tinggi antar-kos dan kampus; sering menjadikan kafe sebagai perpanjangan ruang kelas untuk kerja kelompok.

Fokus dan Tekanan Utama:

Kelulusan tepat waktu, IPK, tugas akhir, ujian, dan adaptasi sosial lingkungan kampus.

Rentang Usia:

22 – 34 tahun
(Early-Career/Gen Z & Milenial).

Pemicu Utama Stres:

Workplace stress, beban target pekerjaan, jam kerja panjang (lembur), dan persaingan industri.

Fokus dan Tekanan Utama:

Stabilitas finansial, adaptasi budaya kerja, pencapaian karier, dan quarter-life crisis.

Perilaku Spasial di Kawasan

Mobilitas tinggi antar-kos dan kampus; sering menjadikan kafe sebagai perpanjangan ruang kelas untuk kerja kelompok.

Mahasiswa

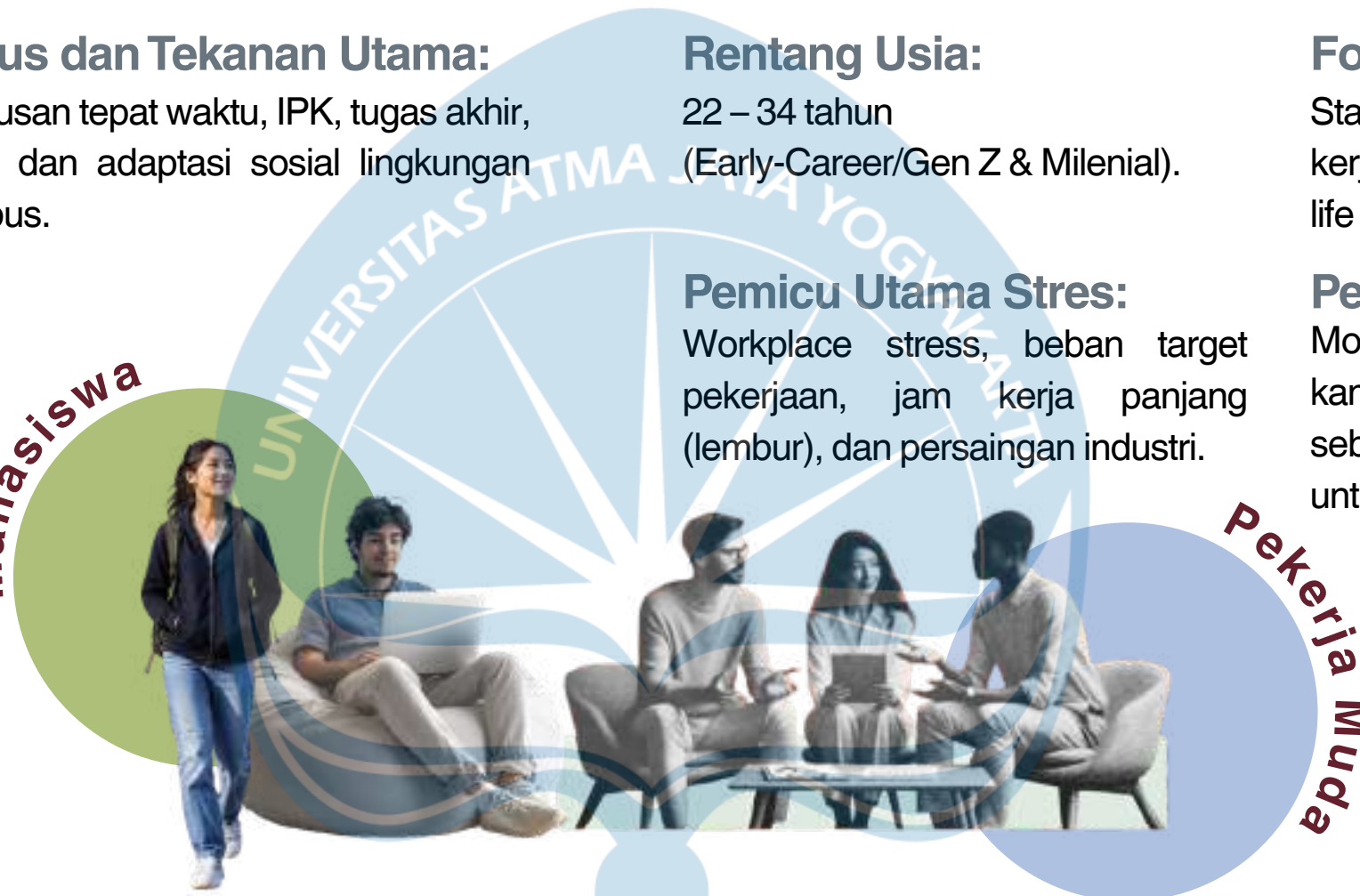
Karakteristik Kelelahan

Kelelahan kognitif (berpikir keras) dan beban mental akibat tekanan peer pressure (gaya hidup).

Pekerja Muda

Karakteristik Kelelahan

Digital & Screen Fatigue kronis akibat durasi menatap layar gadget yang ekstrem untuk urusan pekerjaan.



BAB III - TINJAUAN OBYEK

Site Context

Lokasi : Jl. Garuni III No.10, Kledokan, Caturtunggal, Kec. Depok, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55281.

Luas Area: ±7.800

Zona: Perdagangan dan Jasa

Sub Zona: K-3

KDB: 50%

KLB: 2

KDH: 20 - 30%

GSB: 3-5 meter

RUANG LINGKUP

Legenda Batasan Fisik

- Utara
- Permukiman dan Toko Lokal
- Selatan
- Santai Kawan Kopi
- Barat
- Persawahan
- Timur
- Lahan Kosong



Toko Lokal



Hunian



Sawah



Lahan Kosong



Kafe

Site
± 7.800 m2



Radius 200 m

Analisis Kawasan



Keterangan Zonasi

- Komersial dan Jasa

Hotel, Kuliner, dan Ritel
- Hunian dan Permukiman

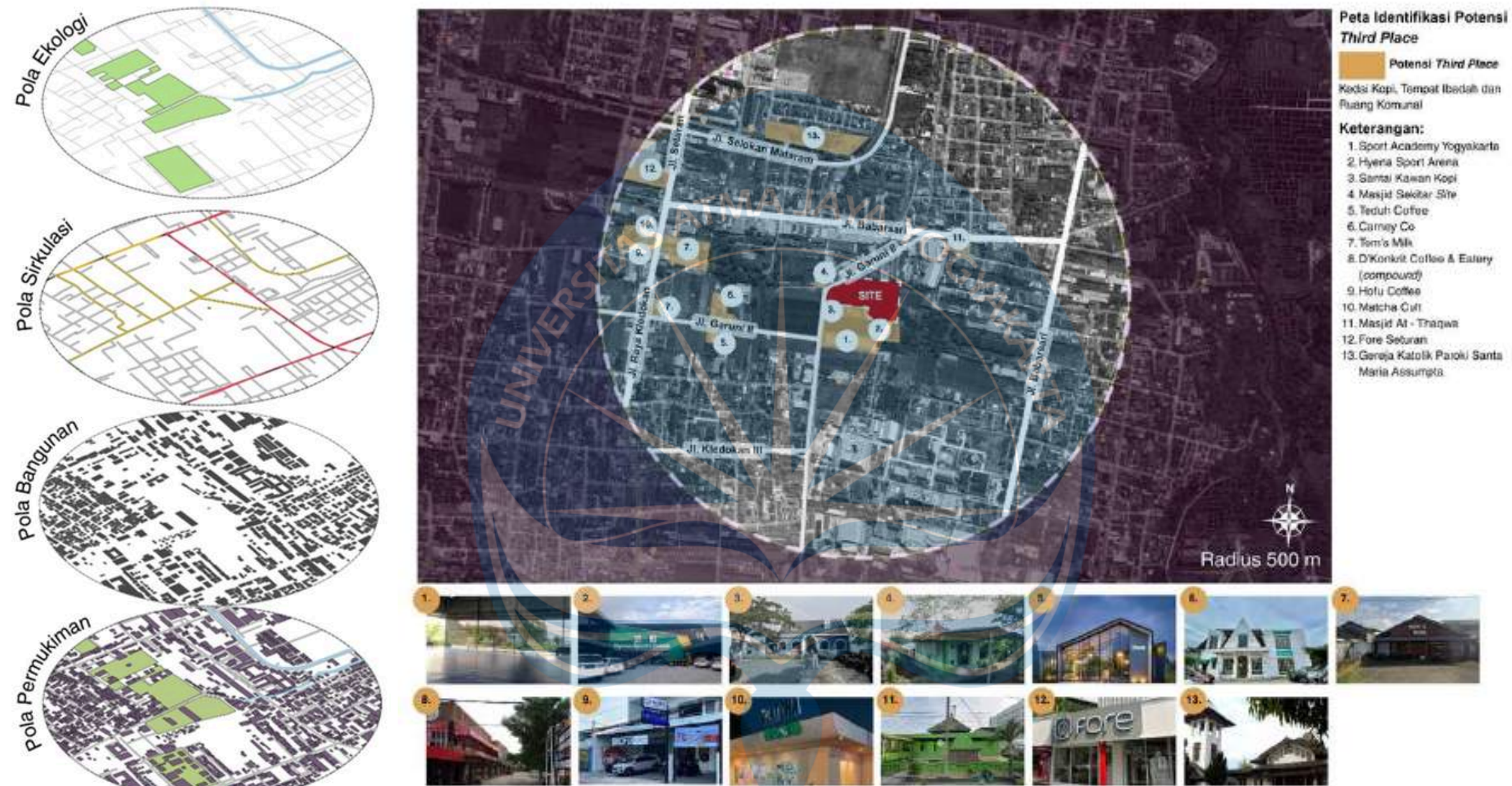
Kontrakan, Kos Mahasiswa, dan Rumah Warga
- Institusi dan Pelayanan Umum

Fasilitas pendidikan dan Kantor Pos
- Potensi *Third Place*

Kedai Kopi dan Ruang Komunal
- Site Perancangan

	Kekuatan (Strength) (Populasi Mahasiswa Masif, Aksesibilitas Jalan Arteri)	Kelemahan (Weakness) (Minim RTH, Bising Lalu Lintas dan Komersial)
Peluang (Opportunity) (Kebutuhan <i>Third Place</i> , Sinergi Dengan Kampus)	Strategi S - O (Memaksimalkan Potensi) Menciptakan <i>Third Place</i> publik yang mewadahi program kolaboratif seperti konseling pro-bono oleh mahasiswa sekitar, didukung oleh aksesibilitas kawasan yang inklusif.	Strategi W - O (Memperbaiki Kelemahan) Merespon polusi suara melalui gradasi privasi spasial; menjadikan area depan dekat pintu masuk sebagai barrier berupa taman yang bertransisi menuju fasilitas terapi yang lebih privat di bagian dalam.
	Strategi S - T (Mitigasi Ancaman) Merancang wujud bangunan yang inklusif, terbuka, dan non-klinis untuk menciptakan kesan ruang yang ramah secara psikologis dan mudah diakses oleh seluruh kalangan	Strategi W - T (Strategi Defensif) Merancang batas fisik (<i>buffer</i>) yang tegas di sekitar bangunan untuk melindungi ketenangan fungsi <i>Wellness Center</i> dari gangguan kebisingan akibat perkembangan pesat area kuliner dan hiburan disekitarnya.
Ancaman (Threat) (Pertumbuhan Masif Area Komersial 24 Jam, Stigma Fasilitas Eksklusif, dan Kesan Ruang Klinis yang intimidatif)		

Analisis Kawasan



Analisis kawasan ini membuktikan satu hal: Babarsari adalah pusat produktivitas yang luar biasa, namun kekurangan ruang untuk beristirahat. Fasilitas eksisting sudah sangat sukses memfasilitasi interaksi sosial yang aktif, akan tetapi tekanan kepadatan urban tetap membutuhkan ruang penawar. Karena itu, proyek ini hadir mengisi celah tersebut. Sebagai ruang jeda kawasan, tapak dirancang sebagai ruang aman yang 'memeluk' penggunaanya melalui ketenangan dan passive recovery.



Analisis Site

Location & Regulation



Lokasi

Lahan sudut (hook) Jl. Garuni III No.10, Kledokan, Caturtunggal, Kapanewon Depok, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55281

Regulasi

KDB 50% dari luas tapak : 3.900 m²

KDH 20 - 30% dari luas tapak : 1.560 - 2.340 m²

KLB Maksimum 2 dari luas tapak : 16.400 m²



Batasan Site

Utara: Permukiman dan Toko Lokal

Selatan: Santai Kawan Kopi (Cafe)

Barat: Persawahan

Timur: Lahan Kosong

Existing & Vegetation



Man Made Features

Tapak didukung oleh keselarasan skala bangunan sekitar (1-2 lantai), setback area komersial yang responsif terhadap sirkulasi, serta kesiapan infrastruktur utilitas jaringan listrik.



Vegetation

Topografi tapak yang datar sangat menguntungkan untuk kebebasan penataan massa bangunan, didukung oleh kondisi tanah subur berdrainase baik serta pohon eksisting (barat-utara) yang akan dipertahankan sebagai elemen lanskap alami.

Respon

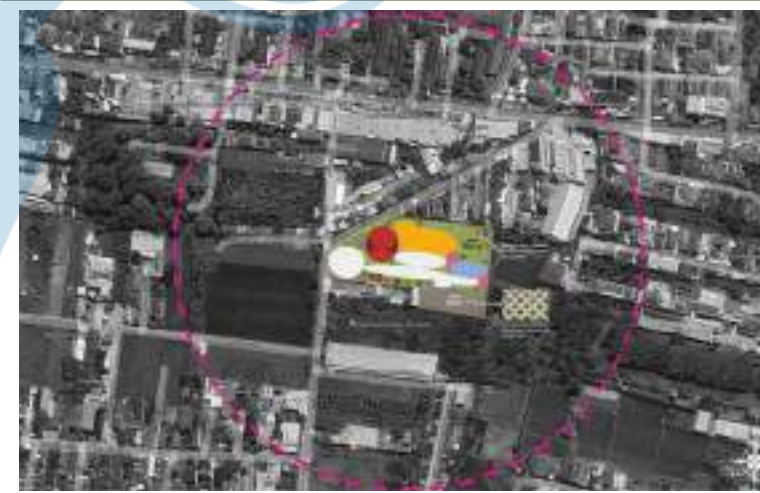


1. Optimalisasi Akses dan GSB (Garis Sempadan Bangunan)

Posisi *hook* dengan entrance tunggal dari Jl. Garuni III (jalan utama). Area GSB di fungsikan dengan entrance garden untuk memperkuat karakter wellness dari perspektif jalan.

2. Orientasi Massa

Massa utama bangunan diorientasikan mengikuti sisi terpanjang tapak (timur - barat). Sisi barat tapak diprioritaskan sebagai area semi publik dan sisi timur tapak difokuskan pada area mindful

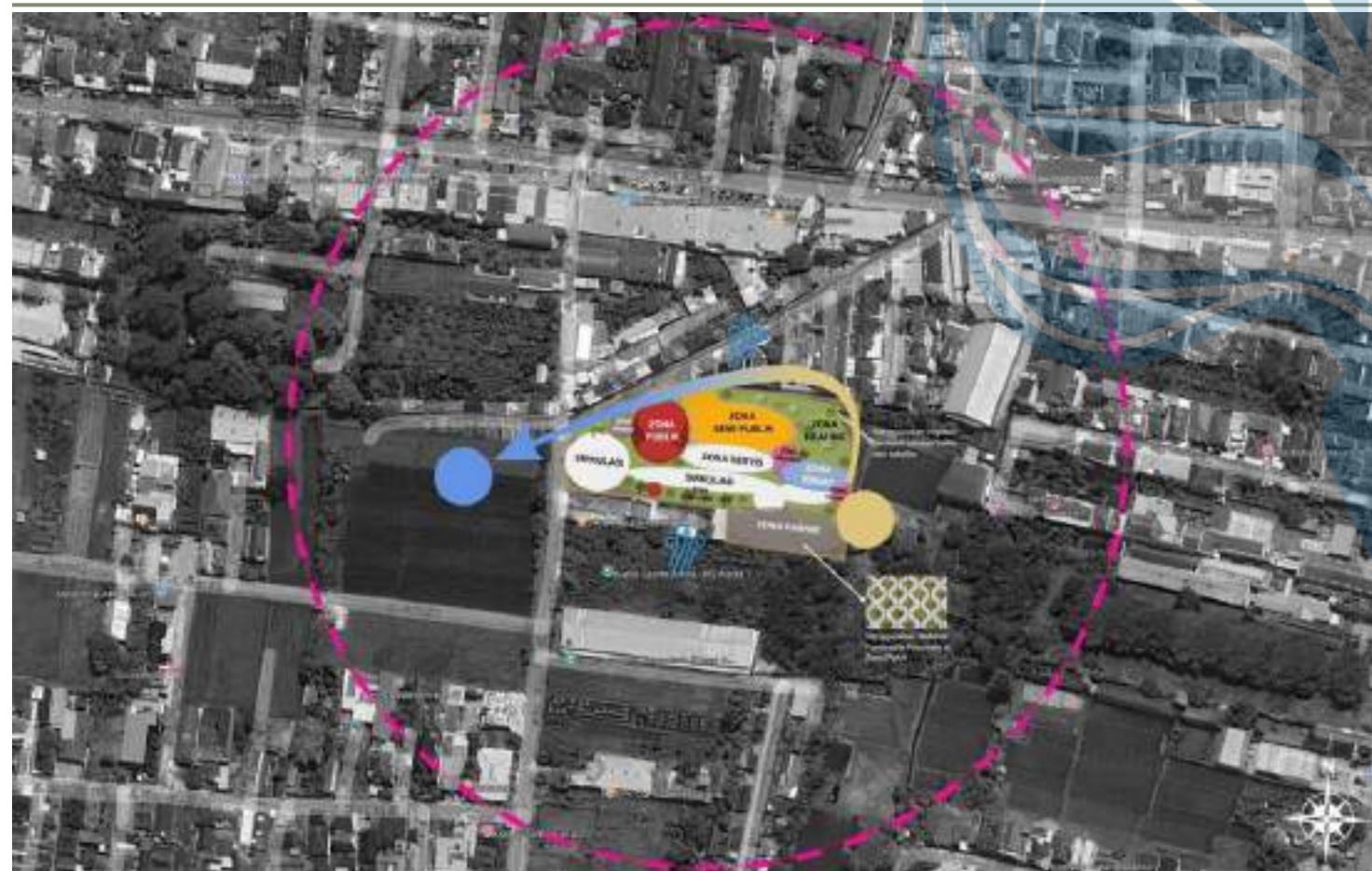


Respon

Kebebasan tata massa 2 lantai dengan rooftop garden dirancang selaras dengan skala lingkungan, diintegrasikan dengan lanskap fungsional seperti pemertahanan pohon eksisting, buffer alami bambu, sensory garden, serta sistem resapan yang ramah lingkungan untuk menciptakan area yang asri dan meredam kesemrawutan visual kawasan.



Respon



Mengoptimalkan cross ventilation dan pencahayaan alami melalui void, courtyard, dan orientasi fasad (menghindari barat), yang dipadukan dengan elemen rain garden, taman indoor, serta material khusus untuk manajemen termal dan kelembapan.

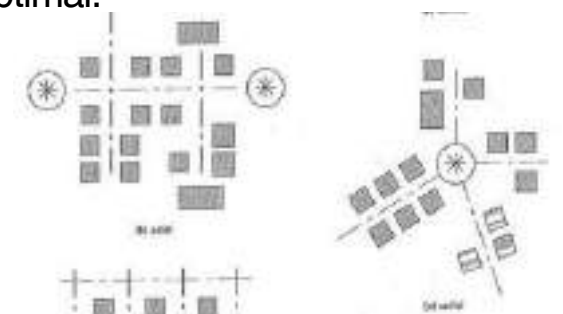
View & Circulation



Memaksimalkan orientasi pandangan ke arah persawahan di sisi barat sebagai potensi visual utama, sekaligus mengolah desain fasad agar terekspos optimal dari jalan utama tanpa halangan bangunan sekitar.

Memanfaatkan tingginya aksesibilitas transportasi online dan dominasi roda dua, sekaligus mewajibkan penyediaan area parkir dan *drop-off* di dalam tapak untuk menghindari kemacetan pada ruas Jalan Garuni III yang sempit.

Menerapkan sistem sirkulasi loop satu arah dengan area parkir yang disembunyikan (hidden parking), dipadukan dengan sekuens pengalaman indrawi transisi bertahap dari luar tapak menuju healing core di taman tengah untuk mendukung suasana wellness yang optimal.



Sintesis Site

Building Design

Menggunakan bangunan yang banyak void untuk akses ke taman atau lingkungan secara langsung. Hal ini juga merespon pencahayaan dan sirkulasi udara alami ke dalam bangunan untuk memberikan kesan healing kepada pengguna.

Circulation

Aksesibilitas menggunakan bentuk alur linier untuk memudahkan pengunjung dan meminimalisir disorientasi pada saat dalam site.

Vehicle Accessibility

Area parkir pengunjung berada pada coakan Tenggara site untuk mengurangi polusi visual yang memicu stress pengguna terhadap padatnya parkir

Shadow Coverage

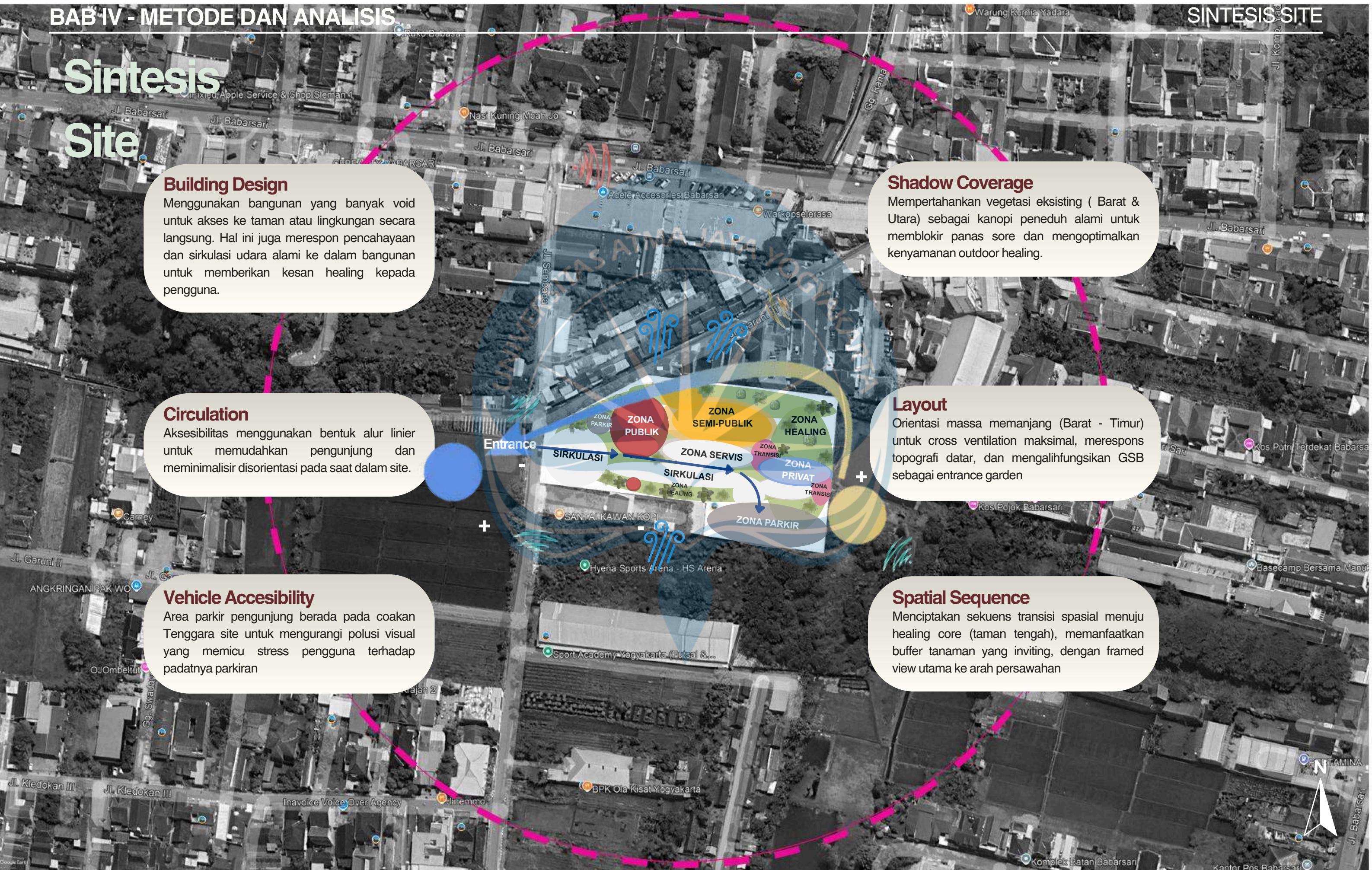
Mempertahankan vegetasi eksisting (Barat & Utara) sebagai kanopi peneduh alami untuk memblokir panas sore dan mengoptimalkan kenyamanan outdoor healing.

Layout

Orientasi massa memanjang (Barat - Timur) untuk cross ventilation maksimal, merespons topografi datar, dan mengalihfungsikan GSB sebagai entrance garden

Spatial Sequence

Menciptakan sekuens transisi spasial menuju healing core (taman tengah), memanfaatkan buffer tanaman yang inviting, dengan framed view utama ke arah persawahan



Design Guideline

Pendekatan Healing
Environment



Detail Elemen
Lanskap Terapeutik

1 Sensory Garden



Hardscape



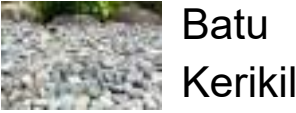
Softscape



2 Tropical Zen Garden



Hardscape



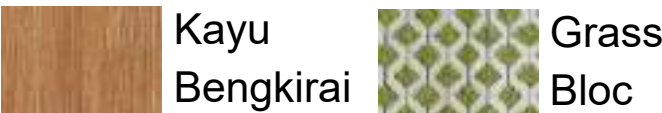
Softscape



3 Feline Therapy Garden



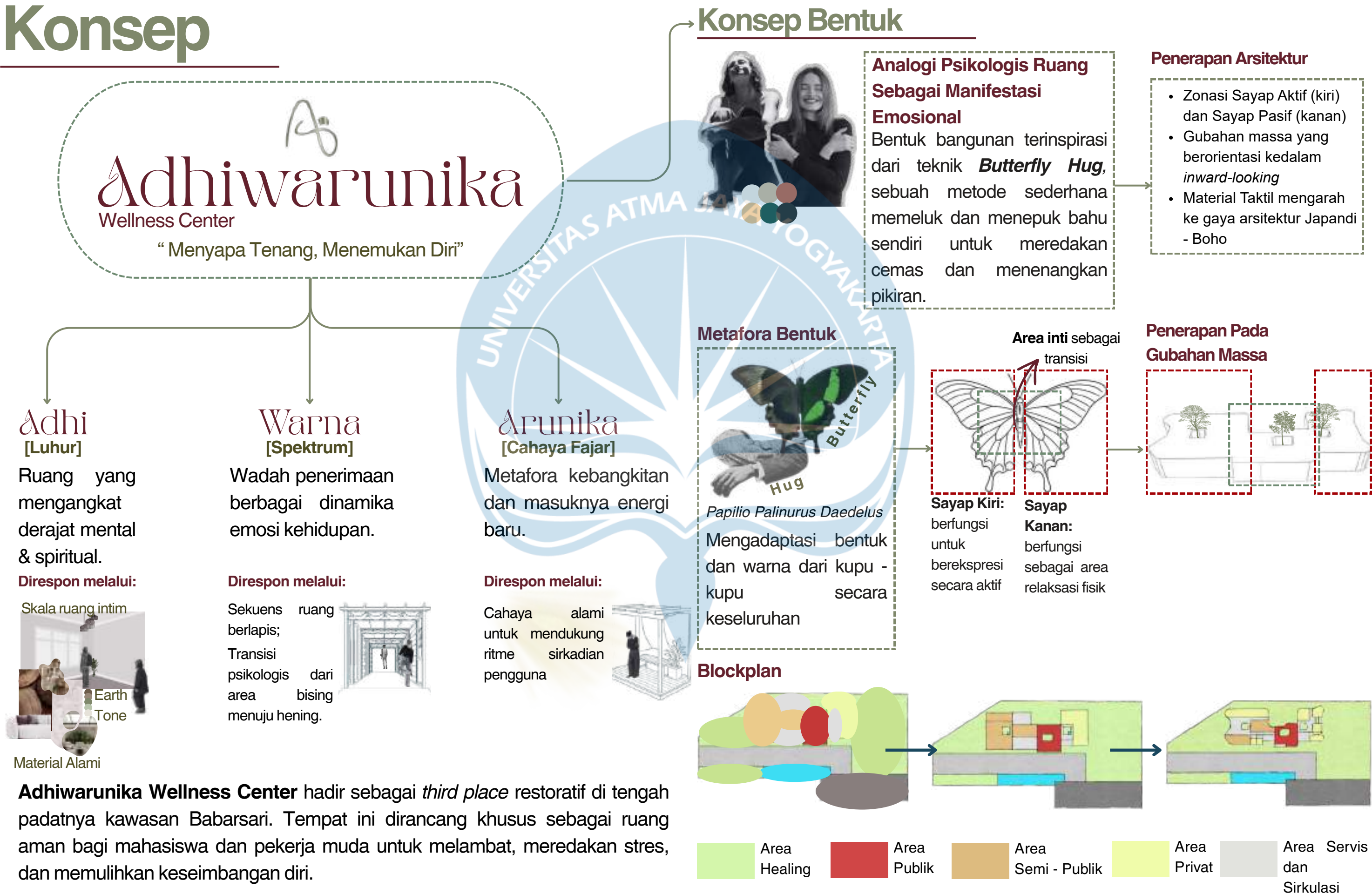
Hardscape

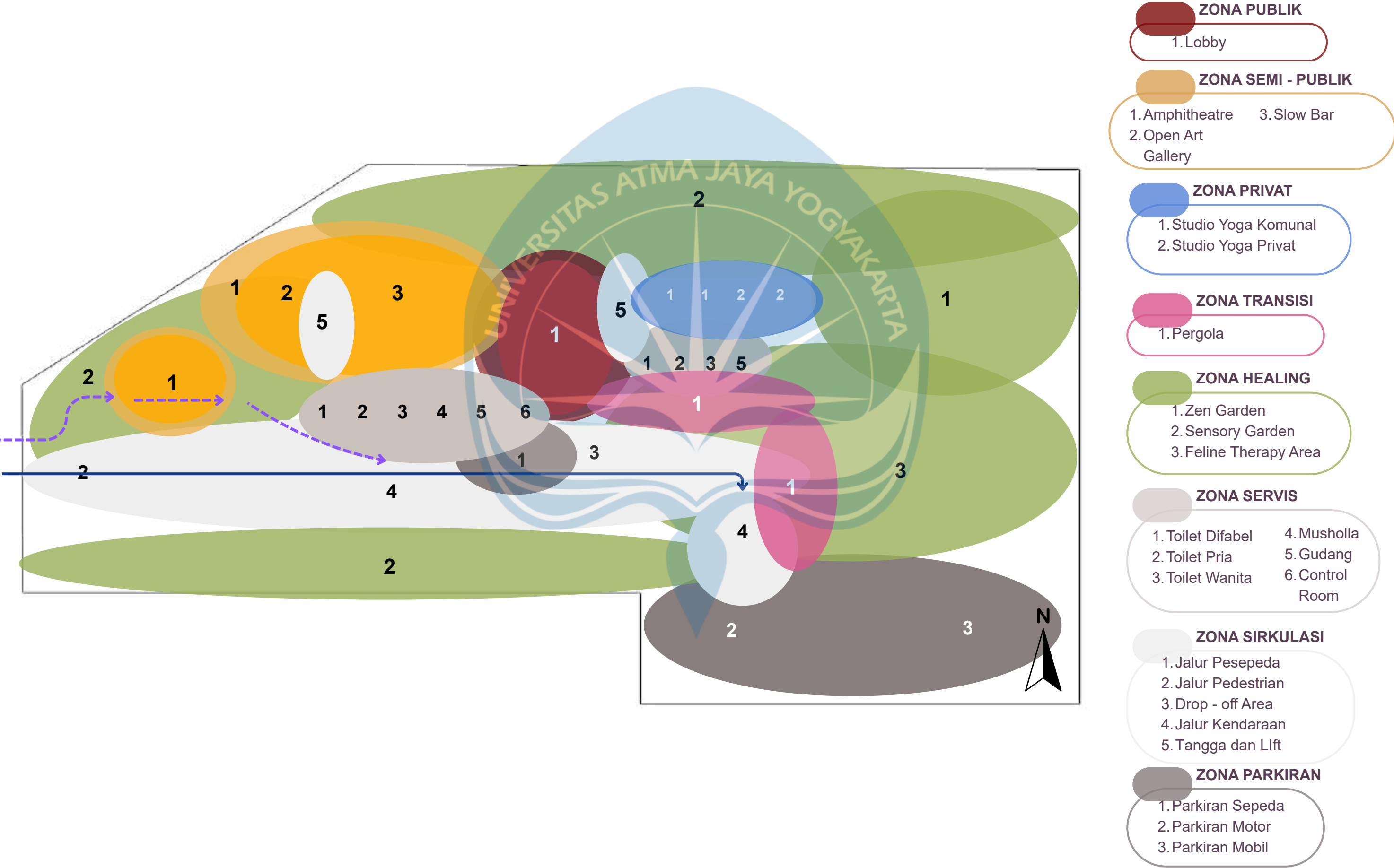


Softscape

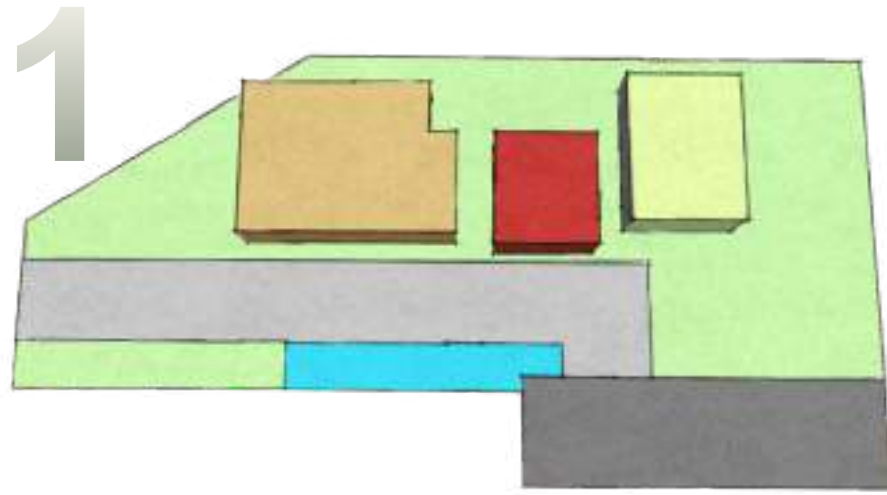


Konsep





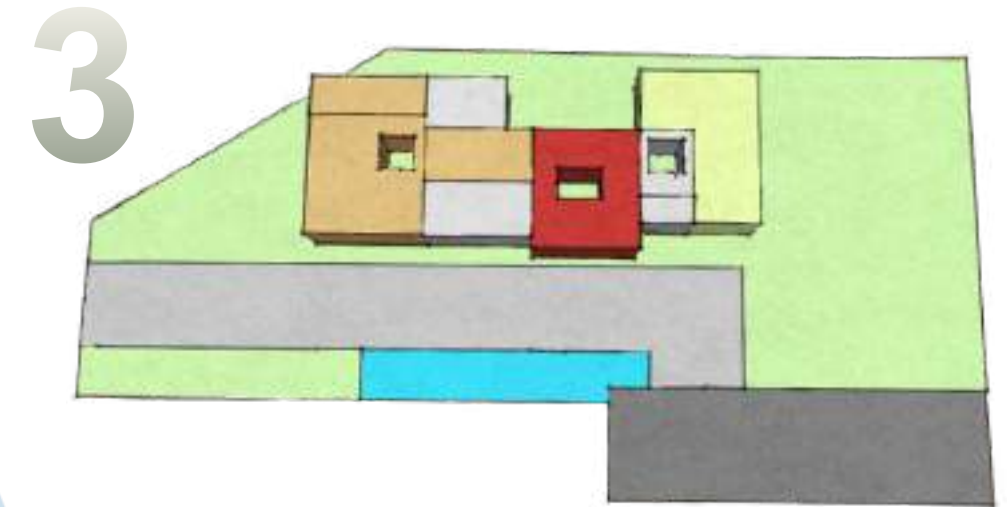
Transformasi Massa



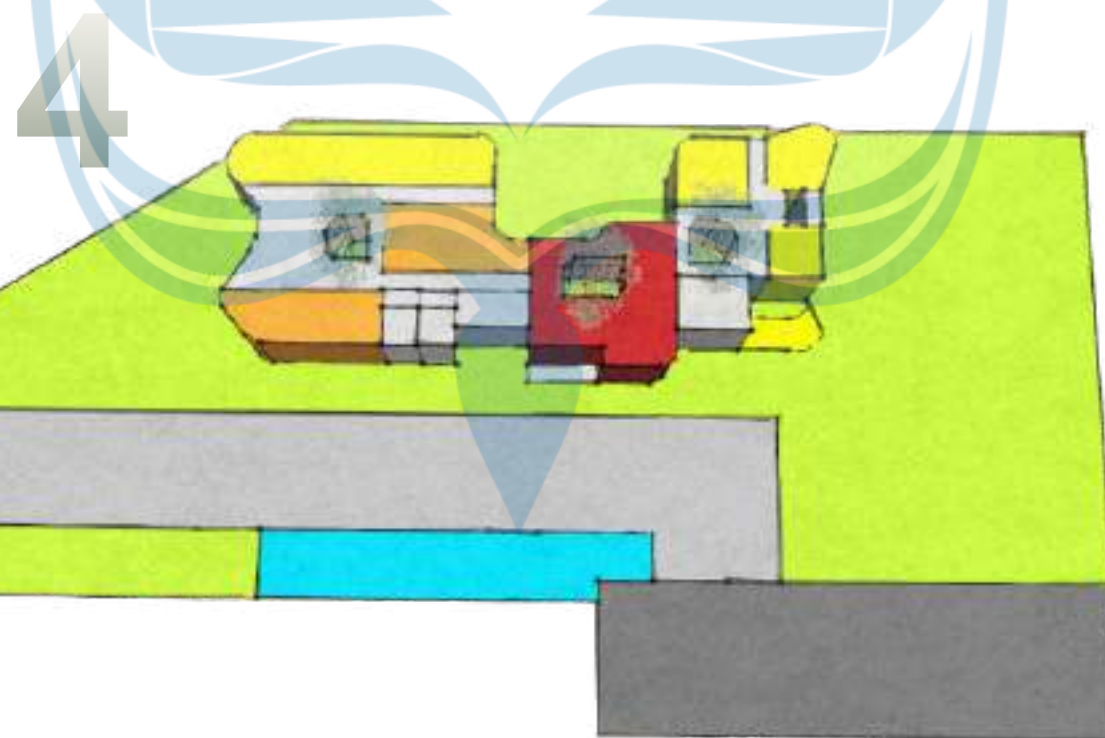
Massa bangunan berbentuk dasar persegi dengan konsep *butterfly hug* yang akan dikembangkan di beberapa sudut siku ruangan.



Massa bangunan dibuat secara linier dengan pertimbangan void sebagai *access to nature*



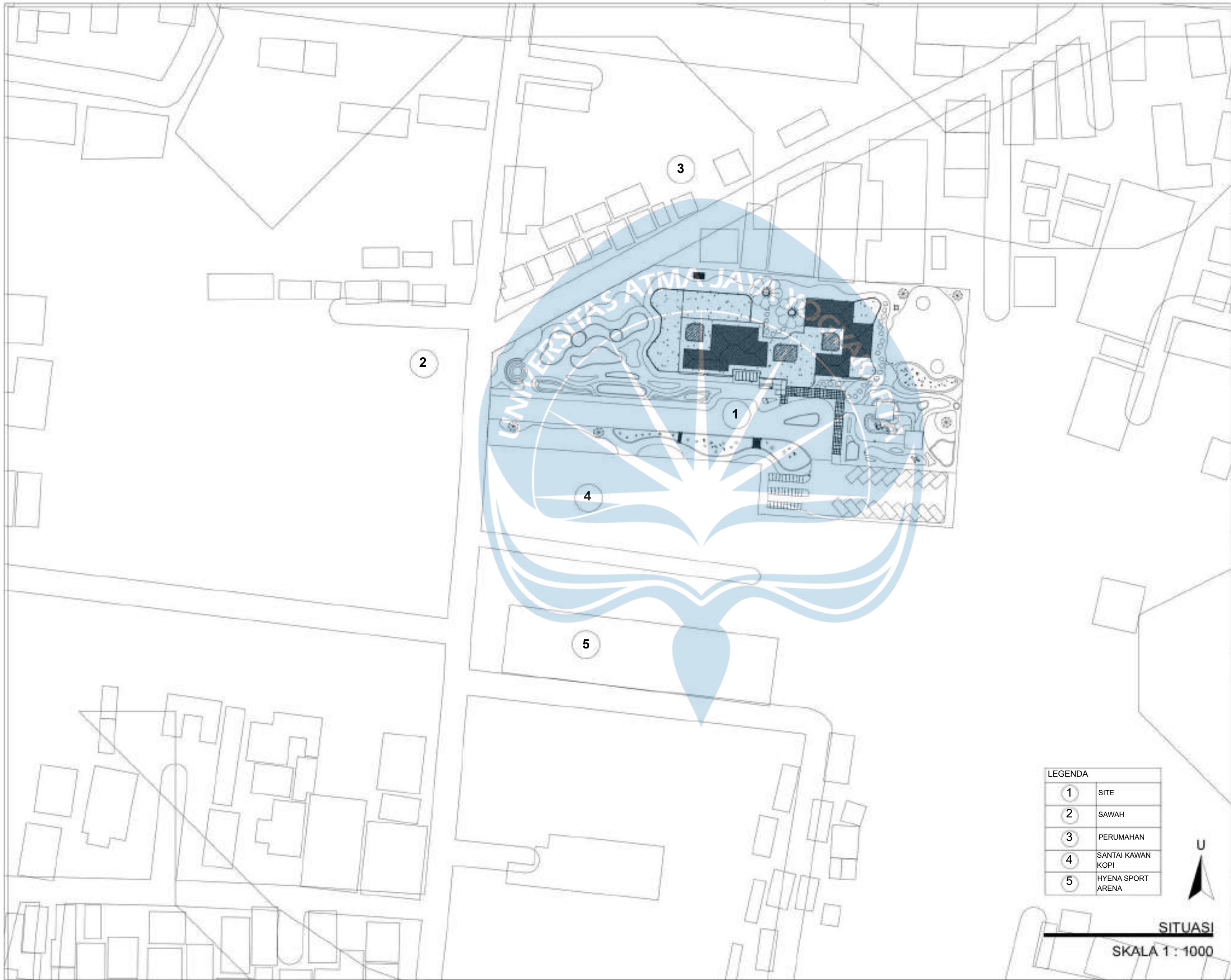
Penyatuan beberapa massa bangunan menjadi satu massa bangunan efisien. Pada bagian ini mulai memetakan ruangan sesuai dengan konsep yang dibahas dimana pada area semi publik diletakkan di dekat entrance, area publik sebagai inti dan transisi, juga area privat jauh dari keramaian jalan.



Finalisasi bentuk, sirkulasi udara, pengguna, dan pengendara sesuai dengan konsep dan tujuan yang diinginkan. Pada tahap ini juga ada penyesuaian volume ruangan sesuai dengan fungsi dan estetika ruang masing - masing. Penerapan bentuk secara jelas dipertunjukkan pada bentuk bangunan yang terdiri dari susunan ruang - ruang yang mendukung konsep *butterfly hug* juga.

Keterangan

- Area Healing
- Area Publik
- Area Semi - Publik
- Area Privat
- Area Servis dan Sirkulasi

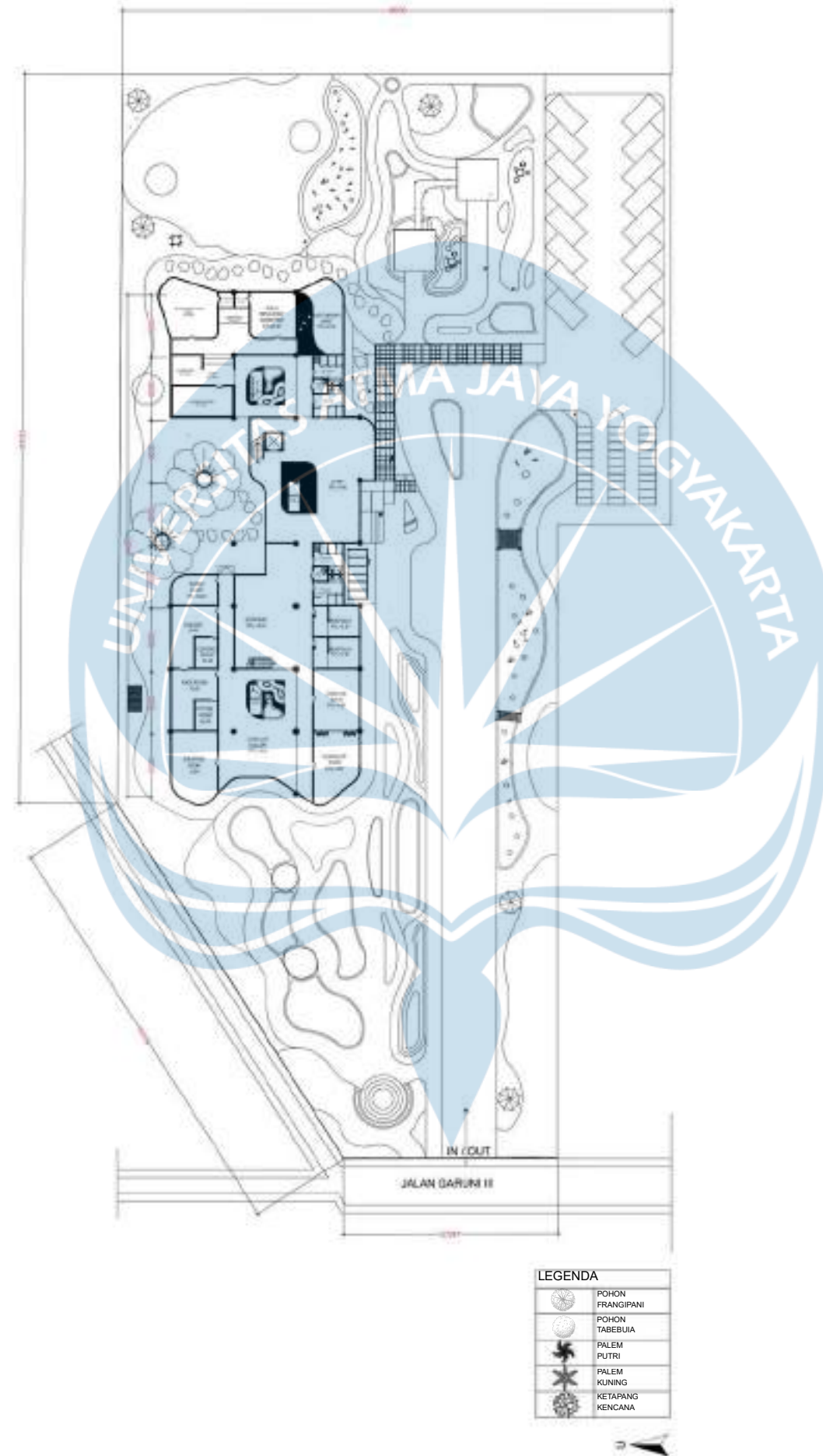


LEGENDA	
1	SITE
2	SAWAH
3	PERUMAHAN
4	SANTAI KAWAN KOPI
5	HYENA SPORT ARENA



SITUASI
SKALA 1 : 1000

Ingenieur-1.jpg		
Universitas Atma Jaya Yogyakarta		
Program Studi Arsitektur		
Architecture Department		
Fakultas Teknik		
Faculty of Engineering		
Proyek Tugas Akhir		
Final Project		
PERIODE : GENAP II		
PERIOD : ODD II		
TAHUN AKADEMIK 2025/2026		
ACADEMIC YEAR 2025/2026		
Judul Proyek		
Project Title		
Perancangan Wellness Center Dengan Pendekatan Resting Environment di Kawasan Soliterari, Kabupaten Sleman		
Lokasi Proyek		
Project Location		
Babarsari, Kabupaten Sleman		
Identitas Mahasiswa		
Student Identity		
Sri Randani Putri		
220118968		
Judul Gambar		Skala
Drawing Title		Scale
01. Situasi „Wellness Center		1 :1000
Keterangan		
Note		



SITEPLAN
SKALA 1 : 750

Universitas Atma Jaya Yogyakarta
Program Studi Arsitektur
Architecture Department
Fakultas Teknik
Faculty of Engineering

Proyek Tugas Akhir
Final Project

PERIODE : GENAP II
PERIOD : 000 II
TAHUN AKADEMIK 2025/2026
ACADEMIC YEAR 2025/2026

Judul Proyek
Project Title

Perancangan Wellness Center Dengan
Pendekatan Healing Environment di
Kawasan Babarsari, Kabupaten Sleman

Lokasi Proyek
Project Location

Babarsari, Kabupaten Sleman

Identitas Mahasiswa
Student Identity

Sri Randani Putri
220118958

Judul Gambar
Drawing Title

02. Siteplan_Wellness
Center

Skala
Scale

1 : 750

Keterangan
Note

Tanggal gambar
Drawing date

05 Februari 2026

Kode Code	No. Lbr Pg. No.	Dari Of
XX1	XX	XX

Proyek Tugas Akhir
Final Project

PERIODE : GANJIL I
PERANG : 000 I
TAHUN AKADEMIK 2025/2026
ACADEMIC YEAR 2025/2026

Judul Proyek
Project Title

Perancangan Wellness Center Dengan
Pendekatan Healing Environment di
Kawasan Babarsari, Kabupaten Sleman

Lokasi Proyek
Project Location

Babarsari, Kabupaten Sleman

Identitas Mahasiswa
Student Identity

Sri Randiani Putri
220118968

Judul Gambar
Drawing Title

03. Denah Wellness
Center

Skala
Scale

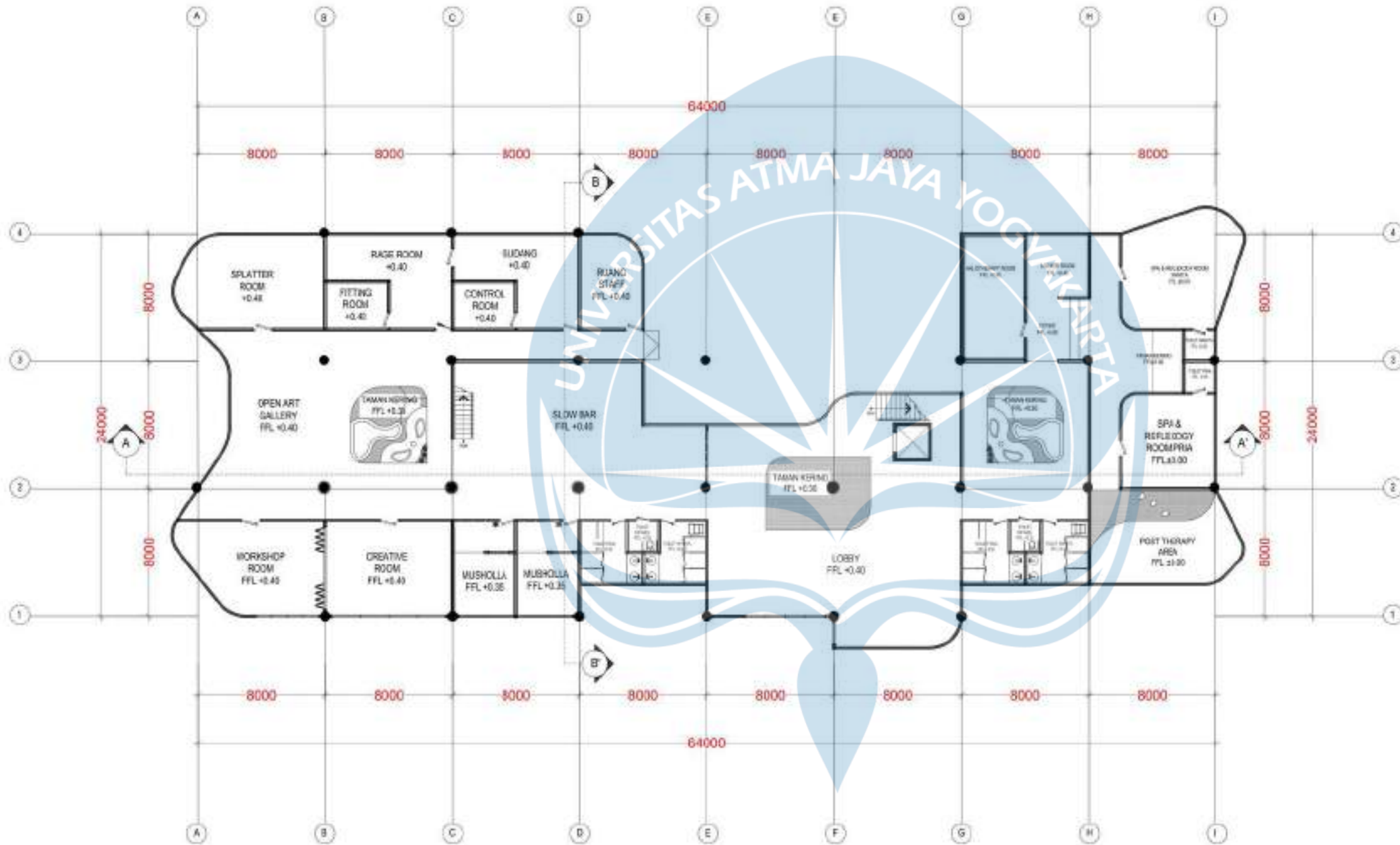
1 : 300

Keterangan
Note

Tanggal gambar
Drawing date

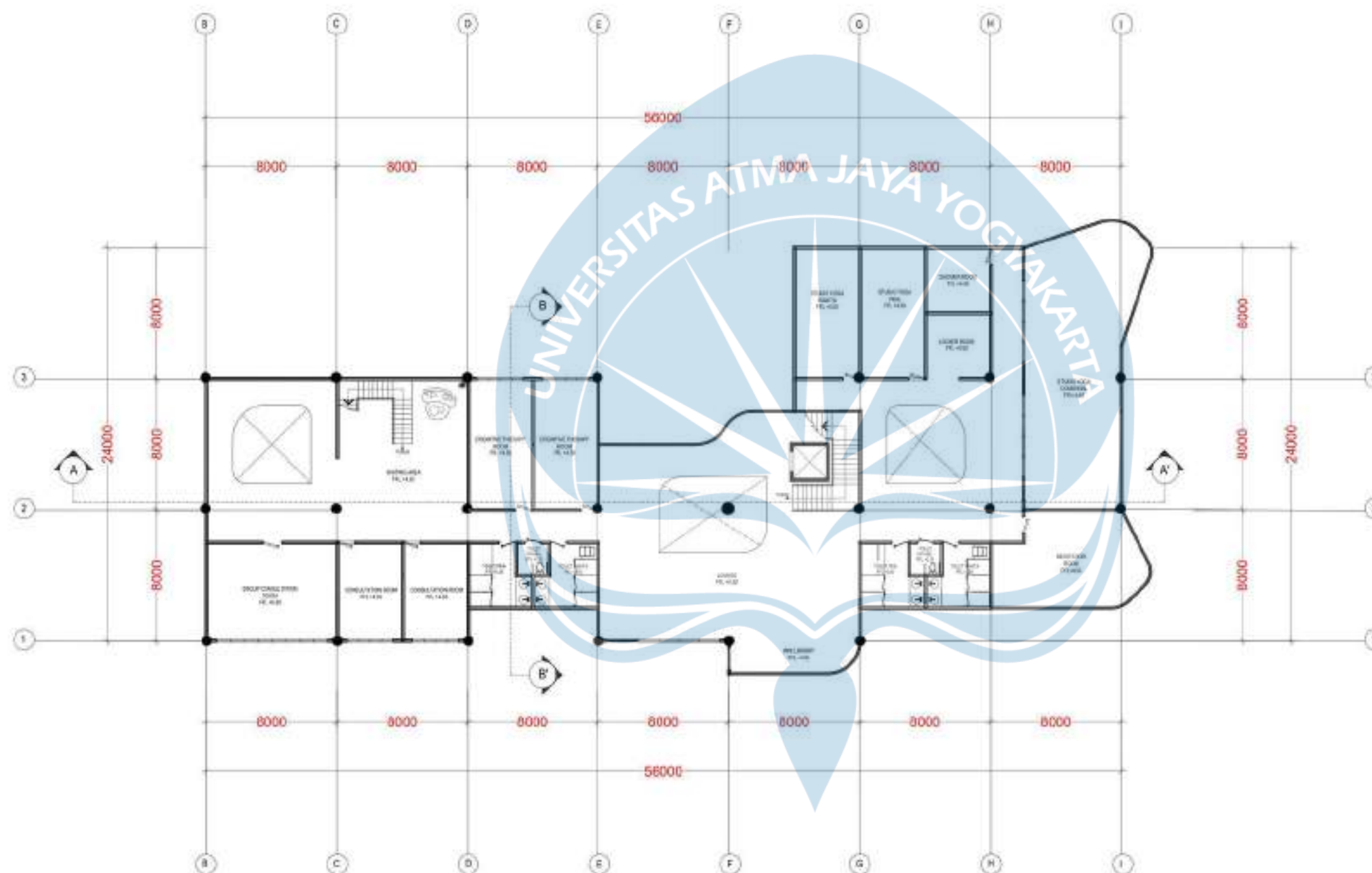
05 Februari 2026

Kode Code	No. Lbr Pg. No.	Dari Of
XXI	XX	XX



DENAH LANTAI 1

SKALA 1 : 300



DENAH LANTAI 2
SKALA 1 : 300

Universitas Atma Jaya Yogyakarta
Program Studi Arsitektur
Architecture Department
Fakultas Teknik
Faculty of Engineering

Proyek Tugas Akhir
Final Project

PERIODE : GANJIL I
PERIODE : 000 I
TAHUN AKADEMIK 2025/2026
ACADEMIC YEAR 2025/2026

Judul Proyek
Project Title

Perancangan Wellness Center Dengan
Pendekatan Healing Environment di
Kawasan Babarsari, Kabupaten Sleman

Lokasi Proyek
Project Location

Babarsari, Kabupaten Sleman

Identitas Mahasiswa
Student Identity

Sri Randiani Putri
220118968

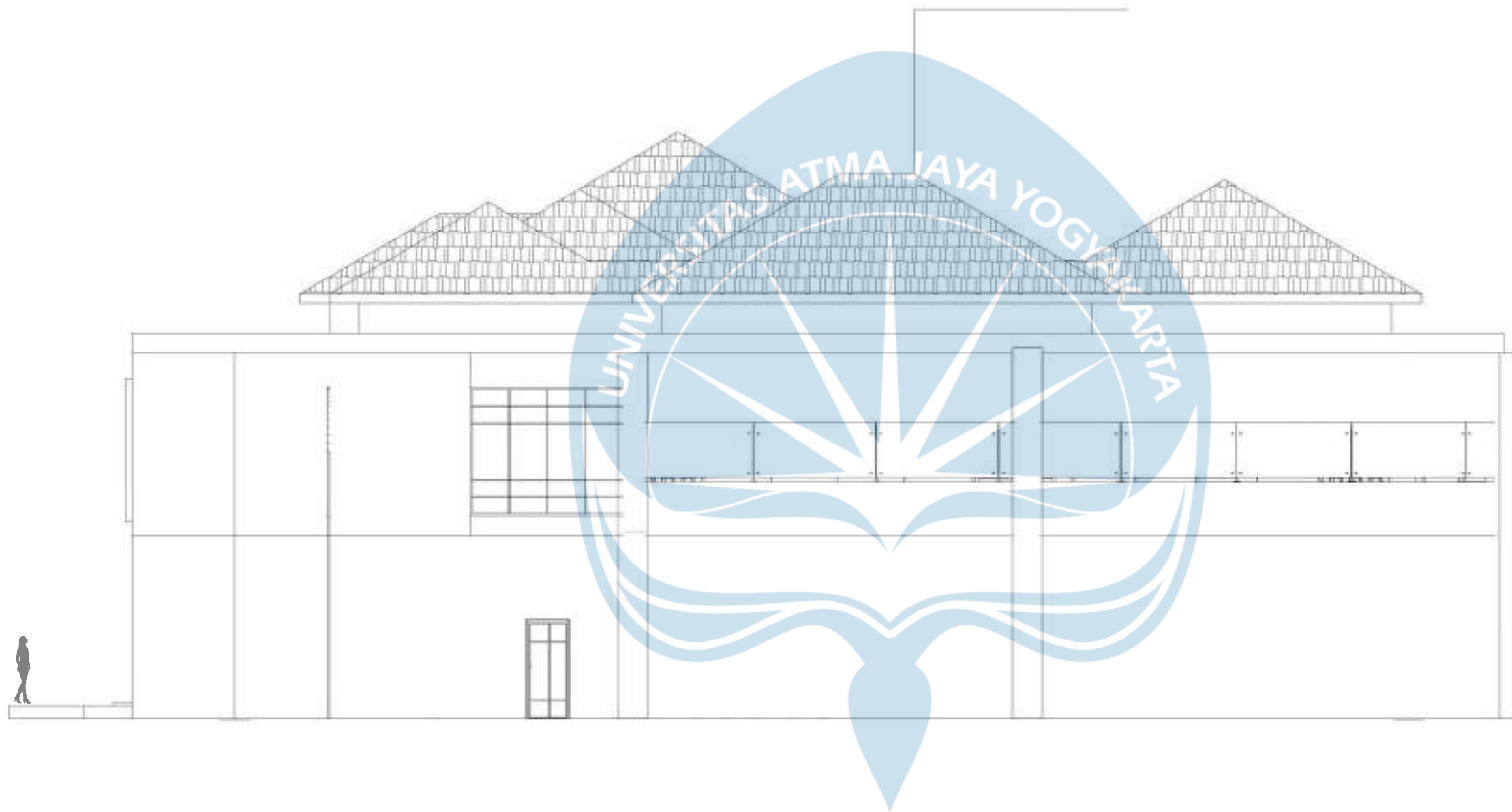
Judul Gambar Drawing Title	Skala Scale
04. Denah_Wellness Center	1 : 300

Keterangan
Note

Tanggal gambar
Drawing date

05 Februari 2026

Kode Code	No. Lib. Pg. No.	Dari Of
XXI	XX	XX



TAMPAK BARAT WELLNESS CENTER

SKALA 1 : 100

LogoAtmaJaya.jpg

Universitas Atma Jaya Yogyakarta
Program Studi Arsitektur
Architecture Department
Fakultas Teknik
Faculty of Engineering

Proyek Tugas Akhir
Final Project

PERIODE : GANJIL I
PERIOD : 000 I
TAHUN AKADEMIK 2025/2026
ACADEMIC YEAR 2025/2026

Judul Proyek
Project Title

Lokasi Proyek
Project Location

Identitas Mahasiswa
Student Identity

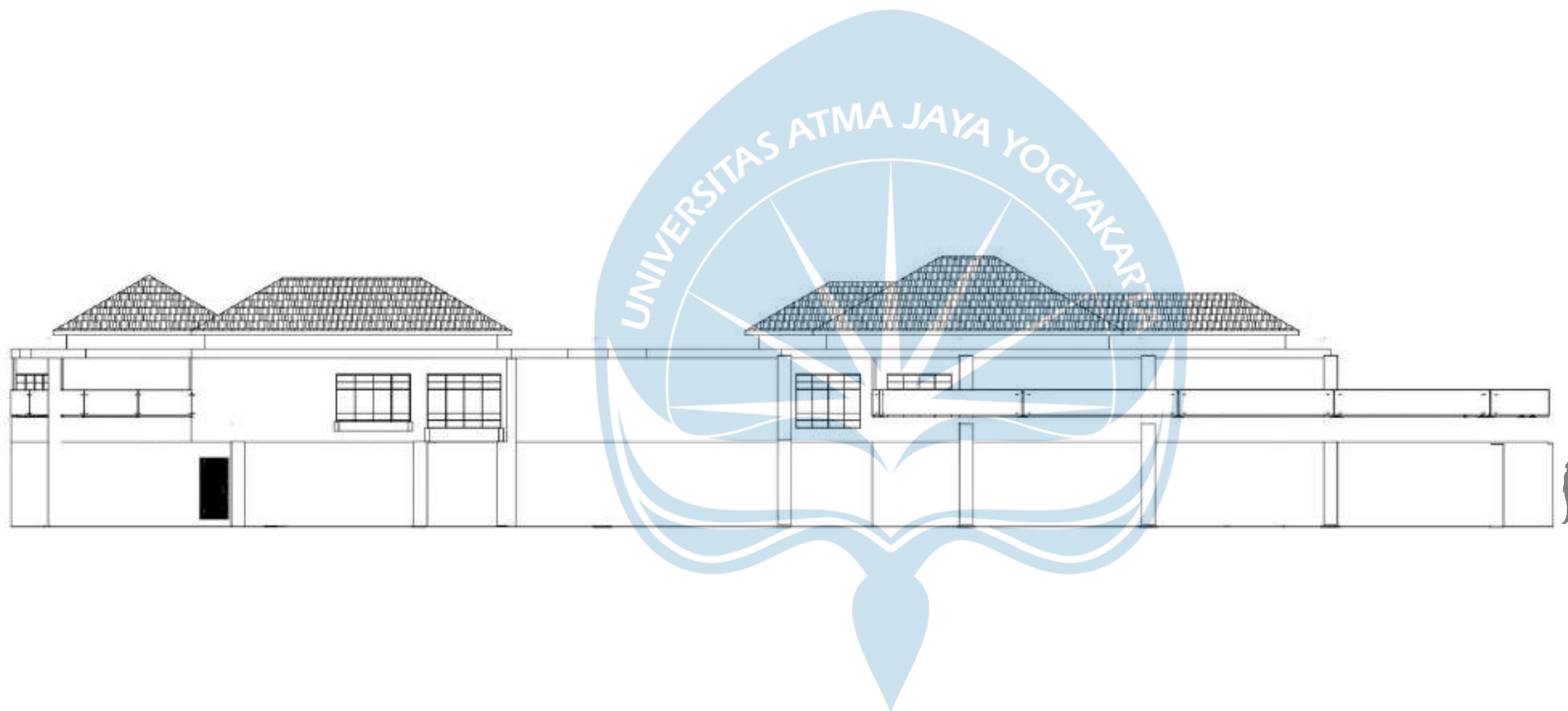
Judul Gambar <i>Drawing Title</i>	Skala <i>Scale</i>
05. Tampak Barat Bangunan	1 : 100

Keterangan
Note

Tanggal gambar
Drawing date

02 Februari 2026

Kode Code	No. Lbr Pg. No.	Dari Of
XX1	XX	XX



TAMPAK SELATAN WELLNESS CENTER

SKALA 1 : 200

LogoAtmaJaya.jpg		
Universitas Atma Jaya Yogyakarta Program Studi Arsitektur Architecture Department Fakultas Teknik Faculty of Engineering		
Proyek Tugas Akhir Final Project		
PERIODE : GANJIL I PERIOD : 0001 TAHUN AKADEMIK 2025/2026 ACADEMIC YEAR 2025/2026		
Judul Proyek Project Title		
Perancangan Wellness Center Dengan Pendekatan Healing Environment di Kawasan Babarsari, Kabupaten Sleman		
Lokasi Proyek Project Location		
Babarsari, Kabupaten Sleman		
Identitas Mahasiswa Student Identify		
Sri Randiani Putri 220118968		
Judul Gambar Drawing Title	Skala Scale	
09. Polongan_Wellness Center	1 :200	
Keterangan Note		
Tanggal gambar Drawing date		
02 Februari 2026		
Kode Code	No. Lir Pg. No.	Dari Of
XX1	XX	XX

LogoAtmaJaya.jpg

Universitas Atma Jaya Yogyakarta
Program Studi Arsitektur
Architecture Department
Fakultas Teknik
Faculty of Engineering

Proyek Tugas Akhir
Final Project

PERIODE : SEMESTER I
PERIODE : 0001
TAHUN AKADEMIK 2025/2026
ACADEMIC YEAR 2025/2026

Judul Proyek
Project Title

Lokasi Proyek
Project Location

Identitas Mahasiswa
Student Identity

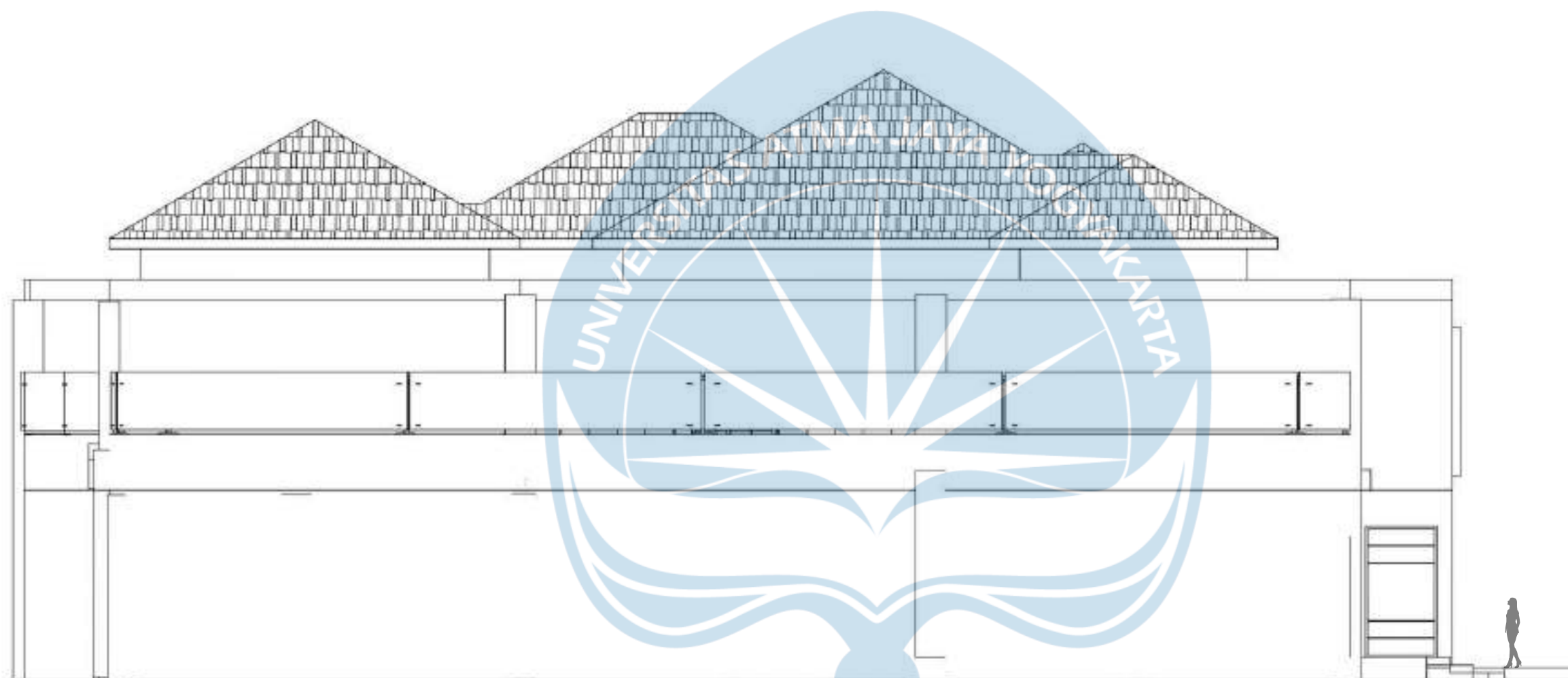
Judul Gambar Drawing Title	Skala Scale
05. Tampak Barat Bangunan	1 : 100

Keterangan
Note

Tanggal gambar
Drawing date

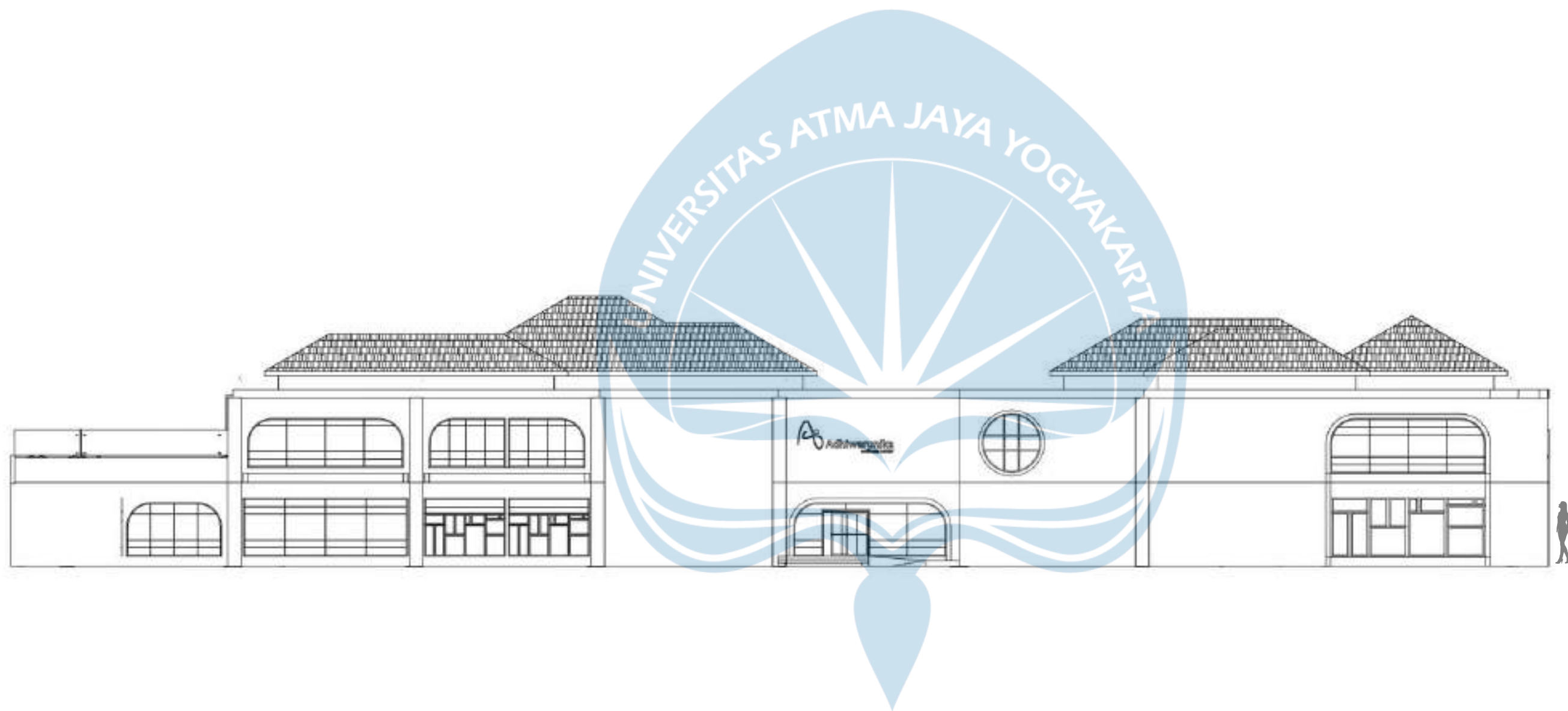
02 Februari 2026

Kode Code	No. Lir Pg. No.	Dari Of
XX1	XX	XX



TAMPAK TIMUR WELLNESS CENTER

SKALA 1 : 100



TAMPAK UTARA WELLNESS CENTER

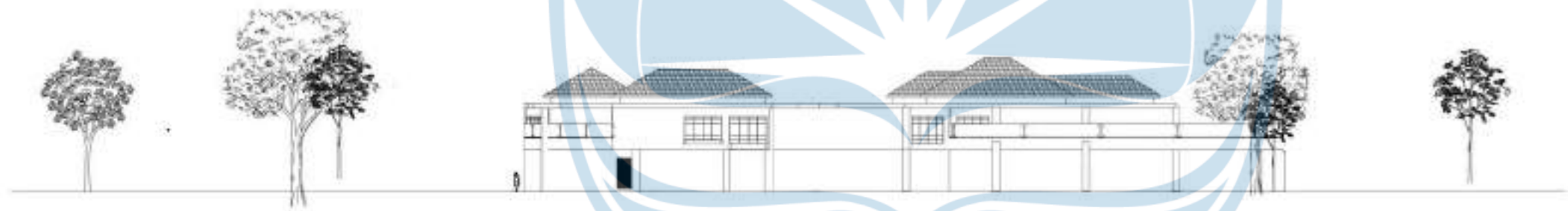
SKALA 1 : 200

LogoAtmaJaya.jpg Universitas Atma Jaya Yogyakarta Program Studi Arsitektur Architecture Department Fakultas Teknik Faculty of Engineering		
Proyek Tugas Akhir Final Project		
PERIODE : SEMESTER I PERIOD : 0001 TAHUN AKADEMIK 2025/2026 ACADEMIC YEAR 2025/2026		
Judul Proyek Project Title		
Perancangan Wellness Center Dengan Pendekatan Healing Environment di Kawasan Babarsari, Kabupaten Sleman		
Lokasi Proyek Project Location		
Babarsari, Kabupaten Sleman		
Identitas Mahasiswa Student Identity		
Sri Randiani Putri 220118968		
Judul Gambar Drawing Title	Skala Scale	
09. Polongan_Wellness Center	1 :200	
Keterangan Note		
Tanggal gambar Drawing date		
02 Februari 2026		
Kode Code	No. Lir Pg. No.	Dari Of
XX1	XX	XX



TAMPAK UTARA KESELURUHAN

SKALA 1 : 500



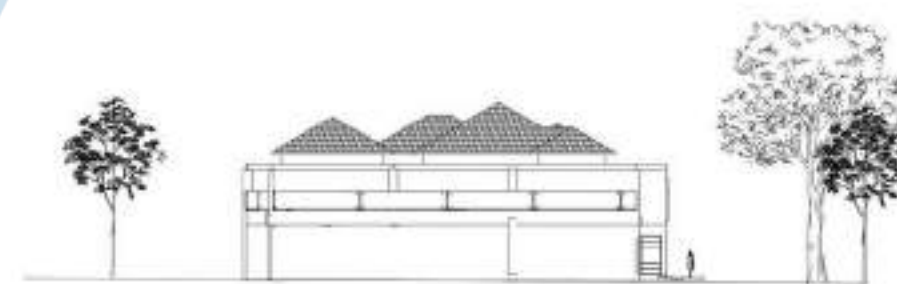
TAMPAK SELATAN KESELURUHAN

SKALA 1 : 500



TAMPAK BARAT KESELURUHAN

SKALA 1 : 500



TAMPAK TIMUR KESELURUHAN

SKALA 1 : 500

Logo Universitas Atma Jaya Yogyakarta

Universitas Atma Jaya Yogyakarta

Program Studi Arsitektur
Architecture Department
Fakultas Teknik
Faculty of Engineering

Proyek Tugas Akhir
Final Project

PERIODE : GENAP II
PERIOD : ODD II
TAHUN AKADEMIK 2025/2026
ACADEMIC YEAR 2025/2026

Judul Proyek
Project Title

Lokasi Proyek
Project Location

Identitas Mahasiswa
Student Identity

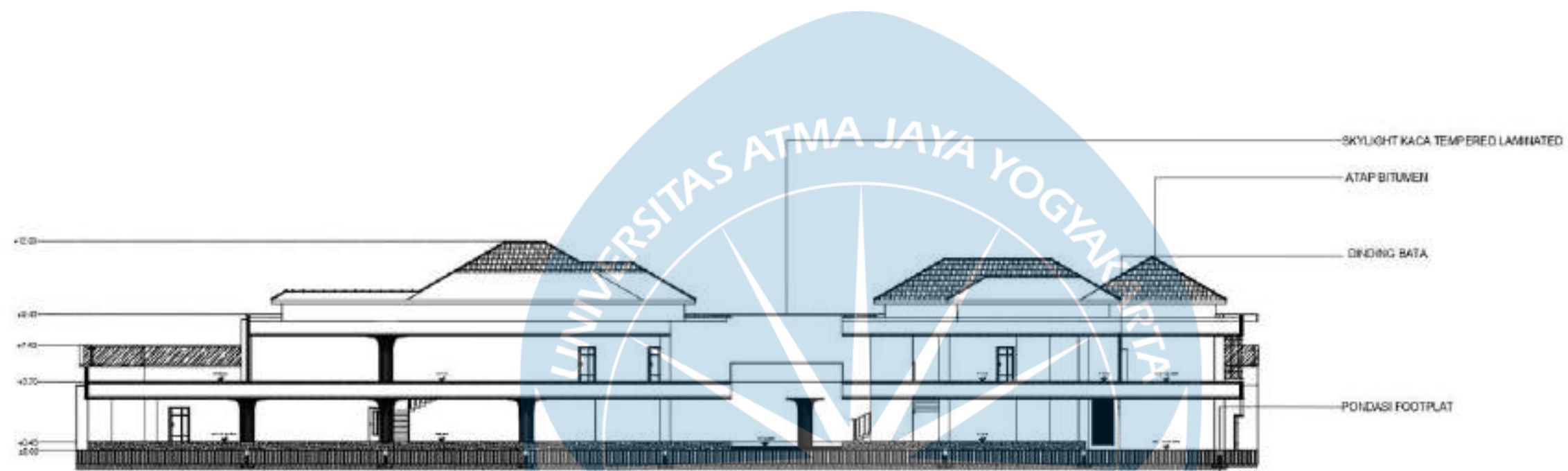
Judul Gambar Drawing Title	Skala Scale
01. Aksonometri Struktur	1 :

Keterangan
Note

Tanggal gambar
Drawing date

3 Juni 2026

Kode Code	No. Lbr Pg. No.	Dari Of
003	XX	XX



POTONGAN A - A' WELLNESS CENTER

SKALA 1 : 200

LogoAtmaJaya.jpg

Universitas Atma Jaya Yogyakarta
Program Studi Arsitektur
Architecture Department
Fakultas Teknik
Faculty of Engineering

Proyek Tugas Akhir
Final Project

PERIODE : SEMESTER I
PERIOD : 000 /
TAHUN AKADEMIK 2025/2026
ACADEMIC YEAR 2025/2026

Judul Proyek
Project Title

Perancangan Wellness Center Dengan
Pendekatan Healing Environment di
Kawasan Babarsari, Kabupaten Sleman

Lokasi Proyek
Project Location

Babarsari, Kabupaten Sleman

Identitas Mahasiswa
Student Identity

Sri Randani Putri
220118968

Judul Gambar
Drawing Title

Skala
Scale

1 : 200

Keterangan
Note

Tanggal gambar
Drawing date

02 Februari 2026

Kode
Code

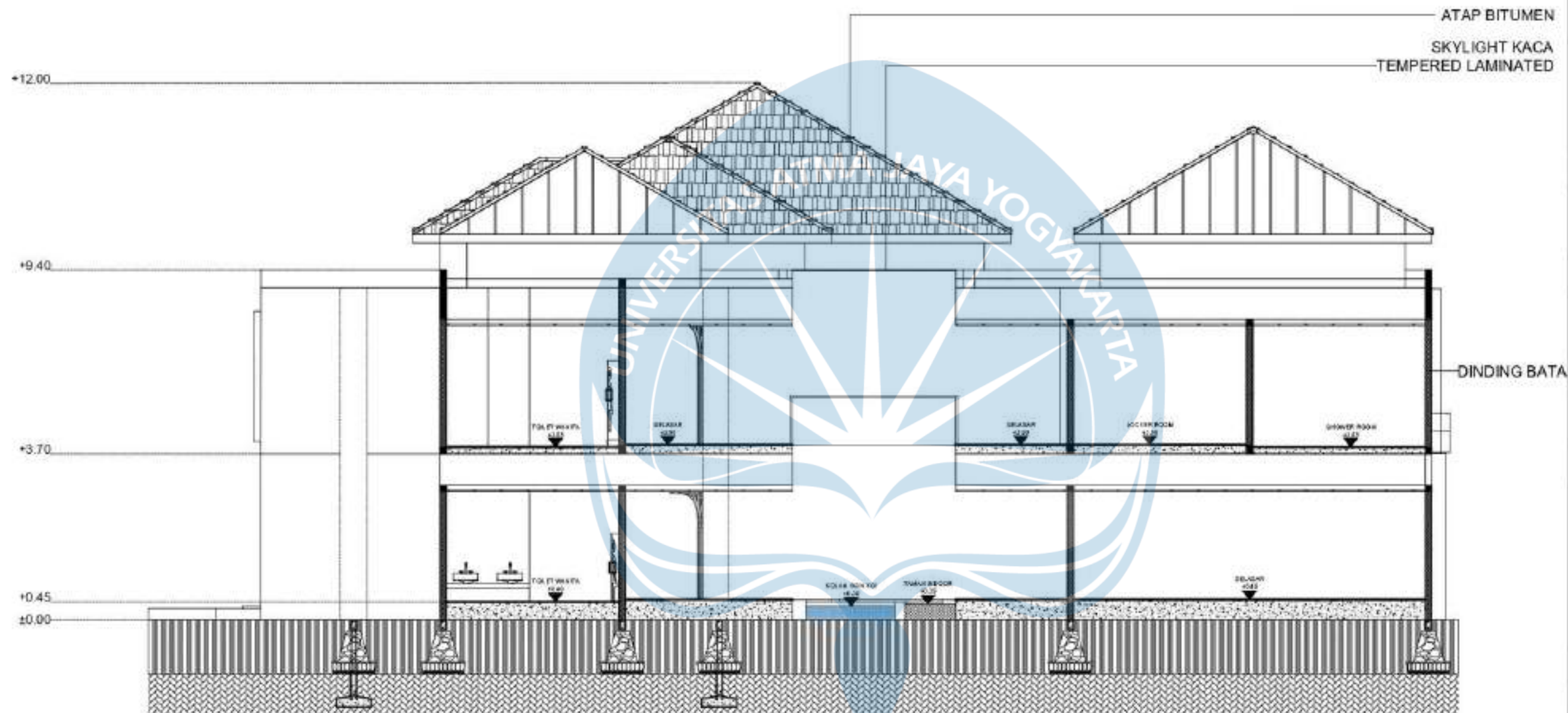
No. Lir
Pg. No.

Dari
Of

XXI

XX

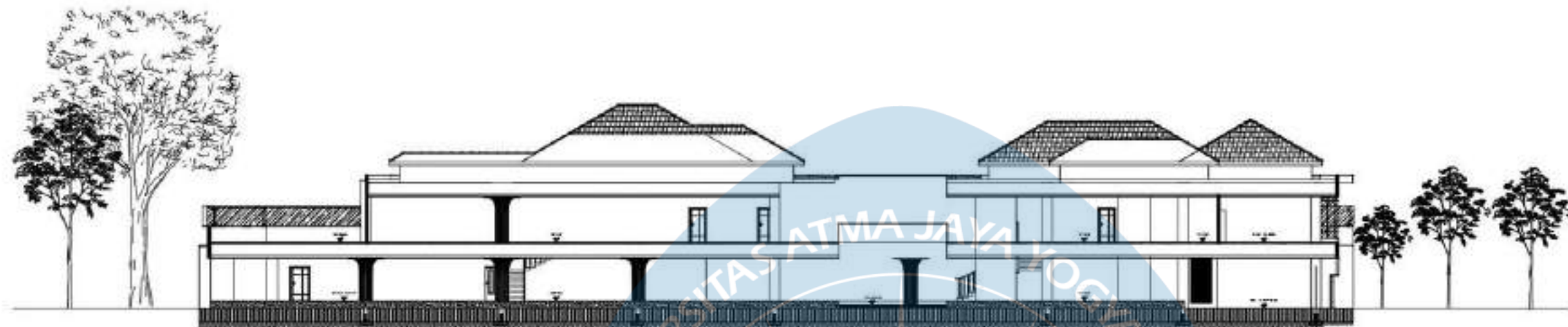
XX



POTONGAN B - B' WELLNESS CENTER

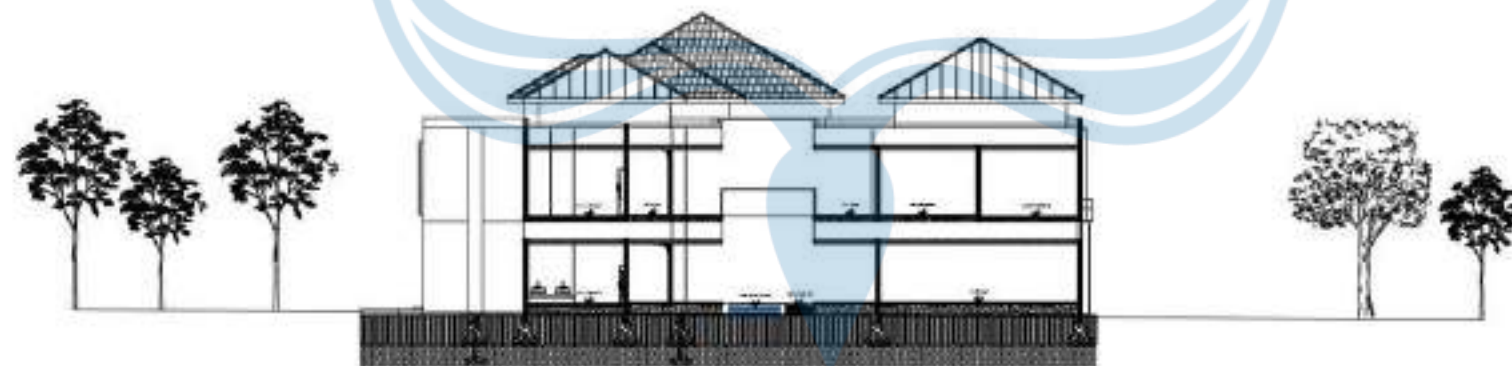
SKALA 1 : 100

logotiaajp4.jpg		
Universitas Atma Jaya Yogyakarta Program Studi Arsitektur Architecture Department Fakultas Teknik Faculty of Engineering		
Proyek Tugas Akhir Final Project		
PERIODE : GANJIL I PERIOD : ODD I TAHUN AKADEMIK 2025/2026 ACADEMIC YEAR 2025/2026		
Judul Proyek Project Title		
Lokasi Proyek Project Location		
Identitas Mahasiswa Student Identity		
Judul Gambar Drawing Title	Skala Scale	
	1 : 100	
Keterangan Note		
Tanggal gambar Drawing date		
02 Februari 2026		
Kode Code	No. Lbr Pg.No.	Dari Of
XX1	XX	XX



POTONGAN A - A' KESELURUHAN

SKALA 1 : 200



POTONGAN B - B' KESELURUHAN

SKALA 1 : 200

LogoAtmaJaya.jpg

Universitas Atma Jaya Yogyakarta
Program Studi Arsitektur
Architecture Department
Fakultas Teknik
Faculty of Engineering

Proyek Tugas Akhir
Final Project

PERIODE : SEMESTER I
PERIODE : 0001
TAHUN AKADEMIK 2025/2026
ACADEMIC YEAR 2025/2026

Judul Proyek
Project Title

Perancangan Wellness Center Dengan
Pendekatan Healing Environment di
Kawasan Babarsari, Kabupaten Sleman

Lokasi Proyek
Project Location

Babarsari, Kabupaten Sleman

Identitas Mahasiswa
Student Identity

Sri Randiani Putri
220118968

Judul Gambar
Drawing Title

Skala
Scale

1 : 200

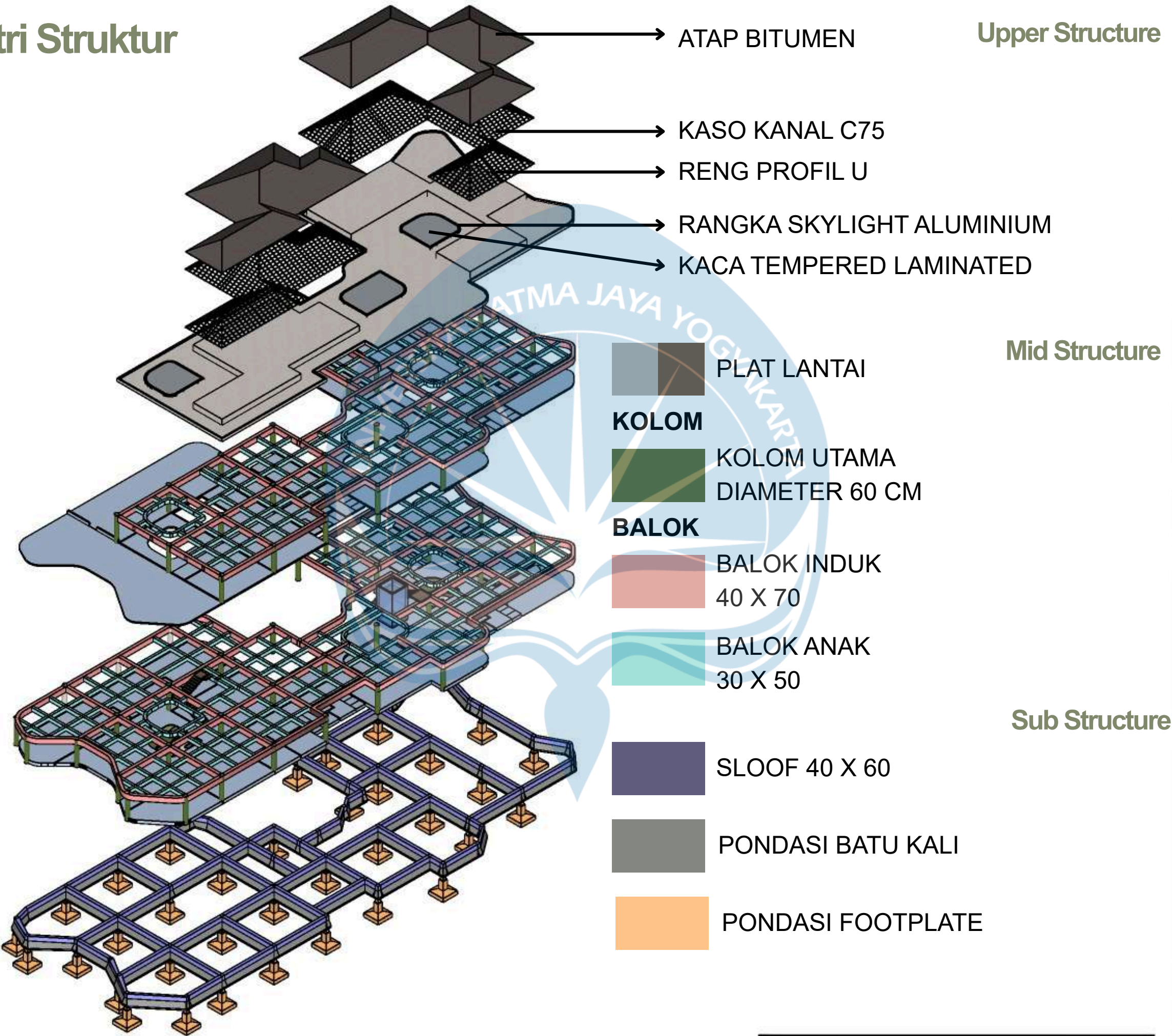
Keterangan
Note

Tanggal gambar
Drawing date

02 Februari 2026

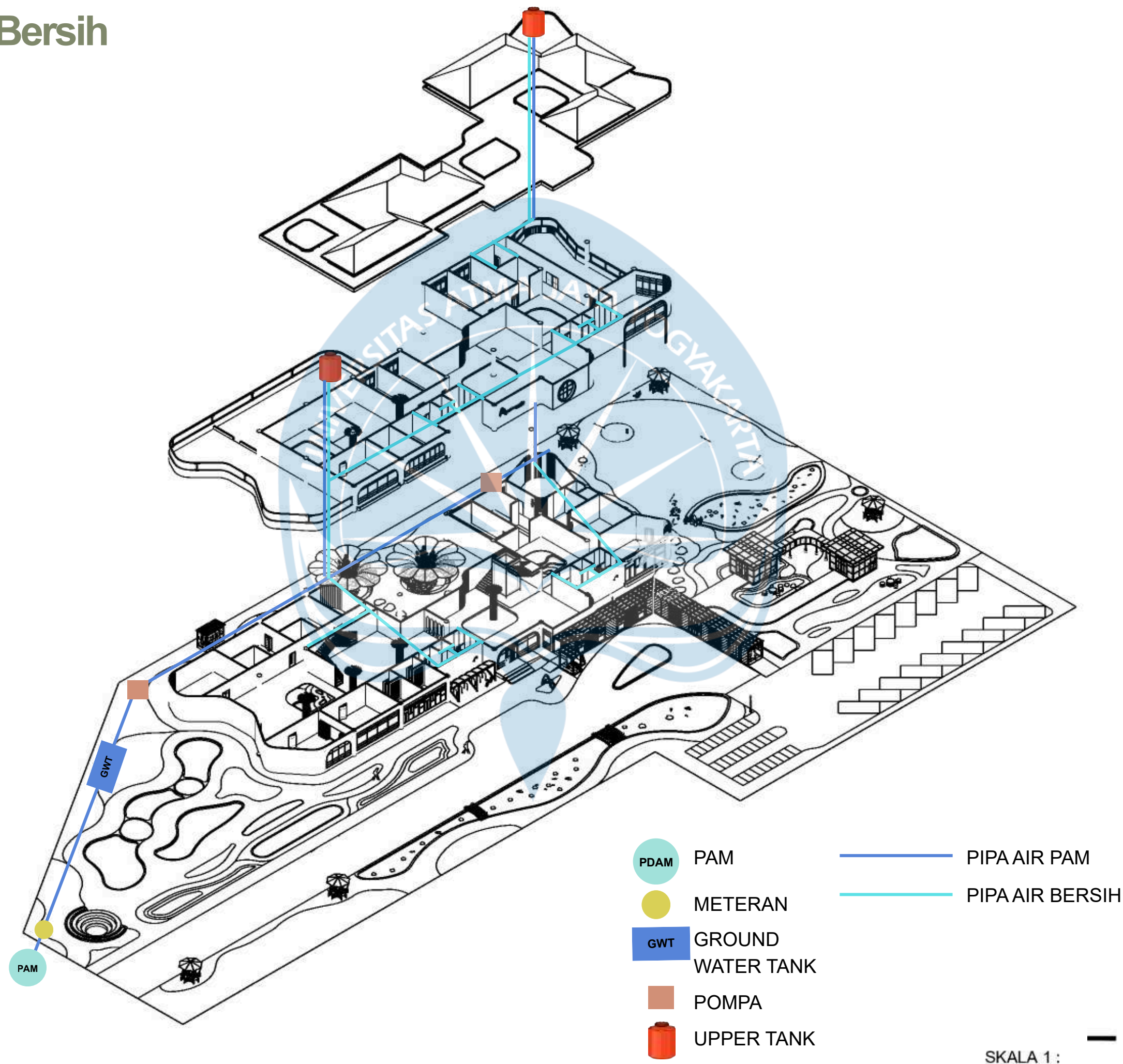
Kode Code	No. Lir Pg. No.	Dari Of
XX1	XX	XX

Aksonometri Struktur



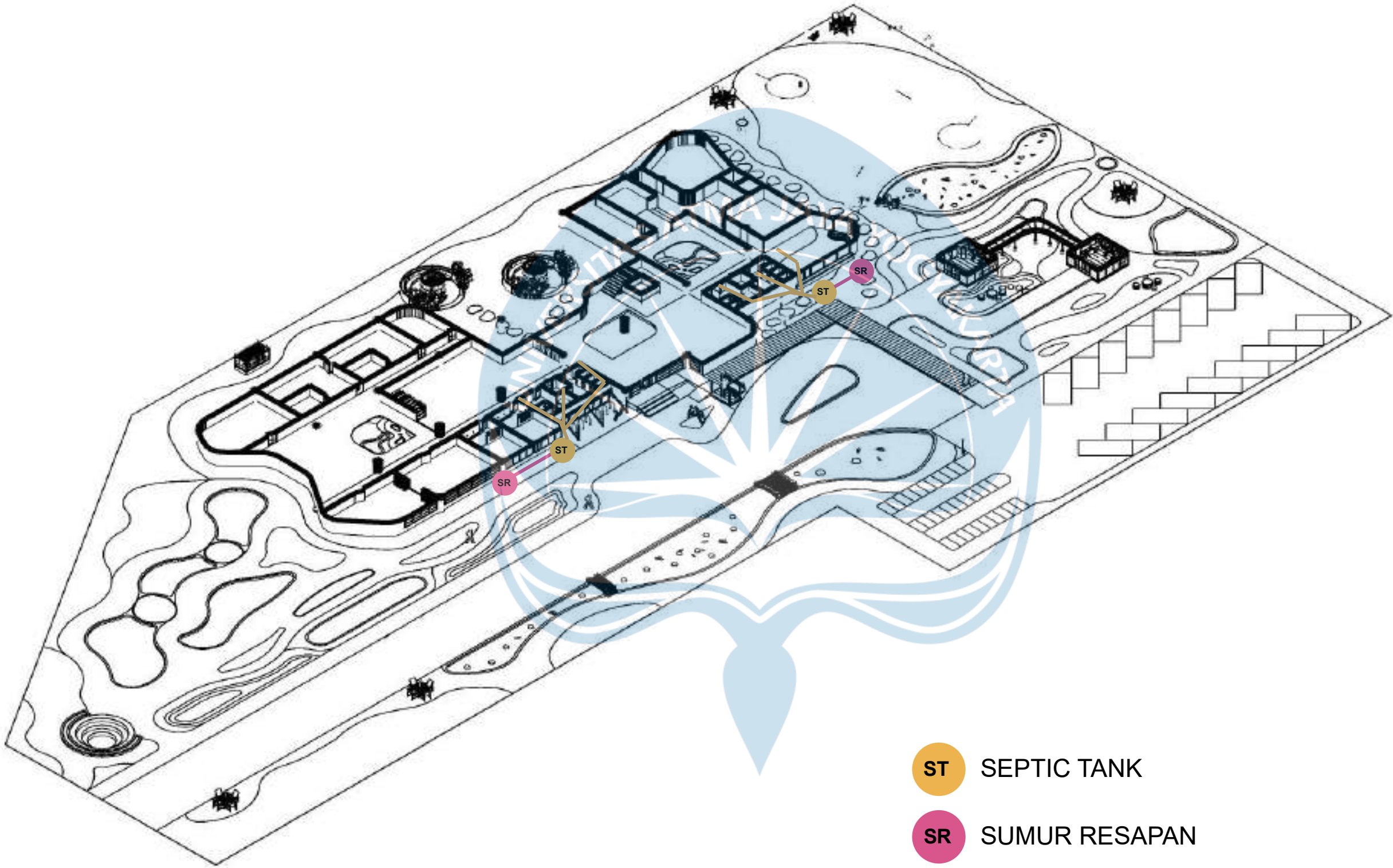
Logo Universitas Atma Jaya Yogyakarta Universitas Atma Jaya Yogyakarta Program Studi Arsitektur Architecture Department Fakultas Teknik Faculty of Engineering		
Proyek Tugas Akhir Final Project		
PERIODE : GENAP II PERIOD : ODD II TAHUN AKADEMIK 2025/2026 ACADEMIC YEAR 2025/2026		
Judul Proyek Project Title		
Lokasi Proyek Project Location		
Identitas Mahasiswa Student Identity		
Judul Gambar Drawing Title		Skala Scale
01. Aksonometri Struktur_		1 :
Keterangan Note		
Tanggal gambar Drawing date		
3 Juni 2026		
Kode Code	No. Lbr Pg. No.	Dari Of
003	XX	XX

Rencana Air Bersih



Universitas Atma Jaya Yogyakarta Program Studi Arsitektur Architecture Department Fakultas Teknik Faculty of Engineering		
Proyek Tugas Akhir Final Project		
PERIODE : GENAP II PERIOD : ODD II TAHUN AKADEMIK 2025/2026 ACADEMIC YEAR 2025/2026		
Judul Proyek Project Title		
Lokasi Proyek Project Location		
Identitas Mahasiswa Student Identity		
Judul Gambar Drawing Title	Skala Scale	
01. Aksonometri Struktur_	1 :	
Keterangan Note		
Tanggal gambar Drawing date		
3 Juni 2026		
Kode Code	No. Lbr Pg. No.	Dari Of
003	XX	XX

Rencana Air Kotor



Universitas Atma Jaya Yogyakarta
Program Studi Arsitektur
Architecture Department
Fakultas Teknik
Faculty of Engineering

Proyek Tugas Akhir
Final Project

PERIODE : GENAP II
PERIOD : ODD II
TAHUN AKADEMIK 2025/2026
ACADEMIC YEAR 2025/2026

Judul Proyek
Project Title

Lokasi Proyek
Project Location

Identitas Mahasiswa
Student Identity

Judul Gambar
Drawing Title

01. Aksonometri
Struktur_

Skala
Scale

1 :

Keterangan
Note

Tanggal gambar
Drawing date

3 Juni 2026

Kode
Code

003

No. Lbr
Pg. No.

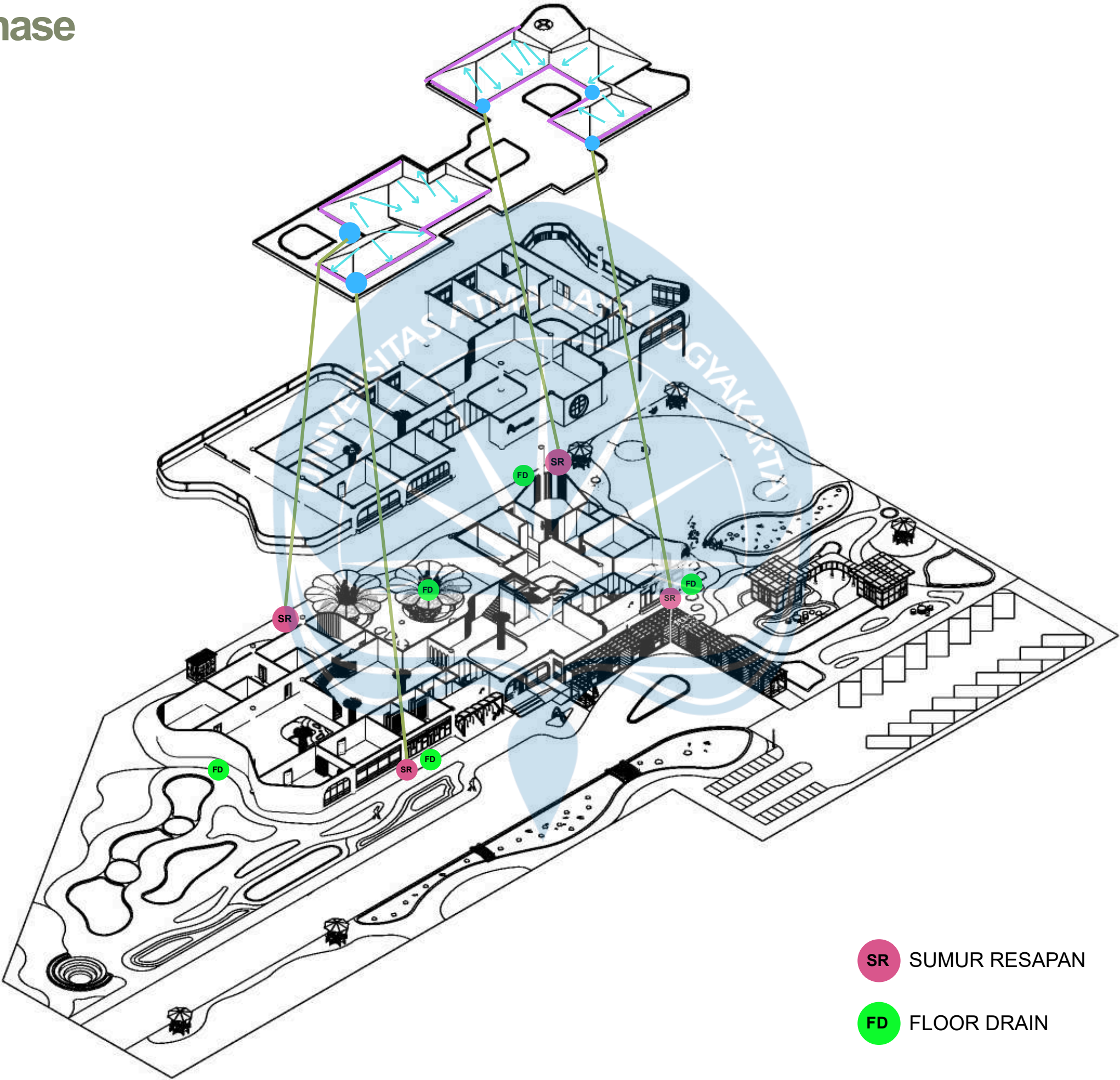
XX

Dari
Of

XX

SKALA 1 :

Rencana Drainase

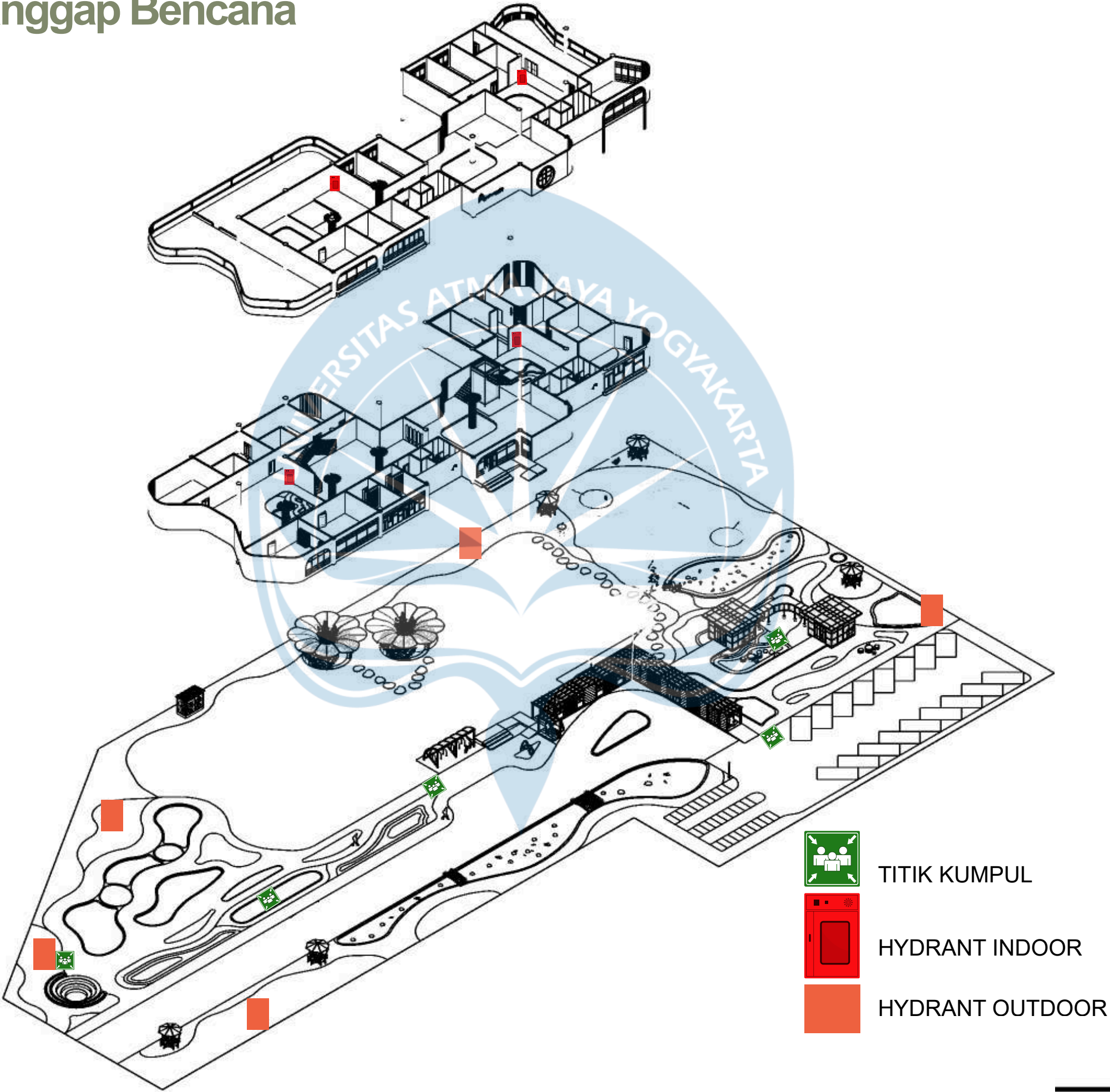


- SR** SUMUR RESAPAN
- FD** FLOOR DRAIN

SKALA 1 :

UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA Universitas Atma Jaya Yogyakarta Program Studi Arsitektur Architecture Department Fakultas Teknik Faculty of Engineering		
Proyek Tugas Akhir Final Project		
PERIODE : GENAP II PERIOD : ODD II TAHUN AKADEMIK 2025/2026 ACADEMIC YEAR 2025/2026		
Judul Proyek Project Title		
Lokasi Proyek Project Location		
Identitas Mahasiswa Student Identity		
Judul Gambar Drawing Title	Skala Scale	
01. Aksonometri Struktur_	1 :	
Keterangan Note		
Tanggal gambar Drawing date		
3 Juni 2026		
Kode Code	No. Lbr Pg. No.	Dari Of
003	XX	XX

Aksonometri Tanggap Bencana



Universitas Atma Jaya Yogyakarta
Program Studi Arsitektur
Architecture Department
Fakultas Teknik
Faculty of Engineering

Proyek Tugas Akhir
Final Project

PERIODE : GENAP II
PERIOD : ODD II
TAHUN AKADEMIK 2025/2026
ACADEMIC YEAR 2025/2026

Judul Proyek
Project Title

Lokasi Proyek
Project Location

Identitas Mahasiswa
Student Identity

Judul Gambar
Drawing Title

01. Aksonometri
Struktur_

Skala
Scale

1 :

Keterangan
Note

Tanggal gambar
Drawing date

3 Juni 2026

Kode
Code

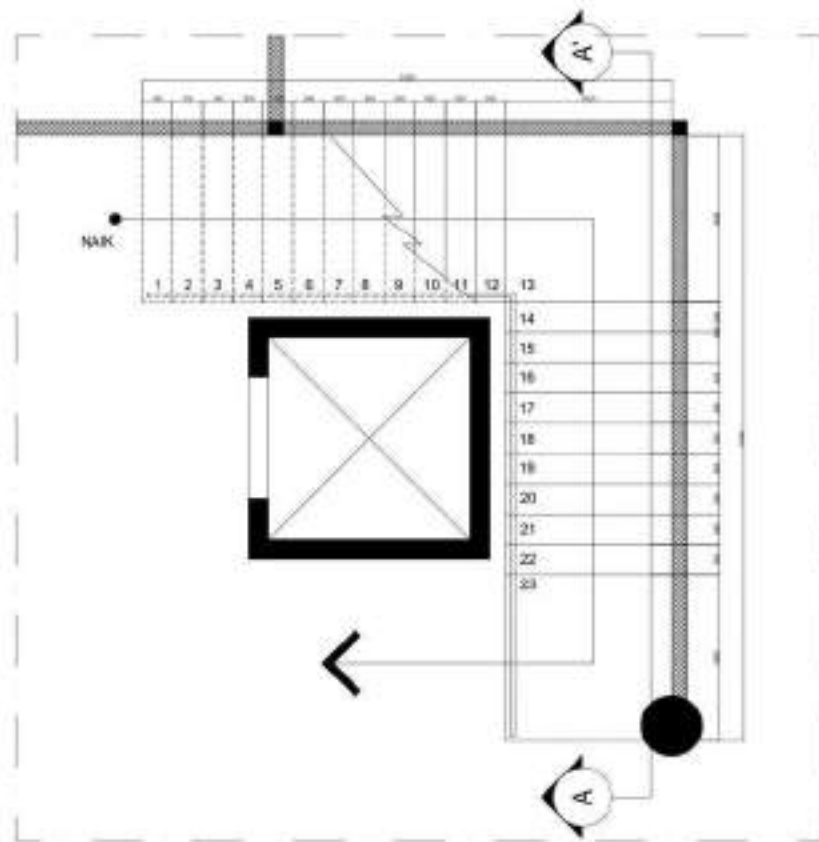
003

No. Lbr
Pg. No.

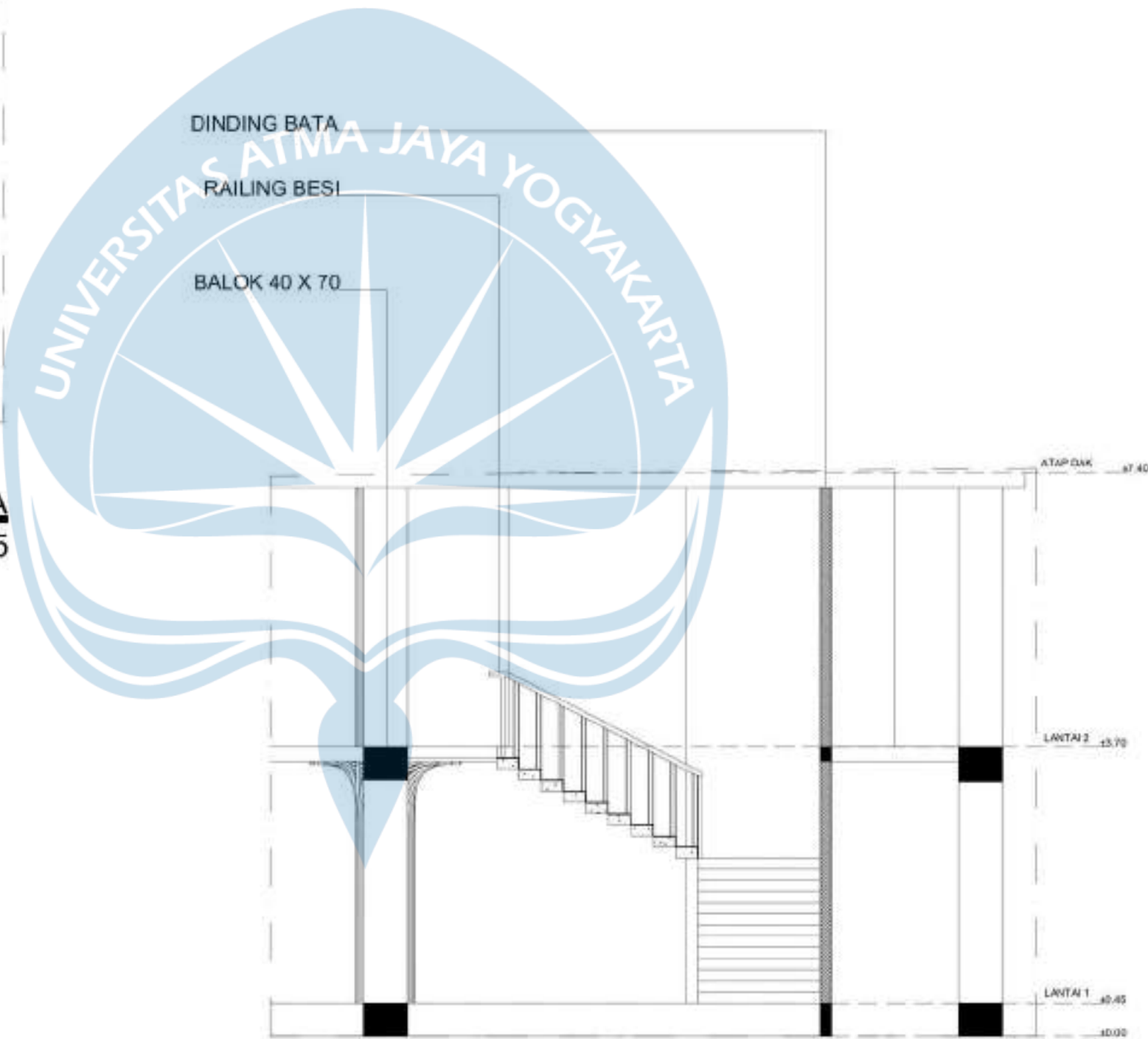
XX

Dari
Of

XX



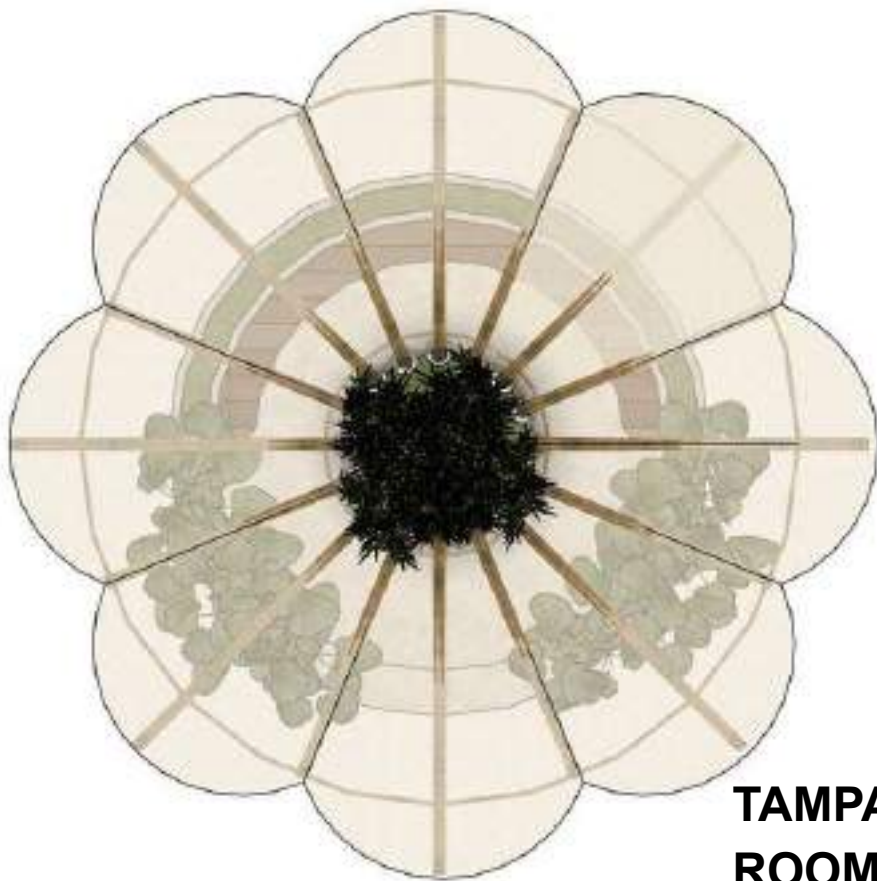
DENAH TANGGA
SKALA 1 : 75



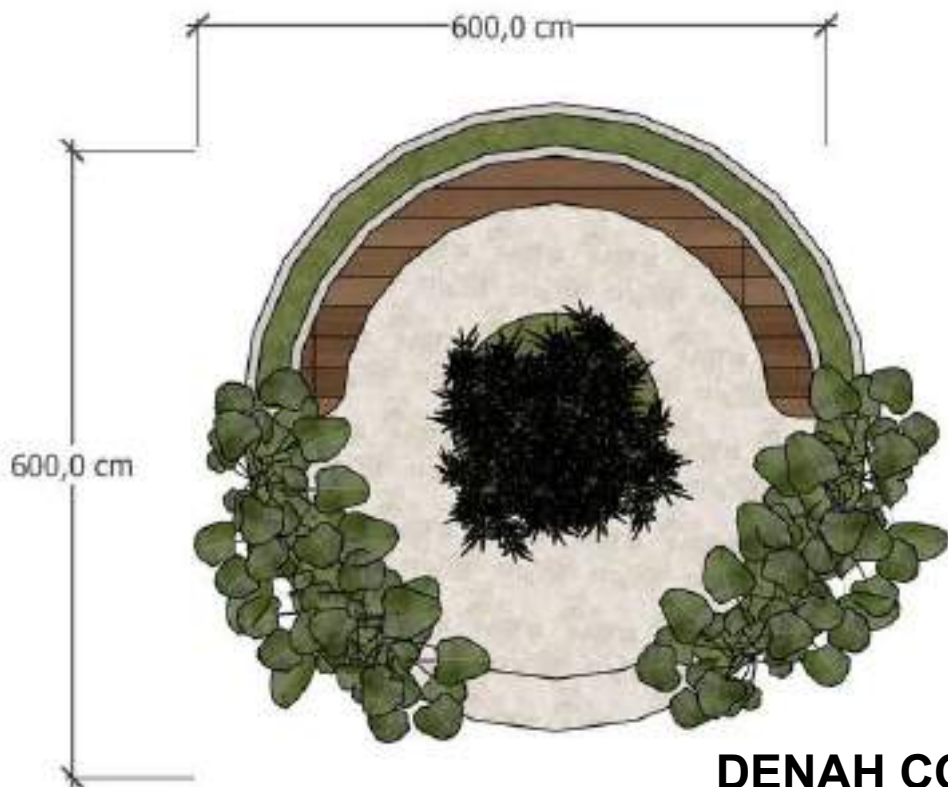
POTONGAN TANGGA
SKALA 1 : 75

Universitas Atma Jaya Yogyakarta Program Studi Arsitektur Architecture Department Fakultas Teknik Faculty of Engineering		
Proyek Tugas Akhir Final Project		
PERIODE : GENAP II PERIOD : 000 II TAHUN AKADEMIK 2025/2026 ACADEMIC YEAR 2025/2026		
Judul Proyek Project Title		
Lokasi Proyek Project Location		
Identitas Mahasiswa Student Identity		
Judul Gambar Drawing Title	Skala Scale	
01.Aksonometri Struktur_	1 :	
Keterangan Note		
Tanggal gambar Drawing date		
3 Juni 2026		
Kode Code	No. Lbr Pg. No.	Dari Of
003	XX	XX

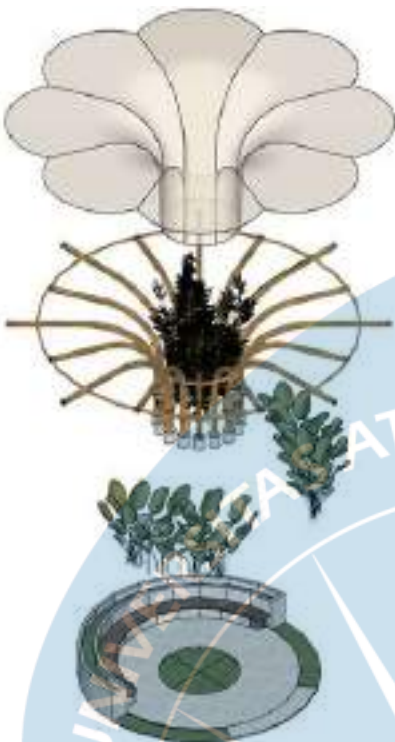
Detail Penekanan Desain - BAMBU KONSULTASI



TAMPAK ATAS CONSULTATION ROOM OUTDOOR



DENAH CONSULTATION ROOM OUTDOOR



FOKUS DETAIL DESAIN PADA AREA INI MENAMPILKAN RUANG KONSULTASI SEMI-OUTDOOR YANG DIDOMINASI OLEH PENGGUNAAN MATERIAL BAMBU ALAMI. PENDEKATAN INI BERTUJUAN UNTUK MEMATAHKAN STIGMA BAHWA SESI KONSULTASI KESEHATAN MENTAL SELALU IDENTIK DENGAN RUANGAN TERTUTUP YANG KAKU DAN BERNUANSA KLINIS. MELALUI MATERIAL ORGANIK DAN KETERBUKAAN RUANG, DESAIN INI MENGHADIRKAN SUASANA TERAPEUTIK DI MANA PENGUNJUNG MERASA AMAN, NYAMAN, DAN SEOLAH DIPELUK OLEH LINGKUNGAN SEKITARNYA.



POTONGAN CONSULTATION ROOM OUTDOOR

DETAIL BAMBU KONSULTASI

SKALA 1 :

Universitas Atma Jaya Yogyakarta
Program Studi Arsitektur
Architecture Department
Fakultas Teknik
Faculty of Engineering

Proyek Tugas Akhir
Final Project

PERIODE : GENAP II
PERIOD : 000 II
TAHUN AKADEMIK 2025/2026
ACADEMIC YEAR 2025/2026

Judul Proyek
Project Title

Lokasi Proyek
Project Location

Identitas Mahasiswa
Student Identity

Judul Gambar Drawing Title	Skala Scale
01_Aksonometri Struktur_	1 :

Keterangan
Note

Tanggal gambar Drawing date		
3 Juni 2026		
Kode Code	No. Lbr Pg. No.	Dari Of
003	XX	XX

Detail Penekanan Desain - PERGOLA

STRUKTUR PERGOLA INI DIRANCANG KHUSUS UNTUK MENGIKUTI JALUR SIRKULASI DARI AREA PARKIR, BERFUNGSI SEBAGAI ELEMEN WAYFINDING YANG INTUITIF BAGI PENGUNJUNG. PENDEKATAN ARSITEKTUR RUANG INI BERTUJUAN UNTUK MEMINIMALISIR OVERSTIMULASI VISUAL DAN MENCEGAH DISORIENTASI ATAU KECEMASAN PENGUNJUNG SAAT PERTAMA KALI BERADAPTASI DENGAN LINGKUNGAN YANG BARU

BILAH BAMBU YANG DIRANGKAI DAN DIMANFAATKAN SEBAGAI PARTISI PERGOLA

KOMBINASI KAYU DAN ROTAN SEBAGAI MATERIAL UTAMA PARTISI PUTAR

240,0 cm
250,0 cm

1500,0 cm

MENGGUNAKAN PATTERN PINTU JEPANG



TAMPAK ATAS PERGOLA



TAMPAK DEPAN PERGOLA

DETAIL PERGOLA

SKALA 1 :

Universitas Atma Jaya Yogyakarta
Program Studi Arsitektur
Architecture Department
Fakultas Teknik
Faculty of Engineering

Proyek Tugas Akhir
Final Project

PERIODE : GENAP II
PERIOD : 000 II
TAHUN AKADEMIK 2025/2026
ACADEMIC YEAR 2025/2026

Judul Proyek
Project Title

Lokasi Proyek
Project Location

Identitas Mahasiswa
Student Identity

Judul Gambar
Drawing Title

Skala
Scale

01. Aksonometri
Struktur_

1 :

Keterangan
Note

Tanggal gambar
Drawing date

3 Juni 2026

Kode
Code

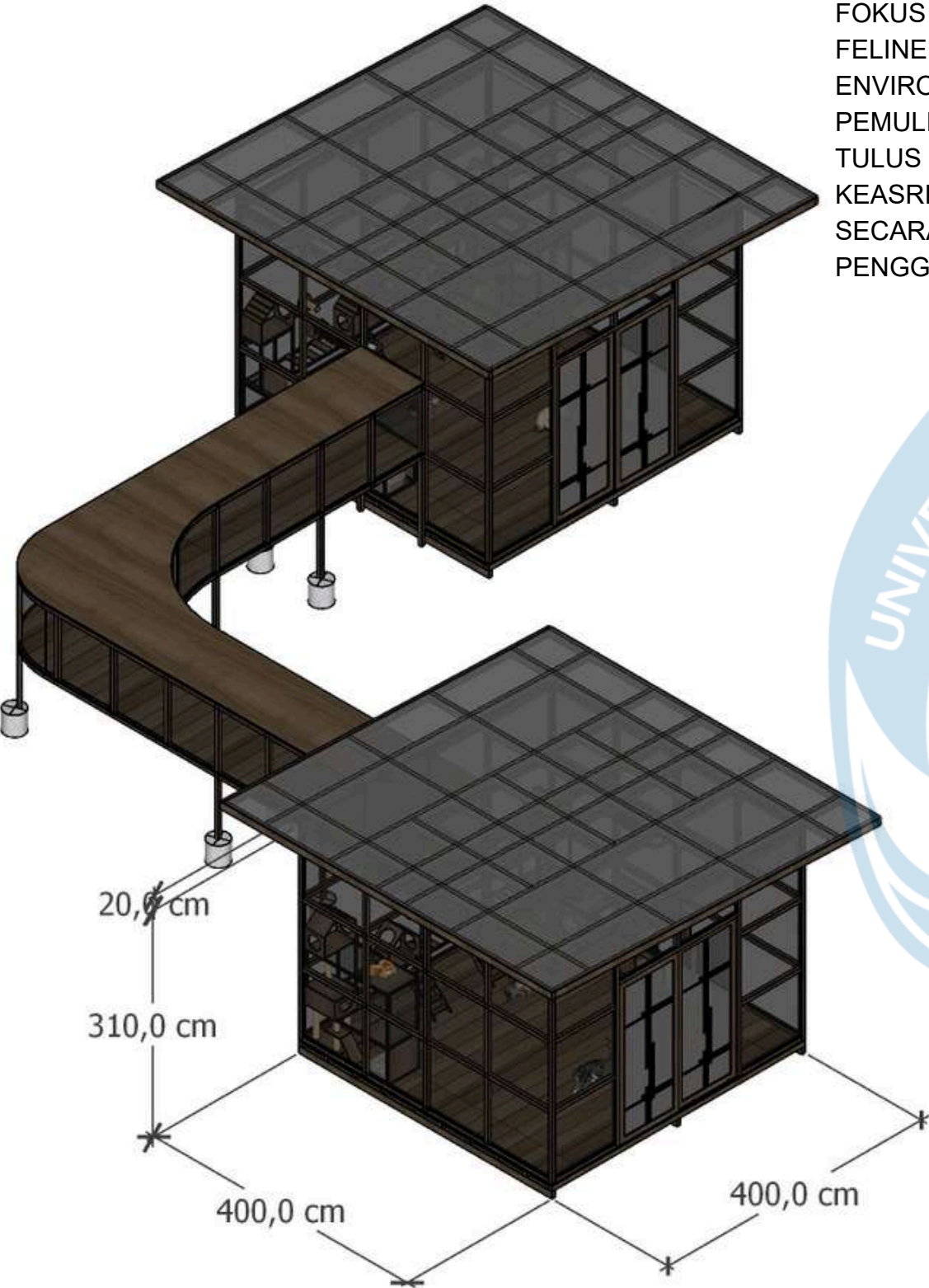
No. Lbr
Pg. No.

Dari
Of

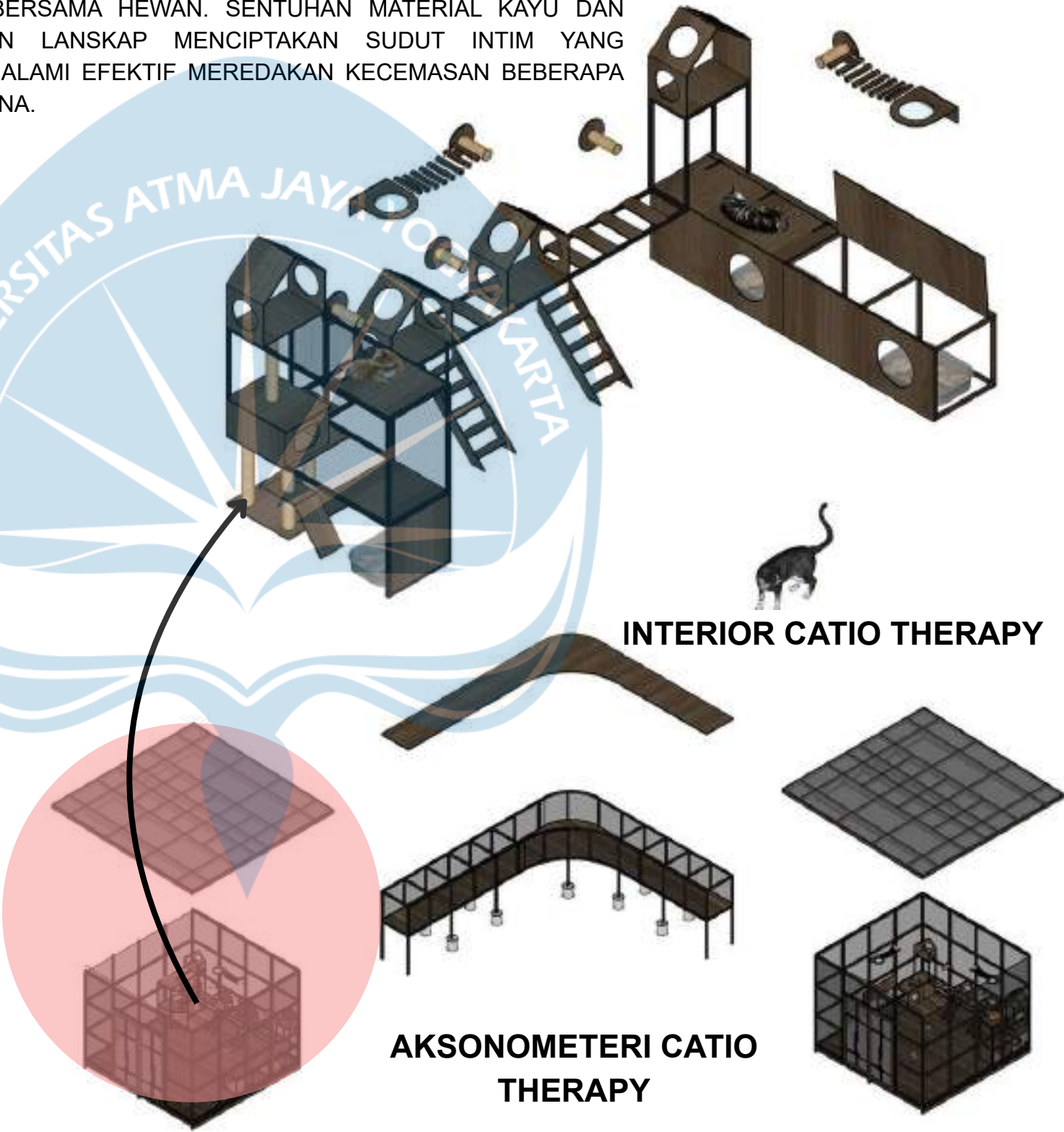
003 XX XX

Detail Penekanan Desain - CATIO THERAPY (TERAPI KUCING)

FOKUS DETAIL DESAIN AREA INI MENGHADIRKAN CATIO UNTUK FELINE THERAPY DENGAN PENDEKATAN HEALING ENVIRONMENT. FASILITAS INI MENGGESER METODE PEMULIHAN YANG KAKU KE ARAH INTERAKSI EMOSIONAL YANG TULUS BERSAMA HEWAN. SENTUHAN MATERIAL KAYU DAN KEASRIAN LANSKAP MENCIPTAKAN SUDUT INTIM YANG SECARA ALAMI EFEKTIF MEREDAKAN KECEMASAN BEBERAPA PENGGUNA.



DIMENSI CATIO THERAPY



Universitas Atma Jaya Yogyakarta
Program Studi Arsitektur
Architecture Department
Fakultas Teknik
Faculty of Engineering

Proyek Tugas Akhir
Final Project

PERIODE : GENAP II
PERIOD : ODD II
TAHUN AKADEMIK 2025/2026
ACADEMIC YEAR 2025/2026

Judul Proyek
Project Title

Lokasi Proyek
Project Location

Identitas Mahasiswa
Student Identity

Judul Gambar
Drawing Title

01. Aksonometri
Struktur_

Skala
Scale

1 :

Keterangan
Note

Tanggal gambar
Drawing date

3 Juni 2026

Kode
Code

003

No. Lbr
Pg. No.

XX

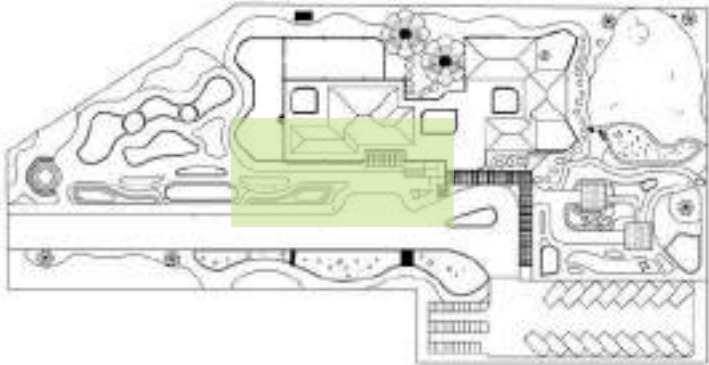
Dari
Of

XX



Visualisasi dibantu oleh Artificial Intelligence

KEYPLAN



PERSPEKTIF INI MERUPAKAN MUKA BANGUNAN WELLNESS CENTER DENGAN LOGO KHUSUS YANG MENUNJUKKAN KARAKTER DAN IDENTITAS DARI ADHIWARUNIKA WELLNESS CENTER. DISETIAP SISI BANGUNAN WELLNESS CENTER DIKELILINGI TAMAN KHUSUSNYA TAMAN YANG TERLIHAT PADA PERSPEKTIF INI ADALAH SENSORY GARDEN YANG MENSTIMULASI INDRA PENGLIHATAN. KOLAM IKAN PADA SEPANJANG KORIDOR JUGA MEMBERIKAN EFEK RELAKSASI DAN KETENANGAN KHUSUS KEPADA PENGUNJUNG YANG MEMASUKI AREA.

PERSPEKTIF EKSTERIOR WELLNESS CENTER

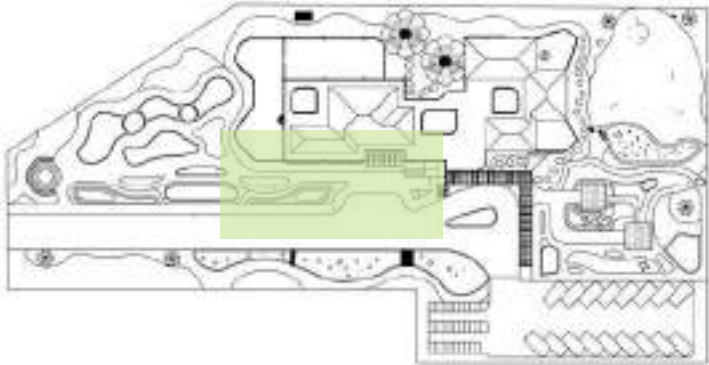
SKALA 1 :

Universitas Atma Jaya Yogyakarta Program Studi Arsitektur Architecture Department Fakultas Teknik Faculty of Engineering		
Proyek Tugas Akhir Final Project		
PERIODE : GENAP II PERIOD : ODD II TAHUN AKADEMIK 2025/2026 ACADEMIC YEAR 2025/2026		
Judul Proyek Project Title		
Lokasi Proyek Project Location		
Identitas Mahasiswa Student Identity		
Judul Gambar Drawing Title		Skala Scale
01. Aksonometri Struktur_		1 :
Keterangan Note		
Tanggal gambar Drawing date		
3 Juni 2026		
Kode Code	No. Lbr Pg. No.	Dari Of
003	XX	XX



Visualisasi dibantu oleh Artificial Intelligence

KEYPLAN



PADA GAMBAR INI MENUNJUKKAN POINT OF VIEW LAIN DARI MUKA BANGUNAN, KARAKTER YANG INGIN DITUJU ADALAH KEHANGATAN MELALUI MATERIAL ALAMI SEPERTI BATU ALAM DAN KAYU ALAMI PADA PERGOLA DAN BUKAAN BANGUNAN.

PERSPEKTIF EKSTERIOR WELLNESS CENTER

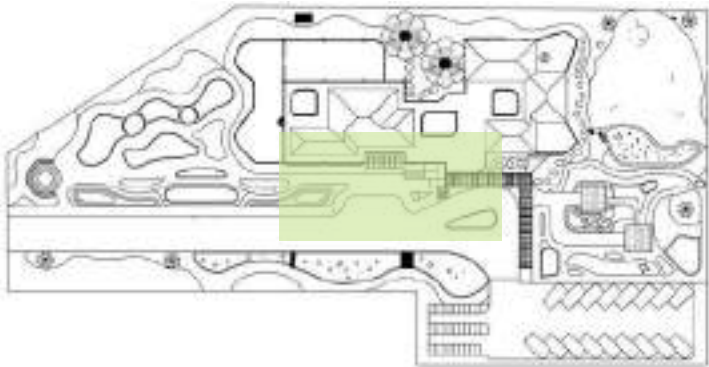
SKALA 1 :

Universitas Atma Jaya Yogyakarta Program Studi Arsitektur Architecture Department Fakultas Teknik Faculty of Engineering		
Proyek Tugas Akhir Final Project		
PERIODE : GENAP II PERIOD : ODD II TAHUN AKADEMIK 2025/2026 ACADEMIC YEAR 2025/2026		
Judul Proyek Project Title		
Lokasi Proyek Project Location		
Identitas Mahasiswa Student Identity		
Judul Gambar Drawing Title	Skala Scale	
01.Aksonometri Struktur_	1 :	
Keterangan Note		
Tanggal gambar Drawing date		
3 Juni 2026		
Kode Code	No. Lbr Pg. No.	Dari Of
003	XX	XX



Visualisasi dibantu oleh Artificial Intelligence

KEYPLAN



GAMBAR INI MEMPERLIHATKAN PERSPEKTIF LAIN DARI FASAD BANGUNAN. KARAKTER ARSITEKTUR RANCANGAN INI BERAKAR PADA FILOSOFI ZEN DARI JEPANG YANG MENGEDEPAHKAN KESEDERHANAAN DAN KESELARASAN DENGAN ALAM. PENDEKATAN SPASIAL INI DIRANCANG UNTUK MEMFASILITASI PROSES PEMULIHAN FISIK MAUPUN SPIRITUAL, MEMBANTU PENGUNJUNG MENEMUKAN KEMBALI RITME KEHIDUPAN MEREKA DAN TERHUBUNG KEMBALI DENGAN DIRI SENDIRI DI TENGAH PADATNYA RUTINITAS HARIAN

PERSPEKTIF EKSTERIOR WELLNESS CENTER

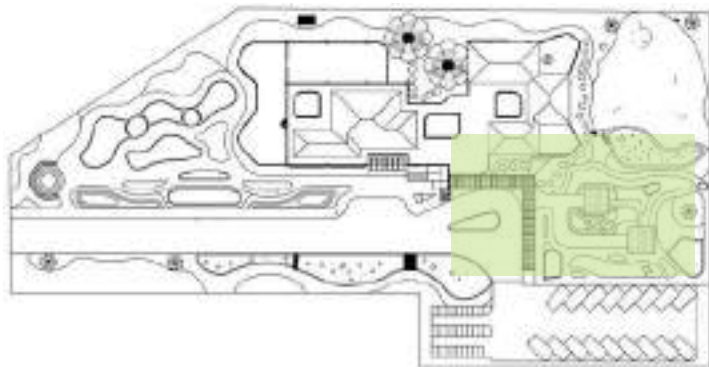
SKALA 1 :

Universitas Atma Jaya Yogyakarta Program Studi Arsitektur Architecture Department Fakultas Teknik Faculty of Engineering		
Proyek Tugas Akhir Final Project		
PERIODE : GENAP II PERIOD : ODD II TAHUN AKADEMIK 2025/2026 ACADEMIC YEAR 2025/2026		
Judul Proyek Project Title		
Lokasi Proyek Project Location		
Identitas Mahasiswa Student Identity		
Judul Gambar Drawing Title	Skala Scale	
01. Aksonometri Struktur_	1 :	
Keterangan Note		
Tanggal gambar Drawing date		
3 Juni 2026		
Kode Code	No. Lbr Pg. No.	Dari Of
003	XX	XX



Visualisasi dibantu oleh Artificial Intelligence

KEYPLAN



GAMBAR INI MEMPERLIHATKAN PERSPEKTIF LAIN DARI AREA FELINE THERAPY. CATIO INI DIRANCANG SECARA KHUSUS DENGAN PENDEKATAN PET-FRIENDLY UNTUK MEMFASILITASI INTERAKSI YANG AMAN DAN NYAMAN. SEBAGAI BAGIAN DARI PROGRAM PENYEMBUHAN, KEHADIRAN KUCING DIFUNGSIKAN SEBAGAI AGEN TERAPI KOGNITIF YANG TERBUKTI EFEKTIF DALAM MEREDAKAN KETEGANGAN MENTAL SERTA MENENANGKAN OVERSTIMULASI INDERA PENGUNJUNG.

PERSPEKTIF EKSTERIOR CATIO THERAPY

SKALA 1 :

Universitas Atma Jaya Yogyakarta
Program Studi Arsitektur
Architecture Department
Fakultas Teknik
Faculty of Engineering

Proyek Tugas Akhir
Final Project

PERIODE : GENAP II
PERIOD : 000 II
TAHUN AKADEMIK 2025/2026
ACADEMIC YEAR 2025/2026

Judul Proyek
Project Title

Lokasi Proyek
Project Location

Identitas Mahasiswa
Student Identity

Judul Gambar Drawing Title	Skala Scale
01_Aksonometri Struktur_	1 :

Keterangan
Note

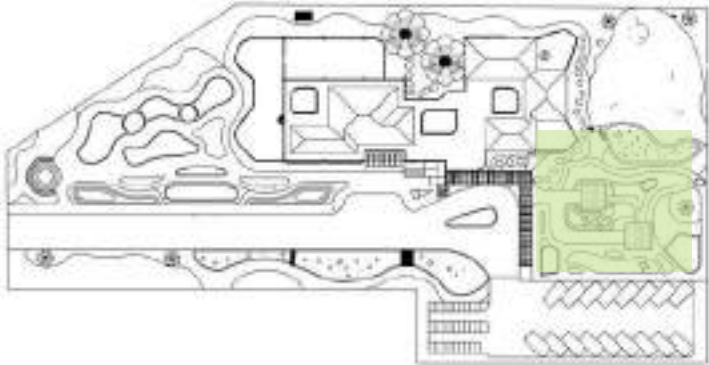
Tanggal gambar
Drawing date

3 Juni 2026

Kode Code	No. Lbr Pg. No.	Dari Of
003	XX	XX



KEYPLAN



LUSTRASI INTERAKSI DI FELINE THERAPY GARDEN YANG MENUNJUKKAN PENGARUH POSITIF KEHADIRAN HEWAN TERAPI TERHADAP EMOSIONAL PENGUNJUNG. DESAIN SEMI-OUTDOOR DITERAPKAN AGAR PENGUNJUNG TETAP MERASAKAN KONEKSI LANGSUNG DENGAN LANSKAP SEKITAR, MENCIPTAKAN "DUNIA KECIL ALAMI" YANG MENDUKUNG PEMULIHAN.

PERSPEKTIF LANSKAP FELINE THERAPY GARDEN

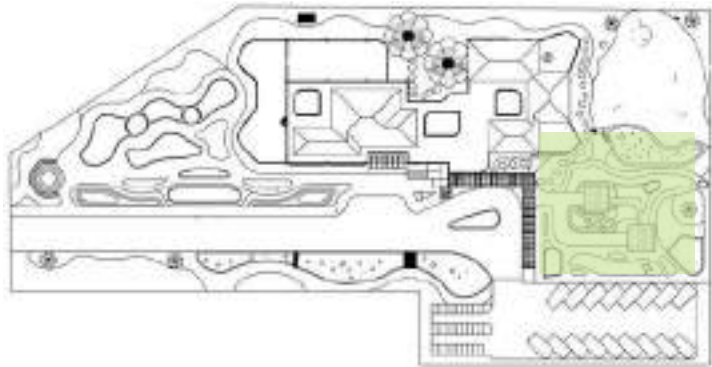
SKALA 1 :

Universitas Atma Jaya Yogyakarta Program Studi Arsitektur Architecture Department Fakultas Teknik Faculty of Engineering		
Proyek Tugas Akhir Final Project		
PERIODE : GENAP II PERIOD : ODD II TAHUN AKADEMIK 2025/2026 ACADEMIC YEAR 2025/2026		
Judul Proyek Project Title		
Lokasi Proyek Project Location		
Identitas Mahasiswa Student Identity		
Judul Gambar Drawing Title		Skala Scale
01. Aksonometri Struktur_		1 :
Keterangan Note		
Tanggal gambar Drawing date		
3 Juni 2026		
Kode Code	No. Lbr Pg. No.	Dari Of
003	XX	XX



Visualisasi dibantu oleh Artificial Intelligence

KEYPLAN



VISUALISASI SENSORY GARDEN SEBAGAI KATALIS INTERAKSI SOSIAL. PADUAN VEGETASI AROMATIK MENCIPTAKAN RELAKSASI ALAMI BAGI PENGUNJUNG, SEMENTARA AREA AMPHITHEATRE BERTINDAK SEBAGAI RUANG KOMUNAL UNTUK MENDORONG TERJADINYA SOSIALISASI YANG ORGANIK.

PERSPEKTIF LANSKAP SENSORY GARDEN

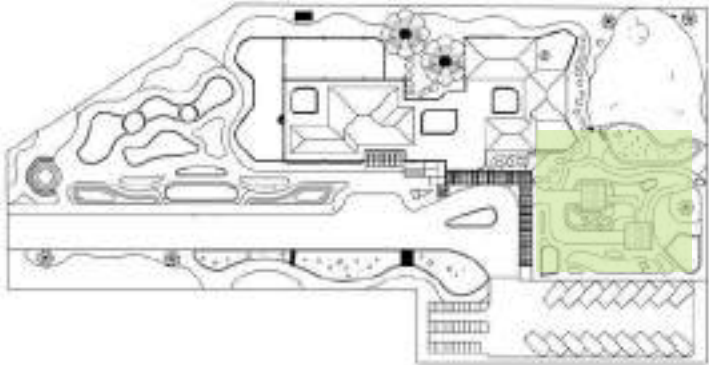
SKALA 1 :

Universitas Atma Jaya Yogyakarta Program Studi Arsitektur Architecture Department Fakultas Teknik Faculty of Engineering		
Proyek Tugas Akhir Final Project		
PERIODE : GENAP II PERIOD : ODD II TAHUN AKADEMIK 2025/2026 ACADEMIC YEAR 2025/2026		
Judul Proyek Project Title		
Lokasi Proyek Project Location		
Identitas Mahasiswa Student Identity		
Judul Gambar Drawing Title		Skala Scale
01. Aksonometri Struktur_		1 :
Keterangan Note		
Tanggal gambar Drawing date		
3 Juni 2026		
Kode Code	No. Lbr Pg. No.	Dari Of
003	XX	XX



Visualisasi dibantu oleh Artificial Intelligence

KEYPLAN



PERSPEKTIF ALTERNATIF ZEN GARDEN YANG MENONJOLKAN SUASANA TENANG UNTUK RELAKSASI MENDALAM. PERBEDAAN ZONASI TAMAN DIRANCANG SECARA SPESIFIK UNTUK MENGAKOMODASI KERAGAMAN KEBUTUHAN EMOSIONAL PENGGUNA, MEMASTIKAN SETIAP INDIVIDU MENDAPATKAN RUANG PEMULIHAN YANG SESUAI.

PERSPEKTIF LANSKAP ZEN GARDEN

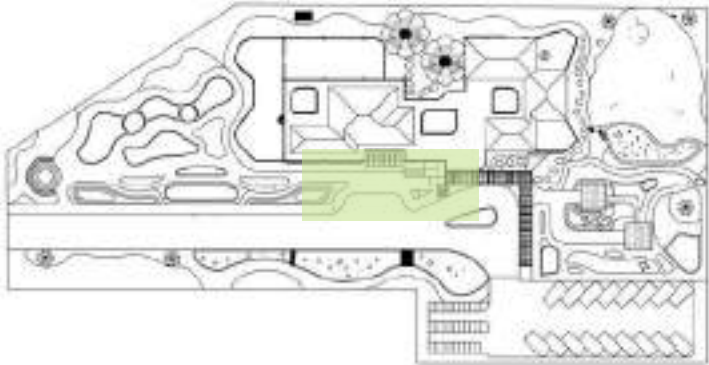
SKALA 1 :

Universitas Atma Jaya Yogyakarta Program Studi Arsitektur Architecture Department Fakultas Teknik Faculty of Engineering		
Proyek Tugas Akhir Final Project		
PERIODE : GENAP II PERIOD : ODD II TAHUN AKADEMIK 2025/2026 ACADEMIC YEAR 2025/2026		
Judul Proyek Project Title		
Lokasi Proyek Project Location		
Identitas Mahasiswa Student Identity		
Judul Gambar Drawing Title		Skala Scale
01.Aksonometri Struktur_		1 :
Keterangan Note		
Tanggal gambar Drawing date		
3 Juni 2026		
Kode Code	No. Lbr Pg. No.	Dari Of
003	XX	XX



Visualisasi dibantu oleh Artificial Intelligence

KEYPLAN



GAMBAR PERSPEKTIF INI MENANGKAP SUASANA LOBI SEBAGAI TITIK MULA PERJALANAN PENGUNJUNG. DIRANCANG SEBAGAI RUANG JEDA YANG MENUMBUHKAN RASA AMAN DAN TENANG, AREA INI MENYAMBUUT TAMU SEBELUM MEREKA MEMULAI TERAPI ATAU MENIKMATI FASILITAS LAINNYA. SENTUHAN MATERIAL ALAMI YANG DIPADUKAN DENGAN ELEMEN INTERIOR PENDUKUNG SECARA CERMAT MENYEMPURNAKAN ATMOSFER RUANG YANG MEMULIHKAN.

PERSPEKTIF INTERIOR LOBBY WELLNESS CENTER

SKALA 1 :

Universitas Atma Jaya Yogyakarta
Program Studi Arsitektur
Architecture Department
Fakultas Teknik
Faculty of Engineering

Proyek Tugas Akhir
Final Project

PERIODE : GENAP II
PERIOD : ODD II
TAHUN AKADEMIK 2025/2026
ACADEMIC YEAR 2025/2026

Judul Proyek
Project Title

Lokasi Proyek
Project Location

Identitas Mahasiswa
Student Identity

Judul Gambar
Drawing Title

01_Aksonometri
Struktur_

Skala
Scale

1 :

Keterangan
Note

Tanggal gambar
Drawing date

3 Juni 2026

Kode
Code

003

No. Lbr
Pg. No.

XX

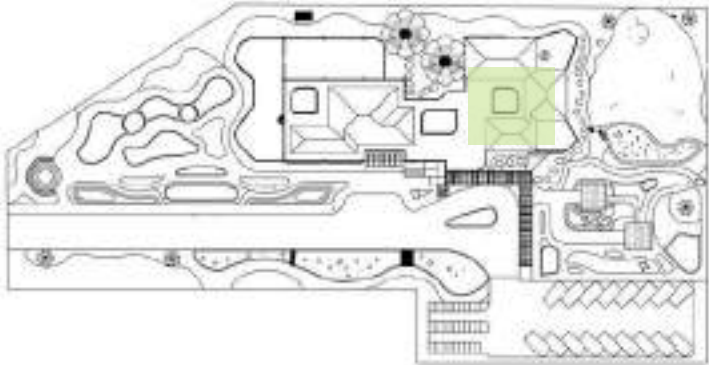
Dari
Of

XX



Visualisasi dibantu oleh Artificial Intelligence

KEYPLAN



PERSPEKTIF INI MENAMPILKAN AREA TAMAN INDOOR YANG TERINTEGRASI PADA SETIAP SAYAP BANGUNAN ADHIWARUNIKA WELLNESS CENTER. KEHADIRAN RUANG HIJAU INI DIRANCANG UNTUK MENGABURKAN BATAS ANTARA RUANG DALAM DAN LUAR, MEMUNGKINKAN PENGUNJUNG UNTUK SELALU TERHUBUNG DENGAN ALAM (CONNECT TO NATURE). PENDEKATAN INI MERUPAKAN WUJUD NYATA DARI PENERAPAN PRINSIP HEALING ENVIRONMENT GUNA MENDUKUNG PROSES PEMULIHAN YANG OPTIMAL

PERSPEKTIF TAMAN INDOOR WELLNESS CENTER

SKALA 1 :

Universitas Atma Jaya Yogyakarta
Program Studi Arsitektur
Architecture Department
Fakultas Teknik
Faculty of Engineering

Proyek Tugas Akhir
Final Project

PERIODE : GENAP II
PERIOD : ODD II
TAHUN AKADEMIK 2025/2026
ACADEMIC YEAR 2025/2026

Judul Proyek
Project Title

Lokasi Proyek
Project Location

Identitas Mahasiswa
Student Identity

Judul Gambar
Drawing Title

01. Aksonometri
Struktur_

Skala
Scale

1 :

Keterangan
Note

Tanggal gambar
Drawing date

3 Juni 2026

Kode
Code

003

No. Lbr
Pg. No.

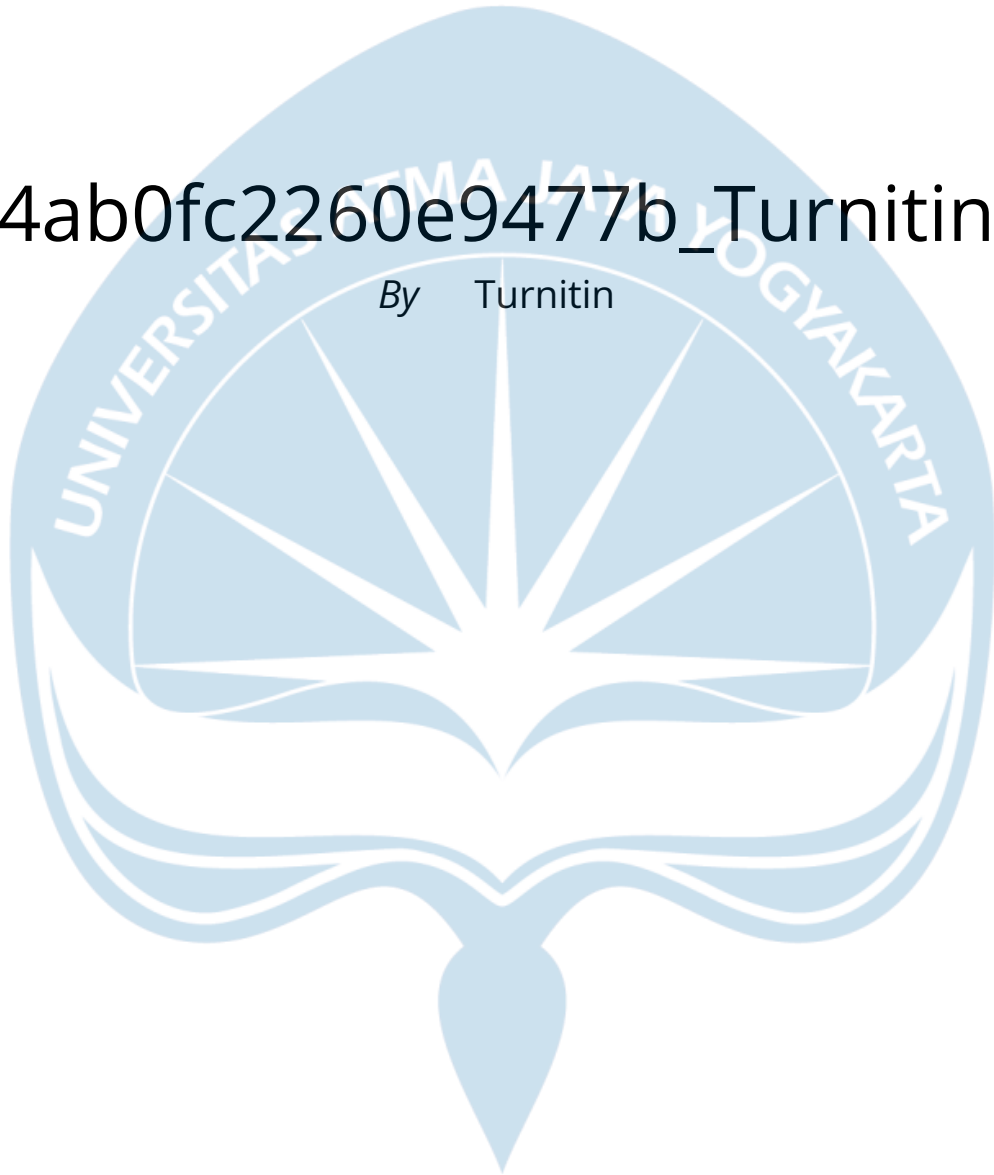
XX

Dari
Of

XX

4ab0fc2260e9477b_Turnitin

By Turnitin



1
STUDIO TUGAS AKHIR ARSITEKTUR
PERANCANGAN *WELLNESS CENTER* DENGAN
PENDEKATAN *HEALING ENVIRONMENT*
DI KAWASAN BABARSARI, KABUPATEN SLEMAN



1
PROGRAM STUDI SARJANA ARSITEKTUR
DEPARTEMEN ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA
2025/2026

7%

SIMILARITY INDEX

PRIMARY SOURCES

1	e-journal.uajy.ac.id Internet	315 words — 1%
2	repository.its.ac.id Internet	164 words — 1%
3	repository.ub.ac.id Internet	83 words — < 1%
4	docplayer.info Internet	76 words — < 1%
5	eprints.upj.ac.id Internet	43 words — < 1%
6	dspace.uui.ac.id Internet	42 words — < 1%
7	www.scribd.com Internet	42 words — < 1%
8	ejournal2.undip.ac.id Internet	36 words — < 1%
9	files01.core.ac.uk Internet	35 words — < 1%
10	www.lamudi.co.id Internet	

35 words — < 1%

11 etd.repository.ugm.ac.id
Internet

30 words — < 1%

12 eprints.walisongo.ac.id
Internet

29 words — < 1%

13 repository.unissula.ac.id
Internet

28 words — < 1%

14 Luh Putu Oka Putri Arinandia, Achmad Fauzi, Ida Ayu Karina Adityanti Manuaba, I Gusti Agung Ayu Yunita Utami, Wayan Sukartiasih. "HUBUNGAN ANTARA MUSIK DALAM ALBUM 'LOVE YOURSELF: ANSWER' SEBAGAI MEDIA REFLEKSI DIRI DENGAN SELF-ACCEPTANCE PADA KOMUNITAS ARMY DI BALI", Jurnal Kesehatan Tambusai, 2025
Crossref

26 words — < 1%

15 infokontak.com
Internet

26 words — < 1%

16 repository.umy.ac.id
Internet

23 words — < 1%

17 text-id.123dok.com
Internet

22 words — < 1%

18 digilib.uns.ac.id
Internet

20 words — < 1%

19 eprints.utdi.ac.id
Internet

20 words — < 1%

20 123dok.com
Internet

19 words — < 1%

21	kc.umn.ac.id Internet	19 words — < 1 %
22	repositori.ukwms.ac.id Internet	18 words — < 1 %
23	eprints.uny.ac.id Internet	17 words — < 1 %
24	repository.amikomsolo.ac.id Internet	17 words — < 1 %
25	2pos.asia Internet	16 words — < 1 %
26	ejournal.uigm.ac.id Internet	16 words — < 1 %
27	repo.stie-pembangunan.ac.id Internet	15 words — < 1 %
28	Fachrur Razi Amir, Syamsuddin Ali Nasution. "PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI KEGIATAN PENDIDIKAN, AGAMA, SOSIAL, EKONOMI, DAN KESEHATAN", QARDHUL HASAN: MEDIA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT, 2018 Crossref	14 words — < 1 %
29	cisciss.blogspot.com Internet	14 words — < 1 %
30	Diksi Metris. "HUSTLE CULTURE: MENCERMATI TREN PERILAKU YANG MENDORONG KESUKSESAN TANPA HENTI", AI-KALAM : JURNAL KOMUNIKASI, BISNIS DAN MANAJEMEN, 2024 Crossref	13 words — < 1 %

31 Indah Pujiyanti, Aprodita Emma Yetti, Tika Ainunnisa Fitria. "Efektifitas Penerapan Healing Environment Pada Fasilitas Kesehatan Tipe D Di Yogyakarta", Jurnal Arsitektur dan Perencanaan (JUARA), 2021

Crossref

13 words — < 1 %

32 ojs.uma.ac.id

Internet

13 words — < 1 %

33 repository.pnj.ac.id

Internet

13 words — < 1 %

34 sinta.unud.ac.id

Internet

13 words — < 1 %

35 jurnalcentekia.id

Internet

12 words — < 1 %

36 qdoc.tips

Internet

12 words — < 1 %

37 repository.podomorouniversity.ac.id

Internet

12 words — < 1 %

38 ejurnal.ung.ac.id

Internet

11 words — < 1 %

39 eprints.undip.ac.id

Internet

11 words — < 1 %

40 eprints.universitaspurabangsa.ac.id

Internet

11 words — < 1 %

41 itsmagnesiumbenzoate.blogspot.com

Internet

11 words — < 1 %

jurnalwidyabhumi.stpn.ac.id

42	Internet	11 words — < 1 %
43	posdaya.ummi.ac.id Internet	11 words — < 1 %
44	Nurisqi Amalia, Nur Aini Yuniyarti, Eka Mariyanti. "Pengaruh Hak Kepemilikan Sawah Terhadap Pemberdayaan Petani Perempuan Di Desa Sumberharjo, Prambanan, Sleman, DIY", Jurnal Sains Sosio Humaniora, 2020 Crossref	10 words — < 1 %
45	digilib.uinsby.ac.id Internet	10 words — < 1 %
46	docobook.com Internet	10 words — < 1 %
47	eprints.itn.ac.id Internet	10 words — < 1 %
48	kotaindonesiaku.blogspot.com Internet	10 words — < 1 %
49	repository.machung.ac.id Internet	10 words — < 1 %
50	repository.umj.ac.id Internet	10 words — < 1 %
51	unlam.ac.id Internet	10 words — < 1 %
52	Cahyani, Pramesti Dita. "Evaluasi Pelaksanaan Penanganan Permukiman Kumuh di Wilayah Pesisir Desa Randusanga Kulon, Kecamatan Brebes, Kabupaten Brebes", Universitas Islam Sultan Agung (Indonesia), 2024	9 words — < 1 %

- 53 Muzaki Fahim Maftuh, Arman Efendi, Mulyadi Mulyadi. "PERENCANAAN PUSAT PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN TANAMAN SAYURAN DI TENGGARONG SEBERANG DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR NEO VERNAKULAR", Jurnal Totem : Architecture, Environment, Region and Local Wisdom, 2023
Crossref 9 words — < 1%
- 54 Saputri, Apik Anitasari Intan. "Rekonstruksi Pemberdayaan Nasabah Pembiayaan Di Lembaga Keuangan Mikro (Studi Tentang Pembiayaan Kelompok Perempuan Sebagai Penggerak Ekonomi Keluarga) di Eks Karesidenan Banyumas", Universitas Islam Negeri Saifuddin Zuhri (Indonesia), 2025
ProQuest 9 words — < 1%
- 55 core.ac.uk
Internet 9 words — < 1%
- 56 ecampus.iainbatusangkar.ac.id
Internet 9 words — < 1%
- 57 eprints2.undip.ac.id
Internet 9 words — < 1%
- 58 id.wikihow.com
Internet 9 words — < 1%
- 59 repository.uki.ac.id
Internet 9 words — < 1%
- 60 vdocuments.site
Internet 9 words — < 1%
- 61 wakalanusantara.com
Internet 9 words — < 1%

9 words — < 1%

62 www.clapeyronmedia.com

Internet

9 words — < 1%

63 Abdi Gunawan, Yudi Purnomo, Uray Fery Andi.
"PERANCANGAN RUMAH SAKIT IBU DAN ANAK DI
KABUPATEN SINTANG", JMARS: Jurnal Mosaik Arsitektur, 2022

Crossref

8 words — < 1%

64 Rizki Maulana Yuliriyanto, Tjoek Suroso Hadi, Hasti
Widyasamratri. "Identifikasi Ketersediaan dan
Kebutuhan Ruang Terbuka Hijau di Kecamatan Kota Kudus",
Sinektika: Jurnal Arsitektur, 2021

Crossref

8 words — < 1%

65 adoc.tips

Internet

8 words — < 1%

66 budiprasetyo947.blogspot.com

Internet

8 words — < 1%

67 ejournal.undip.ac.id

Internet

8 words — < 1%

68 eprints.radenfatah.ac.id

Internet

8 words — < 1%

69 homepage.ptpp.co.id

Internet

8 words — < 1%

70 id.scribd.com

Internet

8 words — < 1%

71 journal.ubm.ac.id

Internet

8 words — < 1%

72	moam.info Internet	8 words — < 1 %
73	mygeographer.blogspot.com Internet	8 words — < 1 %
74	pdffox.com Internet	8 words — < 1 %
75	proceeding.unisayogya.ac.id Internet	8 words — < 1 %
76	repository.ar-raniry.ac.id Internet	8 words — < 1 %
77	repository.itk.ac.id Internet	8 words — < 1 %
78	suaraperempuanpesada.wordpress.com Internet	8 words — < 1 %
79	www.cermati.com Internet	8 words — < 1 %
80	www.coursehero.com Internet	8 words — < 1 %
81	Agus Setiawan, Ikaputra. "Tipologi pengembangan kawasan berbasis transit di kawasan Stasiun Maguwo, Yogyakarta", ARTEKS : Jurnal Teknik Arsitektur, 2020 Crossref	7 words — < 1 %
82	Jenal Abidin, Lala Siti Sahara, Ahmad Hikam Zarkasi, Ade Isan Febrianto. "Pemanfaatan fenomena bioluminesensi jamur sebagai atraksi nokturnal tourism di Desa Malasari", Jurnal Bisnis Mahasiswa, 2026 Crossref	7 words — < 1 %

83 Cory Glorya Simbolon, Jawas Dwijo Putro, Muhammad Ridha Alhamdani. "AUTIS CENTER DENGAN PENDEKATAN HEALING ENVIRONMENT", JMARS: Jurnal Mosaik Arsitektur, 2020

6 words — < 1%

Crossref

84 Dedy Hermawan, Muhammad Alfin Ramadhan, Muhammad Noor Alfitriansyah. "Eksplorasi preferensi mahasiswa terhadap lingkungan belajar antara Perpustakaan atau Coffee Shop (studi fenomenologis mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin)", Pustaka Karya : Jurnal Ilmiah Ilmu Perpustakaan dan Informasi, 2025

6 words — < 1%

Crossref

85 idtesis.com

Internet

6 words — < 1%

EXCLUDE QUOTES OFF

EXCLUDE SOURCES OFF

EXCLUDE BIBLIOGRAPHY ON

EXCLUDE MATCHES OFF

